

**STRATEGI GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI
KARAKTER RELIGIUS DAN TOLERANSI PADA MATA
PELAJARAN PPKN KELAS 4 SDN 117 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat- Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Ilmu Pendidikan



OLEH

NURUL ANNISA

NIM. 19591158

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

2023

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth Rektor IAIN Curup
Di –
Curup

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi atas nama : Nurul Annisa, Nim, 19591158, Mahasiswa IAIN Curup, Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul : **"Strategi Guru dalam Mengimplementasikan Nilai Karakter Religius dan Toleransi Pada Mata Pelajaran PPKn kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong."** Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, agar dapat diterima terlebih dahulu diucapkan terimakasih

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Mengetahui,
Pembimbing I,

Dr. Abdul Rahman, S.Ag.M.Pd
NIP. 197207042000031004

Curup, Juli 2023
Pembimbing II,

Jamaluddin Rahmat, MA
NIDN. 2027118103

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Annisa

Nim : 19591158

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : **Strategi Guru dalam Mengimplementasikan Nilai Karakter Religius dan Toleransi Pada Mata Pelajaran PPKn kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesejaraan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga idak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, 13 Juli 2023

Penulis





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jalan Dr. AK. Gani No. 01 Kotah, Pev. 08 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010 Kode Pos 34119
Email: iain.curup@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 2204/In.34/F.TAR/1/PP.00.9/ /2023

Nama : Nurul Annisa
NIM : 19591158
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Strategi Guru dalam Mengimplementasikan Nilai Karakter Religius dan Toleransi pada Mata Pelajaran PPKn Kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 07 Agustus 2023
Pukul : 13.30 – 15.00 WIB
Tempat : Ruang 8 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

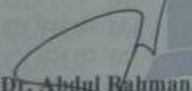
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

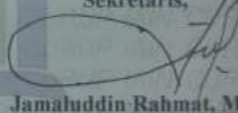
Curup, 11 Agustus 2023

TIM PENGUJI

Ketua,

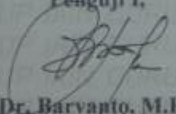
Sekretaris,

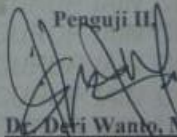

Dr. Abdul Rahman, S.Ag, M. Pd
NIP. 197207042000031004


Jamaluddin Rahmat, MA
NIDN. 2027118103


Penguji I,

Penguji II,


Dr. Barvanto, M.Pd
NIP. 196907231999031004


Dr. Devi Wando, MA
NIP. 1987N08 201903 1 004

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah


Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Segala puji bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang maha pengasih lagi maha penyayang, berkat rahmat dan ridhonya penulis mampu menyelesaikan sebuah karya tulis dalam bentuk skripsi yang berjudul: **“Strategi Guru dalam Mengimplementasikan Nilai Karakter Religius dan Toleransi Pada Mata Pelajaran PPKn kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong.”** Sholawat beserta salam tak henti-hentinya tersampaikan kepada baginda Rosulullah Muhammad *Sholallahu'alaihi Wassalam* yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang dipenuhi dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi tingkat Strala I (SI) dan guna meraih gelar sarjana. Pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. maka dari itu mohon kiranya pembaca mampu memaklumi segala kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa membuat skripsi bukanlah hal yang mudah, tanpa adanya bantuan, dukungan, bimbingan serta doa dari berbagai pihak, mungkin penulis tidak mungkin bisa menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd, selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd.,M.M, selaku Wakil Rektor I

3. Bapak Dr. KH. Ngadri, M.Ag, selaku Wakil Rektor II
4. Bapak Dr. Fakhrudin, S.Ag., M.Pd, Wakil Rektor III
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
6. Ibu Tika Meldina M.Pd, selaku Kepala Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
7. Bapak Dr. Abdul Rahman, S.Ag, M.Pd, selaku Pembimbing I
8. Bapak Jamaluddin Rahmat, MA, selaku pembimbing II
9. Bapak H.Kurniawan, S.Ag.M.Pd, selaku dosen PA
10. Ibu Tasmini, selaku kepala sekolah SDN 117 Rejang Lebong beserta dewan guru dan staf Tata Usaha

Penulis menyadari karya ilmiah ini jauh dari kata sempurna. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini mampu menambah pengetahuan bagi pembacanya. Tidak lupa penulis mengucapkan mohon maaf atas segala kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan kepada Allah Subhanallah Wa Ta'ala penulis mohon ampun. Dan semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat kepada pembaca.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahiwarokatuh.

Curup, 13 Juli 2023
Penulis

Nurul Annisa
NIM. 19591158

Motto

"Siapa kita? Pejuang skripsi"

*"pejuang skripsi, Pantang Pulang sebelum
beres revisi"*

*"percayalah where there is a will there is a way,
dan yakinlah Fa'inamaal 'usrí usrok, jangan
takut untuk melangkah dan yakinlah kamu
bisa, because, man jadda wa jadda"*

-Marcilleacrenata

Persembahan

Alhamdulillahirobbil 'Alamin, sujud syukur padamu ya Allah, setelah melewati proses demi proses selama masa perkuliahan, akhirnya penulis mampu menggapai harapan yang selama ini penulis pinta kepada-Mu. Penulis persembahkan karya ini kepada;

1. Orang tua tersayang Ayahanda Sutisno dan Ibunda Ratna Suhartati, yang telah berjuang demi sebuah perjuangan, menjadi support system terbaik, telah memberikan segenap materi dan doa sehingga Ananda mampu menyelesaikan karya ilmiah ini.
2. Adinda tercinta Dwi Nur Fadila Fitri dan Kalifa Al Faroq Nugroho yang selalu memberikan semangat dan doa selama penulisan karya ilmiah ini.
3. Keluarga besar baik di pihak ayah dan ibu yang telah memberikan semangat, motivasi, dan doa selama penulisan karya ilmiah ini.
4. Teman-teman tercinta Rahma Sartika Reza Aprilia dan Resi Ayu Wandari yang senantiasa menjadi sandaran kala rapuh, menjelma ruang untuk saling bercengkrama, dan selalu menemani dari awal kuliah sampai saat ini.
5. Teman-teman seperjuangan khususnya PGMI F 2019.
6. Teman-teman kelompok KKN (Aisyah, Angga, tiara, Noprita, Mina, Meri, Aldi, Pareza, Wiwin dan Yuli).
7. Teman-teman kelompok PPL (Dela, Dena, Deni, Amanda, Gita, David, Yuda, Sutriana, Amin dan Sinta)
8. Temen-temen organisasai UKK KSR PMI IAIN Curup.
9. Diri sendiri yang selalu kuat dan mampu bertahan hingga mampu menyelesaikan karya ilmiah ini.

“Strategi Guru dalam Mengimplementasikan Nilai Karakter Religius dan Toleransi pada Mata Pelajaran PPKn kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong”

Abstrak

Nurul Annisa
NIM.19591158

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih kurangnya peserta didik dalam mengimplementasikan nilai karakter religius dan toleransi. Melalui strategi guru dalam mengimplementasikan nilai karakter religius dan toleransi di harapkan siswa mampu berkarakter religius dan toleransi dengan baik. Mengingat karakter religius ini sangat penting karena berhubungan dengan ke-Tuhanan, dan karakter toleransi juga penting menyangkut hubungan kesesama manusia mengingat manusia merupakan makhluk-Nya yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Skripsi ini bertujuan untuk (1) mengetahui nilai-nilai karakter religius dan toleransi pada mata pelajaran PPKn tema 7. (2) mengetahui bagaimana strategi guru di dalam mengimplemenasikan nilai karakter religius dan toleransi kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Proses perolehan data dan pengumpulan data menggunakan tehknik observasi langsung kelapangan, wawancara dengan beberapa informan, serta dokumentasi bukti fisik sebagai sarana pendukung. Setelah di peroleh data tersebut di analisis menggunakan *Reduksi* data (catatan), *display* data (penyajian), dan *verifikasi* data (kesimpulan). Setelah itu data diuji keabsahannya menggunakan triangulasi.

Kesimpulan pada penelitian ini: 1) Berdasarkan analisis buku Tematik tema 7 muatan pelajaran PPKn Terdapat nilai-nilai karakter religius dan toleransi pada mata pelajaran PPKn tema 7. 2) Dalam mengimplementasikan nilai karakter religius dan toleransi guru menggunakan 4 tahapan strategi pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran langsung.

Kata kunci: *Implementasi, Nilai-Nilai Karakter Religius Dan Toleransi, Strategi Guru*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv	
KATA PENGANTAR	v	
MOTTO	vi	
PERSEMBAHAN.....	vii	
ABSTRAK.....	viii	
DAFTAR ISI.....	ix	
DAFTAR TABEL.....	x	
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi	
BAB I. PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang Masalah.....	1	
B. Fokus Masalah	5	
C. Pertanyaan Penelitian.....	6	
D. Tujuan Penelitian	6	
E. Manfaat Penelitian	7	
BAB II. KAJIAN TEORI		
A. STRATEGI PEMBELAJARAN		
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	9	
2. Macam-Macam Strategi Pembelajaran	14	
B. IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER RELIGIUS DAN TOLERANSI		
1. Pengertian Nilai	16	
2. Pengertian Nilai Karakter.....	17	
3. Nilai Karakter Religius	20	
4. Nilai Karakter Toleransi.....	22	
C. PENGERTIAN PPKN		
1. Pengertian PPKn	24	
2. Materi PPKn Tema 7 Kelas 4	25	
D. PENELITIAN YANG RELEVAN.....		32

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Subjek dan Objek Penelitian	37
C. Tempa dan Waktu Penelitian	38
D. Jenis dan Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	42
G. Uji Keabsahan Data	44

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Wilayah Penelitian	
1. Identitas sekolah.....	46
2. Sejarah singkat sekolah	46
3. Visi, misi dan tujuan sekolah	47
4. Data guru.....	47
5. Sarana dan prasarana.....	48
6. Keadaan seluruh siswa	48
7. Data peserta didik kelas 4	49
8. Hubungan judul penelitian dan wilayah penelitian.....	49
B. Hasil Penelitian.....	50
C. Pembahasan Penelitian.....	81

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	87
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIOGRAFI

DAFTAR TABEL

Tabel. 2.1. indikator karakter toleransi.....	24
Tabel 2.2. materi PPKn tema 7 subtema 1	27
Tabel 2.3. materi PPKn tema 7 subtema 1	28
Tabel 2.4. materi PPKn tema 7 subtema 1	33
Tabel 4.1. identitas sekolah	48
Tabel 4.2. data guru SDN 117 Rejang Lebong	50
Tabel 4.3. sarana dan prasarana sekolah	50
Tabel 4.4. data siswa SDN 117 Rejang Lebong.....	51
Tabel 4.5. data siswa kelas 4.....	51
Tabel 4.6. nilai-nilai karakter religius yang ada pada materi	54
Tabel 4.7. nilai-nilai karakter toleransi yang ada pada materi	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SDN 117 Rejang Lebong merupakan salah satu Sekolah Dasar yang masih menerapkan Kurikulum 2013. Di mana, kurikulum 2013 adalah kurikulum yang lebih menekankan kepada kompetensi dan karakter pada peserta didik, pada kurikulum ini peserta didik dituntut untuk tidak hanya pintar di dalam ilmu pengetahuan juga menuntut supaya memiliki nilai karakter yang baik. Guru tidak hanya memiliki kemampuan dalam mengajar juga harus memiliki kemampuan di dalam mendidik. Tentulah guru kelas harus memiliki strategi di dalam mengimplementasikan nilai karakter dengan tujuan supaya peserta didik memiliki karakter yang baik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SDN 117 kelas 4 mengenai nilai-nilai karakter peserta didik¹. Di mana, ada beberapa peserta didik yang sebelum makan tidak membaca doa, ia langsung makan dan makannya sambil berjalan, setelah makanpun peserta didik jarang membuang sampah pada tempatnya, sehingga tidak sedikit sampah yang berserakan di lingkungan sekolah dan di dalam laci-laci meja, sehabis belajar pun siswa jarang membaca doa. Di sini peneliti masih mendengar beberapa peserta didik mengucapkan kata-kata kotor ketidak tidak menyukai perbuatan seseorang.

¹ Observasi, Kamis, 01 Februari 2023, Pukul 09.00 - 09.30 WIB, ketika anak-anak sedang istirahat

Adapun, beberapa siswa yang masih kurang dalam bertoleransi kepada teman-temannya, dapat dilihat ketika teman yang tidak mempunyai pena dia enggan untuk meminjamkannya, sehingga masih ada kasus mengambil milik orang tanpa diketahui. Masih terjadi penghinaan terhadap siswa yang mempunyai warna kulit yang berbeda, hal ini hanya dilakukan oleh satu atau dua orang saja. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 4, Mudisman mengatakan bahwa;¹

“Guru telah menanamkan nilai karakter kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran, sedangkan nilai-nilai karakter peserta didik akan terbentuk dengan sendirinya, seiring waktu berjalan, dan guru berperan penting untuk selalu mengingatkan untuk selalu berkarakter yang baik. Sebelum memulai pembelajaran guru sudah mengimplementasikan nilai karakter. Yaitu guru mengajak siswa membaca doa sebelum belajar dan mengingatkan siswa untuk selalu bersyukur atas segala nikmat yang telah diberikan oleh Tuhan, serta harus peduli terhadap sesama dan tidak menghina sesama teman, ketika pembelajaran berlangsung guru masih mengajarkan nilai karakter di sela-sela pembelajaran dengan mencontohkan mengucapkan kalimat Toyibah, di akhir pembelajaran pun guru menyinggung sedikit tentang karakter serta mengajak siswa untuk berdoa sebelum pulang.“

Mengenai strategi guru dalam mengimplementasikan nilai karakter religius dan toleransi sudah banyak diteliti oleh peneliti lain, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Nafa Sundari, Vivi Tamaeka *et al*, dan Saverius Darmin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui pembelajaran di Sekolah Dasar peserta didik mampu memiliki nilai karakter religius dan toleransi dengan baik.

Pada kurikulum 2013 seluruh mata pelajaran memuat menanamkan nilai karakter di dalamnya, terutama pada mata pelajaran PPKn, di karenakan mata pelajaran PPKn ini cenderung mengajarkan tentang tatanan kehidupan warga negara sehari-hari yang diharapkan mampu menjunjung tinggi nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Salah satunya nilai karakter religius dan

¹ Mudisman, Guru PPKn Kelas 4, *Wawancara*, tanggal 01 Februari 2022, pukul 11.40 WIB

toleransi yang berdasarkan sila pertama pancasila yang berbunyi “Ketuhanan Yang Maha Esa” dengan simbol bintang yang berarti pancaran dari Tuhan kepada seluruh alam semesta. Dari pelajaran PPKn inilah guru menanamkan nilai karakter sesuai dengan materi yang di ajarkan. Adapun pengertian PPKn menurut Sutiyono berpendapat bahwa pendidikan Kewarganegaraan adalah;²

“Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang sifatnya mendidik dan terfokus pada pembentukan diri yang beragam baik dari segi agama, sosial kultur, bahasa, usia, suku bangsa, untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas dan terampil dan berkarakter sebagaimana yang termuat dalam pancasila dan UUD 1945.”

Pada mata pelajaran PPKn terkandung nilai karakter religius dan toleransi, di mana guru menyampaikan nilai karakter religius dan toleransi di dalam materi PPKn, sehingga bukan hanya mengajarkan materi juga menanamkan nilai karakter religius dan toleransi pada peserta didik. Karena nilai karakter adalah hal penting yang harus di tanamkan oleh lembaga pendidikan, salah satunya nilai karakter religius dan toleransi.

Nilai karakter religius menyangkut kepada ke-Tuhanan dan harus dimiliki oleh setiap manusia berdasarkan keyakinan masing-masing, berdasarkan pendapat Mohammad Mustari bahwa religius adalah nilai karakter yang berhubungan dengan Tuhan, ia menunjukkan bahwa fikiran, perkataan, serta tindakan seseorang selalu dilakukan berdasarkan pada nilai-nilai ke-Tuhanan dan/atau ajaran agamanya.³

² Sutiyono “ *Pengembangan Civic Skills Melalui Seminar Sroates dalam Pendidikan Kewarganegaraan*” Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan. Vol.2, No.2, Juli 2017

³ Mohammad Mustari, *Nilai-Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, (Depok; Rajagrafindo,2017), hlm. 1.

Sedangkan nilai karakter toleransi menyangkut hubungan sesama manusia, yang mengajarkan untuk bisa menerima perbedaan karena manusia itu berbeda, saling menghormati, menerima perbedaan, dan menerima pendapat orang lain. Menurut Suseno toleransi adalah sikap menerima dengan sepenuhnya akan keberadaan setiap warga Negara Indonesia dan seluruh perbedaan latar belakang agama, suku bangsa, dan budaya yang dimilikinya.⁴

Nilai karakter religius dan toleransi haruslah ditanamkan sejak dini, dikarenakan nilai karakter religius menyangkut kepada ke-Tuhanan sedang nilai karakter toleransi menyangkut hubungan sesama manusia. Kedua nilai ini saling berkaitan jika karakter religius dan toleransi peserta didik sudah bagus maka karakter lainnya juga akan bagus.

Lembaga pendidikan termasuk sekolah dasar memiliki peran penting di dalam mendidik peserta didik, menanamkan nilai karakter supaya peserta didik mampu mempunyai nilai karakter yang baik dan mampu di terapkan hingga kapanpun. Sebagaimana ditegaskan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan demikian fungsi dan tujuan pendidikan nasional menekankan pada pembentukan karakter bangsa dalam rangka mencetak generasi bangsa yang cerdas dan Bertakwa Kepada Tuhan yang Maha Esa”⁵

⁴ Elisabeth Djunaisih, Aceng Koasih, *Penerapan Karakter Toleransi Beragama pada Masyarakat Cigugur Kuningan yang Pluralis*, Jurnal Yogyakarta, hlm.5.

⁵ UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Di dalam mengimplementasikan nilai karakter guru memerlukan sebuah strategi supaya peserta didik mampu memiliki nilai karakter religius dan toleransi sesuai dengan apa yang di harapkan. Di mana, pengertian strategi menurut Komza, *et al* yang dikutip oleh Suyadi bahwa strategi pembelajaran adalah sebuah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan suatu materi pelajaran kepada peserta didik dalam lingkungan pembelajaran tertentu.⁶ Bukan hanya cara untuk menyampaikan pembelajaran namun guru juga harus mempunyai strategi untuk menanamkan nilai-nilai karakter karena hanya dengan mengingatkan saja tidak cukup, maka dari itulah guru harus memiliki strategi untuk mendidik, Dengan adanya strategi guru di harapkan mampu mencegah hilangnya nilai karakter. Peserta didik yang memiliki karakter baik di mulai dari guru yang memiliki karakter baik.

Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti tentang strategi guru dalam implementasi nilai-nilai karakter religius dan toleransi tepatnya pada mata pelajaran PPKn Tema 7 di kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, supaya tidak menyimpang dari permasalahan serta mengingat judul dan keterbatasan peneliti. Maka, peneliti memfokuskan penelitian yang akan di laksanakan sebagai berikut;

⁶ Suyadi, *Straegi Pembelajaran Pendidikan Karakter*(Bandung: Remaja Rodaskarya, 2013), hlm.13.

1. Penelitian ini memfokuskan strategi yang digunakan guru dalam implementasi nilai karakter religius dan nilai karakter toleransi
2. Penelitian ini hanya memfokuskan pada implementasi nilai karakter religius dan nilai karakter toleransi.
3. Penelitian ini memfokuskan pada nilai- nilai karakter religius dan toleransi yang terkandung pada mata pelajaran PPKn Tema 7 (materi Indahnya Keberagaman di Negeriku) kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong.

C. Pertanyaan Penelitian

Peneliti merumuskan beberapa pertanyaan penelitian yang termuat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai Karakraker religius dan toleransi yang terkandung pada mata pelajaran PPKN Tema 7 (materi Indahnya Keberagaman di Negeriku)?
2. Bagaimana strategi guru dalam mengimplementasikan nilai karakter religius dan toleransi pada mata pelajaran PPKN Tema 7 kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong?

D. Tujuan Penelitian

Dari pertanyaan penelitian diatas maka dapat diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai Karakraker religius dan toleransi yang terkandung pada mata pelajaran PPKN Tema 7] (materi Indahnya Keberagaman di Negeriku).

2. Untuk mengetahui strategi guru dalam implementasi nilai karakter religius dan toleransi pada mata pelajaran PPKN Tema 7 kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian dengan judul Strategi Guru Dalam Implementasi Nilai Karakter Religius Dan Toleransi Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas 4 Sdn 117 Rejang Lebong, diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter religius dan toleransi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dan referensi untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter religius dan toleransi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat di harapkan dapat dijadikan kajian dan penunjang pengembangan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan strategi guru dalam implementasi nilai karakter religious dan

toleransi pada mata pelajaran PPKn kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong, atau topik lain yang serupa dengan itu.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan peserta didik mampu memiliki nilai karakter yang baik khususnya nilai karakter religius dan toleransi yang lebih baik dan selalu menerapkannya di setiap pembelajaran maupun di luar jam pembelajaran. Dan, juga mampu mengimplementasikannya di lingkungan keluarga dan masyarakat

c. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan strategi dalam mengimplementasikan nilai karakter religius dan toleransi sehingga mampu mewujudkan karakter religius dan toleransi peserta didik yang tinggi.

d. Bagi Lembaga

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu mewujudkan nilai karakter religius dan toleransi yang lebih baik pada jiwa peserta didik dan mampu menerapkannya baik di dunia pendidikan ataupun di luar pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Strategi Pembelajaran

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Dalam Bahasa Yunani Istilah strategi (*strategy*) sebagai kata benda *steagos* merupakan gabungan dari kata *statos* (militer) dengan *ago* (memimpin). Sebagai kata kerja, *streago* (merencanakan).¹ Strategi juga dapat di artikan sebagai ilmu atau kiat dalam memanfaatkan berbagai macam sumber yang dimiliki atau yang dapat di laksanakan untuk mencapai suatu tujuan.² Strategi berarti suatu rencana yang tepat mengenai kegiatan untuk mencapai suatu pencapaian.³ Strategi dapat pula dikatakan sebagai suatu rancangan/cara yang akan digunakan untuk mencapai suatu tujuan.

Secara sederhana pengertian pembelajaran adalah kegiatan guru yang telah tersusun dalam desain pembelajaran untuk membuat siswa belajar aktif dan memfokuskan kepada sumber belajar yang ada.⁴ Hamalik yang dikutip dalam Lefudin mengatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu kaitan antara unsur manusiawai, material, fasilitas, dan rencana yang saling mempengaruhi untuk mencapai suatu tujuan.⁵

¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.3.

² Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN-MALIKI PRES, 2012), hlm.15.

³ Mu'awah, *Strategi Pembelajaran Pedoman untuk Guru dan Calon Guru*, (Jawa Timur: STAIN KEDIRI PRES, 2011), hlm.2.

⁴ Abdul Majid, *op, cit*, hlm.4.

⁵ Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran*, (Palembang: Deepublish, 2014), hlm.13.

Sedangkan, menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional di sebutkan bahwa pembelajaran adalah “Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar suatu lingkungan belajar.”¹³ Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses pemberian ilmu dari pendidik ke peserta didik dalam suatu kegiatan belajar mengajar.

Pengertian strategi pembelajaran merupakan sebuah rancangan kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴ Sebenarnya dapat pula di jelaskan sebagai suatu “*trik*” bagi pendidik untuk membantu peserta didik untuk mencapai sebuah pembelajaran secara efektif, dan efisien.¹⁵ Adapun pengertian strategi pembelajaran menurut para ahli adalah sebagai berikut;¹⁶

- a. Gerlach dan Ely, menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran, dalam lingkungan pembelajaran tertentu.
- b. Kemp, mengatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu rancangan kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Dari beberapa pengertian para ahli di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu rancangan yang di

¹³ Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

¹⁴ Lefudin, *op, cit*, hlm. 222.

¹⁵ Darmansyah, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*,

¹⁶ Abdul Majid, *op, cit*, hlm.7.

gunakan guru di dalam melakukan pembelajaran supaya mampu mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Guru haruslah mampu memilih strategi yang tepat supaya proses belajar mengajar dapat berjalan maksimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Adapun strategi pembelajaran menurut teori Konektivitas (Behaviorisme) Thorndike, menyatakan bahwa belajar merupakan adanya peristiwa terbentuknya asosiasi-asosiasi antara peristiwa-peristiwa yang disebut stimulus dan respon.¹⁷ Berdasarkan pemikiran tahap pertama Thorndike mengemukakan bahwa terjadinya stimulus dan respon ini mengikuti hukum-hukum sebagai berikut;¹⁸

a. Hukum kesiapan (*law of readiness*)

Menurut hukum ini hubungan stimulus dan respons akan mudah terbentuk di mana ada kesiapan dari diri individu, implikasi dari hukum ini adalah keberhasilan seseorang tergantung dari ada atau tidaknya kesiapan.¹⁹

Dalam kegiatan belajar seseorang harus dalam keadaan siap dalam artian seseorang yang belajar harus dalam keadaan baik dan siap, jadii seseorang yang hendak belajar agar dalam belajarnya menuai keberhasilan maka seseorang di tuntutan untuk memiliki kesiapan baik secara fisik maupun psikis, siap fisik sedang dalam keadaan sehat. Di

¹⁷ Dina Amsari, Mudjiran, *Implikasi teori Belajar Thorndike (Behavioristik) dalam Mata Pelajaran Matematika*, Jurnal Bacidu, Vol 2, No 2, hlm 56,

¹⁸ Hermansyah, *Analisis Teori Behavioristik (Edward Thordike) dan Impelemntasinya dalam Pembelajaran SD/Mi*, Jurnal Program Studi PGMI, Vol 7, No, 1, hlm. 19

samping itu harus siap pengetahuan serta kecakapan, kecakapan yang mendasarinya.²⁰

Langkah-langkah hukum persiapan;²¹

- 1) Guru mempersiapkan ruangan tempat belajar yang nyaman sehingga peserta didik tidak merasa jenuh.
- 2) Menentukan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung.
- 3) Memperhatikan perbedaan individual, menyiapkan bahan ajar dan alat peraga yang menunjang motivasi siswa untuk melaksanakan proses belajar mengajar.

b. Hukum latihan (*law of exercise*)

Hukum ini menjelaskan kemungkinan kuat dan lemahnya hubungan stimulus dan respon. Sebuah koneksi antara kondisi perangsang dengan tindakan koneksi itu akan menjadi lebih kuat karena adanya latihan (*law of Use*), dan koneksi akan menjadi lemah jika latihan akan di hentikan (*law of Disuse*). Hukum ini menunjukkan bahwa adanya hubungan stimulus dan respons akan semakin kuat apabila sering-sering di latih atau di ulang, sebaliknya jika tidak pernah di ulang, hanya menguasai pelajaran saja maka hubungan stimulus dan respon akan semakin melemah.²²

²⁰ Firliani, et al, *Teori Thondrik dan Implikasinya dalam Pembelajaran Matematika*, 2019, hlm. 835

²¹ Hermansyah, *Op, Cit.* hlm. 21

²² Ibid

Langkah-langkah hukum latihan;²³

- 1) Guru memberikan contoh implementasi nilai karakter sesuai dengan buku panduan siswa.
- 2) Guru memperhatikan minat, keseriusan, ketekunan, keaktifan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru.
- 3) Guru memperhatikan perilaku siswa setelah memberikan materi.

c. Hukum akibat/ efek

Hukum ini menunjukkan pada kuat atau lemahnya hubungan antara stimulus dan respon tergantung pada akibat yang di timbulkannya. Jika respon seseorang akan di anggap menyenangkan maka respon tersebut akan di pertahankan atau selalu di ingat, juga sebaliknya apabila respon yang di berikan mendatangkan keadaan yang tidak menyenangkan maka kegiatan tersebut akan di hentikan.

Langkah-langkah tahap akibat;²⁴

- 1) Guru memperhatikan perilaku dan karakter peserta didik selama di kelas dan di luar kelas.
- 2) Guru memberikan penilaian karakter peserta didik.

Dari pernyataan Thondirk di atas dapat di simpulkan bahwa siswa harus siap menerima materi pembelajaran, setelah itu harus selalu melatih kemampuannya, hingga mampu menimbulkan efek yang akan menjadikan sebuah pembiasaan. Sama halnya seperti guru di dalam mendidik siswa.

²³ *Ibid* 22

²⁴ *Ibid* 23

terlebih dahulu guru haruslah memberikan pemahaman tentang karakter religius dan toleransi kepada siswa, setelah itu guru mencontohkan bagaimana sikap berkarakter religius dan toleransi hingga siswa mampu mengikutinya, hingga mampu memberikan dampak bagi siswa melalui pembiasaan mampu menjadi karakter siswa itu sendiri. , dan mampu menimbulkan suatu karakter dan suatu karakter itu menjadi hal pokok dan tidak bisa di tinggalkan bagi peserta didik.

2. Macam-macam Strategi Pembelajaran

W. Gulo mengelompokkan strategi Pembelajaran menjadi 3 jenis sebagai berikut;²⁵

- a. Berdasarkan komponen yang mendapat tekanan dalam pembelajaran, terbagi menjadi 3 jenis yaitu;
 - 1) Strategi pembelajaran yang berpusat pada guru.
 - 2) Strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.
 - 3) Strategi pembelajaran yang berpusat pada materi pembelajaran.
- b. Dilihat dari pengolahan pesan atau materi, terbagi menjadi 2 jenis yaitu;
 - 1) Strategi pembelajaran ekspositori, guru mengelolah isi materi secara tuntas sehingga peserta didik tinggal menerimanya saja.
 - 2) Strategi pembelajaran heuristik atau kuriorstik, peserta didik sendiri yang mengeloah isi materi dengan arahan guru.
- c. Dilihat dari cara pengolahan pesan atau materi, terbagi menjadi 2 jenis yaitu;

²⁵ Lefudin, *op, cit*, hlm. 223.

- 1) Strategi pembelajaran induksi, yaitu pengolahan isi materi yang bersifat umum ke khusus.
- 2) Strategi pembelajaran deduksi, yaitu pengolahan isi materi yang bersifat khusus ke umum.

Dalam artikel yang diterbitkan oleh Saskatchewan Education yang dikutip dalam Abdul Majid bahwa jenis-jenis strategi pembelajaran di klasifikasikan menjadi lima jenis yaitu: ²⁶

a. Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*)

- 1) Lebih berpusat kepada guru dan sering di gunakan. Pada strateg ini termasuk di dalamnya metode ceramah. Pertanyaan yang didaktik, pengajaran eksplisit, praktek, Latihan dan demonrasi.
- 2) Efektif di gunakan untuk memperluas informasi atau mengembangkan keterampilan Langkah-demi Langkah.

b. Strategi Pembelajaran Tidak Langsung (*Indirect Instruction*)

- 1) Memerlihatkan keterlibatan siswa sehingga guru berperan sebagai fasilitator.
- 2) Guru merancang lingkungan belajar dan memberikan siswa untuk terlibat, serta memberikan umpan balik.
- 3) Menggunakan bahan ajar cetak, non cetak, dan sumber-sumber manusia.

c. Strategi Pembelajaran Interaktif (*Interactive Instruction*)

- 1) Merujuk kepada diskusi dan saling berbagi antara peserta didik.

²⁶ Abdul Majid, *loc, cit*

- 2) Dikembangkan dalam renang pengelompokkan dan metode-metode interaktif, diskusi kelas, diskusi kelompok kecil, dan Kerjasama antar siswa secara berpasangan.
- d. Strategi Pembelajaran Melalui Pengalaman (*Experiential Learning*)
- 1) Lebih berpusat kepada siswa dan berorientasi kepada aktivitas.
 - 2) Menekankan kepada proses belajar bukan hasil belajar.
 - 3) Mampu di gunakan di dalam kelas (Menggunakan metode simulasi) atau di luar kelas (Menggunakan menggunakan metode observasi).
- e. Strategi Pembelajaran Mandiri
- 1) Tujuannya unyuk membangun inisiaif peserta didik, kemandirian dan peningkatan diri.

Dari macam-macam strategi pembelajaran di atas guru PPKn kelas 4 lebih menekankan strategi pembelajaran langsung di karenakan pembentukan karakter peserta didik yang baik diawali dengan guru yang sering mengingatkan, sering berceramah dan memberikan contoh implementasi nilai karakter yang baik kepada peserta didik.

B. Implementasi Nilai Karakter Religius dan Toleransi

1. Pengertian Implementasi

Secara khusus implementasi bisa diartikan suatu penerapan atau pelaksanaan.²⁷ Dalam Bahasa Inggris Implementasi berarti *To Implement*

²⁷ Syarifuddin Nurdin dalam Qurrotul Ainiyah et al, *Konsep Implementasi Pembelajaran Tafsir Amaly dan Kitannya dengan Pemahaman ayat tentang Fiqih*. Jurnal Ilmu Pendiidkan Islam, No1, Vol 4, 2022. Hlm, 74.

(mengimplementasikan).²⁸ Adapun pengertian implementasi menurut Nurdin Usman yang di kutip dalam Ardina Prafitasari mengatakan implementasi adalah sesuatu yang berupa aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem, sebenarnya bukan hanya aktivitas, namun juga sesuatu yang terencana dan untuk mencapai suatu kegiatan.²⁹

Sedangkan Menurut Hamalik dan Emar dalam jurnal Qurrotul Ainiyah, *et al* mengungkapkan bahwa implementasi adalah suatu proses pelaksanaan, ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan nyata sehingga memberikan dampak, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.³⁰

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi adalah penerapan, di mana di dalam pembelajaran guru harus mampu menerapkan pembelajaran secara maksimal, supaya mampu mencapai tujuan pembelajaran, dan mampu memberikan dampak yang baik berupa pengetahuan sikap, ataupun keterampilan.

2. Pengertian Nilai Karakter

Nilai dalam bahasa latin *vale're* (berguna, mampu, akan, berdaya, berlaku) sehingga nilai dapat diartikan sebagai sesuatu yang dipandang

²⁸ Novan Mamonto, *Implementasi Pembangunan Infrastruktur desa dalam Penggunaan Dana desa tahun 2017 (Studi) desa Ongkaw II Kecamatan Sinonsay Kabupaten Minahasa Selatan*, Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, Volume 1, No 1, Tahun, 2018. Hlm.3.

²⁹ Ardina Prafitasari, *Organisasi Kepemdaan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat desa Darungan Kecamatan Wlingi*, Jurnal Translieta Edisi 4 h, 2016.

³⁰ Qurrotul Ainiyah et al, *Konsep Implementasi Pembelajaran Tafsir Amaly dan Kitannya dengan Pemahaman ayat tentang Fiqih*. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, No1, Vol 4, 2022. Hlm, 74.

baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang bahkan sekelompok orang.

Adapun pengertian nilai menurut para ahli sebagai berikut;³¹

- 1) Max Scheler; nilai adalah kualitas yang tidak bergantung dan tidak berubah seiring dengan perubahan barang.
- 2) Immanuel Kant; nilai tidak bergantung pada apapun termasuk materi dan pengalaman karena nilai murni adanya.

Nilai senantiasa dikaitkan dengan karakter, di mana pengertian karakter menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dikutip oleh Muchlas Samami dan Hariyanto³² “karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.” Setiap orang memiliki karakter yang berbeda-beda, pada dasarnya, setiap orang adalah karakter yang baik tergantung siapa yang mendidiknya dan bagaimana cara dia mengimplementasikannya.

Adapun pengertian karakter Menurut Michael Novak, karakter merupakan campuran kompatibel dari seluruh kebaikan yang diidentifikasi oleh tradisi religius, cerita sastra, kaum bijaksana, dan kumpulan orang berakal sehat yang ada dalam sejarah.³³

³¹ Qiqi Yulianti Zakia, Rusdiana, *Pendidikan Nilai*, (Jawa Barat : Pustaka Setia, 2014), hlm.14.

³² Muchlas Samami, Hariyantono, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 42.

³³ Lickona, Thomas. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. (Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara. 2012), h. 81

Dari beberapa pengertian nilai dan karakter di atas dapat dikatakan bahwa nilai karakter adalah sikap, tabiat, perkataan, perbuatan norma-norma, serta perilaku yang paling baik, berdasarkan pendidikan dan pengalaman seseorang atau sekelompok orang. Nilai karakter atas dasar kemauan sendiri, dalam artian mau atau tidaknya seseorang mempunyai nilai karakter, tergantung orang itu sendiri yang menjalankannya.

Nilai-nilai karakter dan budaya bangsa berasal dari teori-teori pendidikan, psikologi pendidikan, nilai-nilai sosial budaya, ajaran agama, Pancasila dan UUD 1945, dan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, serta pengalaman terbaik dan praktek nyata dalam kehidupan sehari-hari.³⁴

Satuan pendidikan sebenarnya selama ini sudah mengembangkan dan melaksanakan nilai-nilai pembentuk karakter melalui program operasional satuan pendidikan masing-masing. Hal ini merupakan prakondisi pendidikan karakter pada satuan pendidikan yang untuk selanjutnya pada saat ini diperkuat dengan 18 nilai hasil kajian empirik Pusat Kurikulum. Dalam rangka lebih memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter telah teridentifikasi 18 nilai yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu: (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi (4) Disiplin, (5) Kerja keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa Ingin Tahu (10) Semangat

³⁴ Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. (Jakarta: Kencana. 2011), hlm.12

Kebangsaan, (11) Cinta Tanah Air (12) Menghargai Prestasi (13) Bersahabat/Komunikatif (14) Cinta Damai (15) Gemar Membaca (16) Peduli Lingkungan, (17) Peduli Sosial, dan (18) Tanggung Jawab.³⁵

Dari 18 nilai karakter tersebut peneliti hanya memfokuskan pada nilai karakter religius dan toleransi.

3. Nilai Karakter Religius

Dalam bahasa asing religius adalah *religion*, sebagai kata benda yang berarti agama atau kepercayaan akan adanya sesuatu kekuatan kodrati di atas manusia. Sedangkan religius dari kata religius yang berarti sifat religi yang melekat pada diri seseorang.³⁶ Di mana, karakter religius adalah karakter yang harus dimiliki oleh setiap manusia, karena karakter ini menyangkut hubungan kepada ke-Tuhanan, baik dalam bentuk ibadah, sikap maupun sifat

Religius juga dapat dikatakan sebagai sikap yang patuh dalam menjalankan ajaran agama yang di anutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah orang lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.³⁷ Adapun pengertian religius menurut Mohammad Mustari religius adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Ia menunjukkan bahwa

³⁵ Daryanto, Suryati Darmaitun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm.13.

³⁶ Moh Ahsanulhaq, *membentuk karakter religius peserta didik dengan menggunakan metode pembiasaan*. Jurnal Perkasa Paedagogia, Nol 2, No 1, 2019, hlm.23.

³⁷ Sri Narwantii, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Familia, 2011), hlm. 3.

fikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ke-Tuhanan dan/atau ajaran agamanya.³⁸

Nilai karakter religius ini meliputi tiga dimensi relasi sekaligus, yaitu hubungan individu dengan Tuhan, sesama, dan alam semesta (lingkungan). Nilai karakter religius ini ditunjukkan dalam perilaku mencintai dan menjaga keutuhan ciptaan-Nya.³⁹

Adapun klasifikasi/indikator karakter Religius dalam religiulitas kurikulum 2013 yang di kutip di dalam Muhammad Yaumi, Religius di arahkan pada aspek spiritual, yang di pahami dengan cara pandang tentang hakikat diri termasuk menghargai dan menghaati ajaran agama yang di anut. Sikap sikap spiritual mencakup suka berdoa, senang menjalankan ibadah shalat atau sembahyang, senang mengucapkan salam, selalu bersyukur dan berterimakasih, serta berserah diri.

Sebagai indicator nilai religius antara lain cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, teguh pendirian, percaya diri, kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan, anti buli dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, melindungi yang kecil dan tersisih.⁴⁰

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dari indikator di atas bahwa siswa kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong belum sepenuhnya menerapkan indikator/klasifikasi dari karakter religius. Yaitu, pada indikator senang

³⁸ Mohamad Mustari, *Nilai-Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2017), hlm.1.

³⁹Supaini, *Guru Berkarakter* (Kalimantan Tengah:Narasi Nara,2019),hlm.45.

⁴⁰*Ibid*,

berdoa, masih terlihat siswa sehabis jajan langsung menyeruput makanannya, Pada indikator membuktikan adanya Tuhan, masih terlihat Sebagian siswa masih sulit berkata jujur seakan-akan dirinya tidak ada yang mengawasi, Sedangkan pada indikator memberi salam, percaya diri, teguh pendirian, cinta damai, persahabatan, Kerjasama antar pemeluk agama, dan mencintai lingkungan beberapa siswa sudah memiliki karakter tersebut.

4. Nilai Karakter Toleransi

Toleran adalah sikap menerima perbedaan orang lain, tidak memaksakan keyakinan kepada orang lain, tidak menyukai orang-orang karena tidak sekeyakinan, sealiran, atau sepaham dengannya, tidak menghakimi orang lain berdasarkan latar belakang, penampilan, atau kebiasaan yang dilakukannya, karena setiap orang tidak pernah meminta agar dilahirkan dalam suatu suku bangsa tertentu, kecantikan dan gagahan maksimal, atau dengan status sosial yang tinggi.⁴¹

Adapun pengertian karakter toleransi menurut para ahli sebagai berikut;⁴²

- 1) Suseno; Toleransi adalah sikap menerima dengan sepenuhnya akan keberadaan setiap warga Negara Indonesia dan seluruh perbedaan latar belakang agama, suku bangsa, dan budaya yang dimilikinya

⁴¹*Ibid*, hlm.49.

⁴² Elisabeth Djunaisih dan Aceng Koasih, *Penerapan Karakter Toleransi Beragama pada Masyarakat Cigugur Kuningan yang Plularis*, Jurnal Yogyakarta, hlm.5.

2) Widya; Toleransi mengedepankan rasa saling menghormati antara individu yang satu dengan yang lainnya.

Adapun kriteria karakter toleransi yang telah di jabarkan oleh Stevenson dalam Mohammad Yaumi, seperti terbuka dalam mempeajari tentang keyakinan dan pandangan orang lain, menunjukkan sikap positif untuk menerima sesuatu yang baru, mengakomodari adanya keberagaman, suku, agama, ras, dan lain-lain, berpatisipasi dalam berbagai kegiatan dan mendengarkan pendapat orang lain dengan penuh hormat, dan menunjukkan keinginan kuat untuk mempelajari sesuatu dari orang lain,

Adapun indikator karakter toleransi menurut Akhwan dan Wahyu Kurniawan,⁴³

Indikator	Penjabaran
Menerima perbedaan	Merasa nyaman bersama dengan siapa saja meskipun berbeda
	Memahami bahwa sudut pandang setiap orang tidak bisa disamakan
	Menolak perbedaan dengan baik
Menghargai orang lain	Memberi kebebasan untuk bertindak sesuai dengan prinsipnya
	Tidak membeda-bedakan atau memberikan perlakuan yang sama
	Menghargai orang lain meskipun berbeda
Menghormati keberagaman orang lain	Tidak meremehkan orang lain
	Menghormati orang lain, tanpa memandang identitas
	Tidak merasa paing benar
Membiarkan atau tidak memaksa keinginan	Membiarkan seseorang berbeda dengan dirinya
	Tidak memaksakan kepada orang lain
	Lapang dada dengan perbedaan.

Tabel 2.1.

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengenai indikator karakter toleransi bahwa siswa kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong, hampir bersikap berdasarkan indikator karakter religius. Pada indikator menerima perbedaan

⁴³ Akhwan dan Wahyu Kurniawan, *Potret Sikap Toleransi Mahasiswa Keguruan dalam Menyiapkan Generasi Rahmatan Lil Alamin*, Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 3, 2021, hlm. 894.

hampir seluruh siswa nyaman berteman dengan siapa saja tanpa membedakan. Pada indikator menghargai orang lain, masih ada beberapa siswa yang belum bisa menghargai orang lain, seperti terlihat pada saat jam pelajaran berlangsung Ketika guru menjelaskan materi pelajaran ada beberapa siswa yang tidak menyimak. Pada indikator menghormati orang lain, masih ada beberapa siswa yang belum menghormati orang lain, Pada indikator membiarkan atau tidak memaksakan keinginan, Sebagian siswa sudah bisa untuk tidak memaksakan kehendak dan membiarkan orang lain untuk berpendapat, terlihat pada saat diskusi kelas.

C. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

1. Pengertian PPKn

Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan atau sering di singkat dengan PPKn adalah salah satu mata pelajaran di satuan pendidikan baik yang di terapkan pada kurikulum 2013. yang berlandaskan pancasila dan undang-undang dasar dan lebih dominan kepada pendidikan.

Adapun pengertian Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengingatkan kita akan pentingnya nilai-nilai dan kewajiban suatu warga Negara supaya segala sesuatu yang di kerjakan sesuai tujuan dan cita-cita bangsa, dan tidak melenceng dari harapan. Karena pentingnya, pendidikan ini sudah diterapkan sejak usia dini di setiap jenjang pendidikan mulai dari yang paling dini hingga perguruan

tinggi supaya menghasilkan penerus-penerus bangsa yang kompeten dan siap menjalani hidup berbangsa dan bernegara.⁴⁴

Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan juga dapat dikatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan merupakan hasil dari seluruh program sekolah, bukan merupakan program tunggal ilmu ilmu sosial dan bukan sekadar rangkaian pelajaran tentang kewarganegaraan, tetapi pendidikan kewarganegaraan fungsi penting yaitu menghadapkan remaja, dan peserta didik pada pengalaman di sekolahnya tentang pandangan yang menyeluruh terhadap fungsi kewarganegaraan sebagai hak dan tanggung jawab dalam suasana yang demokratis.⁴⁵

Dari beberapa pengertian diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa PPKn adalah suatu materi yang harus di ajarkan di Sekolah Dasar karena menyangkut masalah tatanan hidup warga Negara, juga merupakan hasil dari seluruh program sekolah, bukan merupakan program tunggal ilmu ilmu sosial dan bukan sekadar rangkaian pelajaran tentang kewarganegaraan.

2. Materi PPKn di SD

Materi di ambil dar buku Tematk Tema 7 dengan muatan pembelajaran PPKN adapun isi materi tersebut adalah sebagai berikut;⁴⁶

⁴⁴ Magdelina Ina, et al, "*Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Negeri Bojong Pinang*" Jurnal Pendidikan dan sains, Volume 2, No 2, Tangerang, Desember 2020 21

⁴⁵ Fatalosa Telaumbanua "*Pembelajaran Pancasila Dan Kewarganegaraan Berbasisi E-Learning*" Jurnal Warta, Vol 62, Oktober 2019

⁴⁶ Buku siswa Tematik kelas 4 tema 6 subtema 1 pembelajaran 4 muatan PPKN

Subtema 1

Pembelajaran ke	Isi materi
3 (Keberagaman suku bangsa di Indonesia)	Suku bangsa <u>termasuk bagian</u> dari keragaman bangsa Indonesia. Ada banyak suku bangsa yang mendiami wilayah kepulauan Indonesia. Dibandingkan dengan negara lain, jumlah suku bangsa Indonesia menjadi yang terbesar di dunia. Suku bangsa Indonesia tersebar di seluruh wilayah Indonesia, baik di pulau besar maupun di pulau kecil. Terlihat betapa banyak suku bangsa di Indonesia. Dalam satu provinsi bisa terdapat lebih dari satu suku bangsa. Namun, semua suku bangsa dapat hidup berdampingan dalam persatuan dan kesatuan.
4 (Ragam Bahasa daerah di Indonesia)	Bahasa menjadi alat untuk berkomunikasi. <u>Amatilah</u> teman-teman di lingkungan sekitar tempat tinggalmu atau dikelasmu? Bagaimana cara mereka berkomunikasi? Adakah temanmu yang menggunakan dialek atau Bahasa berbeda? Di Indonesia terdapat beragam suku bangsa. Keragaman suku bangsa menghasilkan bahasa daerah yang beragam pula. Diantara Bahasa-bahasa daerah itu terdapat perbedaan. Namun, perbedaan itu disatukan dengan penggunaan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa nasional. Bahasa daerah yang berkembang di wilayah Indonesia berjumlah ratusan. Di suatu daerah sering kali berkembang lebih dari satu Bahasa daerah.
5 (Keragaman Agama di Indonesia)	Letak geografis Indonesia diantara dua Samudra dan dua benua menjadikan Indonesia sebagai pusat lalu lintas perdagangan internasional. Salah satu akibatnya, terjadilah persebaran agama dari para pedagang asing yang berdagang dan singgah di Indonesia. Pada awalnya masuk agama Hindu dan Buddha yang di bawa bangsa India. Selanjutnya, datang bangsa Gujarat membawa ajaran agama Islam, bangsa Eropa membawa ajaran agam Khatolik dan Kristen, serta bangsa China membawa ajaran agama Khonghucu. Jadi, keragaman agama telah ada sejak zaman dahulu. Dalam suasana keragaman beragama itu, setiap warga negara Indonesia dijamin haknya untuk memeluk keyakinan atau kepercayaan masing-masing. Di Indonesia terdapat 6 agama yang diakui negara. Keenam agama/ kepercayaan itu yaitu Islam, Khatolik, Kristen, Hindu, Budha, dan Khonghucu. Pemeluk agama yang diwajibkan menjalankan ajaran agama masing-masing. Setiap agama memiliki tata cara beribadah, kitab suci, dan tempat ibadah yang berbeda. Negara memberikan kebebasan bagi semua pemeluk agama untuk menjalankan ibadah sesuai ajarannya masing-masing.

Tabel.2.2

Subtema 2

Pembelajaran ke	Isi materi
3 (Keberagaman rumah adat di Indonesia)	Keragaman suku bangsa juga berpengaruh terhadap bentuk rumah adat. Rumah adat umumnya di bangun menyesuaikan kondisi bentang wilayah setempat. Keragaman bentuk rumah ada mencerminkan kemampuan nenek moyang bangsa Indonesia sebagai

	arsitek handal. Tidak hanya unik, bentuk rumah adat mengandung makna dan symbol tertentu. Semua itu disesuaikan adat istiadat tiap-tiap daerah. Begitu beragam rumah adat di Indonesia. Setiap rumah adat mempunyai keunikan yang berbeda dari rumah adat lain. Keragaman rumah adat di Indonesia menjadi kekayaan budaya yang dapat kita banggakan.
4 (Ragam pakaian adat di Indonesia)	Perbedaan kondisi geografis wilayah Indonesia memporong berkembangnya pakaian adat. Bagi bangsa Indonesia, pakaian adat termasuk salah satu kekayaan budaya. Penuduk daerah biasanya mengenakan pakaian adat dalam peringatan peristiwa atau acara tertentu. Contohnya pakaian adat di kenakan saat acara pernikahan atau tradisi adat daerah setempat. Dibeberapa daerah, pakaian adat dikelompokkan sesuai kedudukan atau status pemakaiannya dalam masyarakat. Contohnya pakaian raja, kepala suku, atau bangsawan, berbeda dengan pakaian adat rakyat biasa. Apa nama pakaian adat di daerahmu? Tentunya kamu bangga saat mengenakannya, bukan? Suatu ketika cobalah untuk mengenakan pakaian adat dari daerah lain. Itulah salah satu cara kita menghargai keberagaman pakaian adat di negara kita.
5 (Keberagaman kesenian di Indonesia)	Setiap daerah memiliki kekayaan kesenian yang berbeda-beda. Kesenian daerah ditunjukkan dalam bentuk tarian, music, lagu, upacara adat, dan seni pertunjukkan. Seni tari yang berkembang di Indonesia begitu banyak dan beragam. Tarian daerah menggambarkan tradisi dan tata cara kehidupan penduduk di suatu daerah. Tarian biasanya menjadi ciri khas pertunjukkan pada upacara adat atau peristiwa penting.

Tabel.2.3.

Subtema 3

Pembelajaran ke	Isi materi
1 (Supaya tetap rukun, mari lakukan sikap ini)	<p>Negara Republik Indonesia memiliki keberagaman adat, budaya, dan agama. Adat dan budaya dari setiap daerah unik dan berbeda dari daerah lain. Agama yang dianut pendudukpun beragam. Dengan perbedaan itu, bagaimana kita dapat menjaga kesatuan bangsa? Nah, untuk menjaga kesatuan dan persatuan bangsa supaya tetap rukun, mari lakukan sikap-sikap berikut.</p> <p>Salah satu sikap yang harus dilakukan yaitu adanya toleransi dan saling menghormati dalam menjalankan ibadah. Bagaimana perwujudannya? Salah satu perwujudannya kita tidak boleh menghina teman yang berbeda dengan agama. Selanjutnya, saat teman kita sedang beribadah kita tidak boleh mengganggu mereka.</p> <p>Sikap lain yang harus dilakukan yaitu menghargai kebudayaan dari berbagai daerah di Indonesia. Negara kita kaya akan berbagai kebudayaan daerah, kita boleh membanggakan kebudayaan daerah sendiri, namun kita juga harus membanggakan dan melestarikan kebudayaan daerah lain.</p> <p>Jadi, untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan NKRI, bagaimana sikap kita? Kita harus saling menghargai, menghormati,</p>

	<p>dan menyayangi orang lain meskipun berbeda agama, suku, dan budaya. Sikap itulah yang harus selalu kita tanamkan pada diri kita.</p>
<p>3 (Arti penting memahami keragaman dalam masyarakat Indonesia)</p>	<p>Keragaman masyarakat Indonesia hendaknya kita pahami Bersama sebagai kelebihan bangsa Indonesia yang bisa memperkaya khasanah budaya nasional. Kita harus bisa menerima keberagaman dalam masyarakat dengan bijaksana. Dan kita hendaknya bisa menjadikan keragaman yang ada sebagai alat untuk mempererat persatuan dan kesatuan negara kesatuan republik Indonesia.</p> <p>Kurang memahami keragaman dalam masyarakat Indonesia dapat menimbulkan dampak negative bagi negara kesatuan negara republik Indonesia. Beberapa dampak negative tidak adanya pemahaman atas keragaman dalam masyarakat Indonesia sebagai berikut;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terjadinya konflik, baik konflik ras, konflik antarsuku, maupun konflik antaragama. 2. Perpecahan (disintegasi) bangsa. Perpecahan bangsa ini bisa terjadi karena terdapat konflik sosial dalam kehidupan masyarakat, baik karena perbedaan ekonomi, status sosial karena ras, suku, agama, dan hasil kebudayaan. 3. Memandang masyarakat dan kebudayaan sendiri lebih baik serta merendahkan masyarakat dan kebudayaan lain. Sikap ini dapat mendorong terjadinya konflik antar kelompok. 4. Semangat nasionalisme berlebihan sehingga menganggang rendah bangsa lain. 5. Mempersulit pemerintah dalam menetapkan kebijakan pembangunan. 6. Menghambat usaha pembangunan dan pemerataan sarana dan prasarana. 7. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan. <p>Dampak negatif tersebut dapat kita hindari. segenap bangsa Indonesia harus menyadari bahwa keanekaragaman yang ada dalam masyarakat Indonesia telah menjadi identitas kebangsaan yang tumbuh dan berkembang jauh sebelum bangsa ini menjadi satu kesatuan yang utuh, yakni negara kesatuan republik Indonesia (NKRI). Bhineka tunggal ika yang di cetuskan oleh Mpu Tantular pada abad XIV ini telah menjadi simbol sekaligus menjadi semboyan persatuan bangsa kita sejak dari dahulu, mulai dari sabnag sampai Merauke, oleh karena itu, kita hendaknya bisa saling menghargai atau bersikap toleran dalam keragaman.</p> <p>Banyak bentuk Tindakan yang mencerminkan sikap toleran dalam keragaman, antara lain sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai perbedaan dalam masyarakat, baik perbedaan suku, agama, ras, budaya, maupun golongan. 2. Hidup berdampingan secara damai dengan orang lain meskipun berbeda suku, agama, ras, budaya, maupun golongan. 3. Berinteraksi dengan baik tanpa ada sekat perbedaan suku, agama, ras, budaya, maupun golongan.

	<p>Selain itu, sikap saling menghargai dan toleransi dapat kita tunjukkan dengan menghindari Tindakan-tindakan yang bisa memecahbelah persatuan dan persatuan NKRI. Beberapa sikap yang hendaknya kita hindari seperti berikut;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksakan kehendak kepada orang lain 2. Acuh tak acuh dan tidak peduli terhadap lingkungan sekitar. 3. Menonjolkan suku, agama, rasa, dan budaya tertentu. 4. Mementingkan suku bangsa sendiri atau sikap yang menganggap suku bangsanya lebih baik, daripada suku bangsa lain. 5. Cenderung memaksakan kehendak dan berani menempuh tindakan melanggar norma untuk mencapai tujuan. 6. Mencari keuntungan diri sendiri (mementingkan diri sendiri daripada untuk kesejahteraan orang lain).
<p>4 (Sikap toleransi terhadap keberagaman)</p>	<p>Toleransi berasal dari Bahasa latin, <i>tolerare</i> yang artinya dengan sabar membiarkan sesuatu. Toleransi diartikan sebagai perilaku terbuka yang menghargai segala perbedaan yang ada dengan sesama manusia. Bersikap toleransi berarti bersikap sabar, menaham diri, serta menghargai berarti lapang terhadap orang-orang yang memiliki perbedaan pendapat. Berikut bentuk sikap toleransi terhadap keberagaman suku, budaya, agama, ras, dan gender.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap toleransi dalam keberagaman agama <p>Kebebasan agama dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, khususnya pasal 29 ayat (2) yang berbunyi “ Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduknya untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu”. Dengan adanya jaminan kemerdekaan beragama tersebut, segenap warga negara Indonesia hendaknya mengembangkan sikap toleransi antarumat beragama. Sikap toleransi antarumat beragama dapat diwujudkan dalam bentuk Tindakan sebagai berikut;</p> <ol style="list-style-type: none"> a. tidak memnghina agama yang diyakini orang lain b. tidak memaksakan agama kepada orang lain c. menghormati agama yang diyakini orang lain d. beribdaah dengan baik sesuai dengan ajaran agama yang dianut e. hormat-menghormati dan saling bekerjasama antarumat beragama. f. memberi kesempatan kepada pemeluk agama lain untuk beribadah g. menjaga kerukunan antarumat beragama, intern umat beragama, dan antar umat beragama dalam pemerintah. 2. Sikap toleransi dalam keberagaman suku dan ras <p>Masyarakat Indonesia terdiri atas beragam suku dan ras. tiap-tiap suku bangsa memiliki ciri khas yang membedakan dengan suku bangsa yang lain. Ciri suku bangsa yang didasarkan atas ciri fisik disebut ras. Jadi, setiap suku bangsa memiliki ras masing-masing. Oleh karena itu, tercipta keragaman suku dan ras.</p> <p>Terhadap keragaman yang ada, kita harus saling menghormati dan mengembangkan sikap toleransi. Mengapa</p>

demikian? Alasannya, masyarakat Indonesia yang terdiri atas beragam suku dan ras pada dasarnya merupakan satu bangsa, yaitu bangsa Indonesia. Jadi dengan sikap toleransi antarsuku dan ras diharapkan dapat terjalin persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia sehingga dapat memperkuat NKRI.

Sikap toleransi dalam keragaman suku dan ras dapat kita tunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku yang baik kepada siapapun tanpa membedakan suku dan ras apapun. Selain itu, kita senantiasa menghargai dan menghormati harkat dan martabat setiap manusia dengan mengembangkan semangat persaudaraan dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan. Dalam pergaulan sehari-hari kita harus bisa menerima suku-suku dan ras bangsa lain.

3. Toleransi dalam keragaman social budaya

Indonesia terdiri atas berbagai daerah, tiap-tiap daerah dihuni oleh masyarakat Indonesia yang memiliki kehidupan social dan budaya sendiri-sendiri. Oleh karena itu, di Indonesia terdapat keberagaman social budaya. Keragaman social budaya merupakan kekayaan bangsa Indonesia yang tidak ternilai harganya dan diwariskan oleh nenek moyang kita sejak zaman dahulu. Kita sebagai generasi penerus bangsa hendaknya senantiasa menghormati, melestarikan, dan mengembangkan berbagai bentuk warisan social dan budaya Indonesia. Bagaimana caranya? Tentu saja dengan bersikap toleran demi mempertahankan keanekaragaman social budaya dalam bentuk tindakan seperti berikut;

- a. Bangga terhadap kebudayaan dalam negeri.
- b. Menyaring budaya asing masuk Indonesia.
- c. Mengetahui dan selalu mencari informasi keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.
- d. Menghormati kelompok lain yang menjalankan kebiasaan social dan adat istiadatnya
- e. Menghargai hasil kebudayaan suku lain.
- f. Mempelajari dan menguasai seni budaya bangsa sesuai minat dan keanekaragamannya
- g. Melestarikan dan mengembangkan berbagai jenis seni tradisional seperti seni tari, seni music, dan seni pertunjukkan.

4. Toleransi dalam keberagaman gender dan mengembangkan kesetaraan gender

Tuhan telah menciptakan manusia dalam dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan. Setiap orang hendaknya memiliki kesadaran gender yaitu kesadaran atas konsep yang meletakkan kedudukan, fungsi dan peran antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat sejajar. Laki-laki dan perempuan dapat bekerja sama dalam melakukan pembangunan nasional dan menciptakan harmoni social. Sebagai contoh laki-laki dan perempuan dapat mengambil peran yang berguna bagi sesama manusia lainnya. Anak laki-laki dan perempuan memiliki tanggung jawab yang sama untuk menjaga kebersihan dan kerapian tempat

	<p>tinggal. Siswa perempuan juga memiliki kesempatan sama untuk menjadi ketua kelas seperti halnya siswa laki-laki.</p> <p>Keragaman gender dapat menjadi kekuatan bagi bangsa Indonesia, apabila masyarakat Indonesia menyadari bahwa setiap manusia memiliki hak, kewajiban, dan tanggung jawab yang sama. Adapun sikap yang dapat dikembangkan dalam menghormati keragaman gender adalah sebagai berikut;</p> <ol style="list-style-type: none"> Tidak membedakan laki-laki dan perempuan di dalam berteman. Memberikan hak yang sama antara laki-laki dan perempuan. Tolong-menolong tanpa membedakan jenis kelamin.
5 (Melaksanakan sikap toleransi)	<p>Kita harus mempunyai sikap toleransi terhadap keragaman dalam masyarakat Indonesia. Baik keragaman agama, suku dan ras. Social budaya, maupun gender. Sikap-sikap toleransi dalam keragamant bangsa Indonesia sangat penting dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Replubik Indonesia. Selain itu pentingnya sikap toleransi antara lain sebagai berikut;</p> <ol style="list-style-type: none"> Memeluk persatuan bangsa Menciptakan kerukunan antarwarga masyarakat Memunculkan rasa nasionalisme dan bangga terhadap bangsa negara Indonesia Memperkokuh Negara Kesatuan Replubik Indonesia <p>Sikap toleransi hendaknya juga diterapkan dalam lingkungan kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, maupun bangsa dan negara. Berikut beberapa contoh penerapan sikap toleransi dalam berbagai lingkungan kehidupan sehari-hari.</p> <p>Lingkungan keluarga</p> <p>Contoh sikap toleransi dalam lingkungan keluarga seperti berikut;</p> <ol style="list-style-type: none"> Membantu pekerjaan orang tua di rumah Membantu adik saat kesulitan belajar Menghargai pendapat antaranggota keluarga Menjaga keteangan saat jam tidur siang Mendengarkan dan menjalankan nasihat orang tua <p>Lingkungan sekolah</p> <p>Contoh sikap toleransi dalam lingkungan sekolah seperti berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjaga ketenangan dalam kelas saat berlangsungnya proses belajar mengajar Menghargai perbedaan pendapat dengan teman kelas Tidak membedakan suku, agama, dan ras teman dalam bergaul Tidak memaksakan agama kita kepada orang lain Memenuhi tata tertib sekolah <p>Lingkungan masarakat</p> <p>Contoh sikap toleransi di lingkungan masyarakat seperti berikut;</p> <ol style="list-style-type: none"> Ramah kepada tetangga. Mengikuti kegiatan social dalam kehidupan masyarakat. Memberi kesempatan kepada tetangga untuk menjalankan ibadah

Tabel.2.4

D. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya bahwa ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian yang diteliti ini yaitu sebagai berikut:

Diantaranya penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Aprilia Nafa Sundari dalam penelitian yang berjudul "*Penanaman Nilai Karakter Religius Siswa Usia Sekolah Dasar di Panti Asuhan Khoiril Walad desa Duku Ilir*". Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah observasi untuk mengamati objek, wawancara untuk mencari informasi dari responden, dan dokumentasi untuk bukti penelitian. Sumber data terdiri dari data skuler dan data skunder. Data yang dihasilkan kemudian dianalisis dengan metode reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah. Pertama, penanaman karakter yang dilakukan di Panti Asuhan Khoiril Wahad desa Duku Ilir yaitu menyelenggarakan kegiatan yang bersifat religius, merancang tata tertib yang harus dipatuhi santri, menyekolahkan santri di sekolah formal, membiasakan santri untuk menjalankan kewajiban umat muslim seperti sholat, dan mengaji, kedua, ada beberapa faktor penghambat yang menyebabkan terhambatnya proses penanamna karakter religius tersebut di antaranya, kurangnya pengawasan, kurangnya tenaga pendidik, dan pemahaman santri itu sendiri. Sedangkan beberapa faktor pendukung beberapa di antaranya adalah

tersedianya fasilitas yang memadai, anak-anak yang mematuhi aturan yang ada, serta anak-anak di sekolahkan di sekolah formal.⁴⁷

Dari penelitian di atas dapat diambil persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, skripsi ini mempunyai indikator yang sama yaitu mengetahui nilai karakter religius siswa di tempat yang berbeda, sedang perbedaannya yang lebih signifikan penelitian yang di tulis oleh Aprilia Nafa Sundari IAIN Curup lebih terfokus pada penanaman nilai karakter religius pada anak usia sekolah dasar, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan untuk melihat bagaimana strategi guru dalam implementasi nilai karakter Religius dan Toleransi pada Sekolah Dasar SDN 117 Rejang Lebong.

Kedua, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Vivi Tamaeka et al dalam penelitian Jurnal yang berjudul *Internalisasi Nilai-Nilai Toleransi melalui Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar* . penelitian ini bertujuan untuk menganalisis internalisasi nilai-nilai toleransi melalui pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan atau library research. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif krusis. Penelitian memfokuskan pada kemampuan untuk menganalisis dan menelaah dari sumber-sumber kepustakaan yang telah dikumpulkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :1) mengetahui internalisasi nilai-nilai toleransi melalui pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar dilaksanakan melalui 5 strategi atau upaya yaitu menanamkan nilai-nilai toleransi melalui mata

⁴⁷ Aprilia Nafa Sundari, *Penanaman Karakter Religius Siswa Usia Sekolah Dasar di Panti Asuhan Khoirul Walad desa Duku Ilir*, Skripsi, IAIN Curup, 2020

pelajaran PPKn, memberikan wawasan tentang keberagaman, menumbuhkan nilai toleransi melalui sikap saling menghargai, membentuk sikap toleransi melalui pembiasaan, dan perencanaan pembelajaran. 2) berdasarkan hasil analisis tentang internalisasi nilai-nilai toleransi melalui pembelajaran PPKn, terdapat nilai-nilai toleransi yang dapat digunakan dan dikembangkan melalui pembelajaran PPKn. 3) terdapat 3 kendala dalam menginternalisasikan nilai-nilai toleransi melalui pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar.⁴⁸

Dari penelitian di atas dapat diambil persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, skripsi ini mempunyai indikator yang sama yaitu mengetahui nilai karakter Toleransi di lokasi yang berbeda. Perbedaan yang signifikan pada penelitian yang dilakukan oleh Vivi Tamaeka et al lebih berfokus pada kemampuan untuk menganalisis dan menelaah dari sumber-sumber kepustakaan tentang internalisasi nilai toleransi pada mata pelajaran PPKn di Sekolah dasar. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih berfokus pada strategi guru dalam implementasi nilai karakter religius dan toleransi pada mata pelajaran PPKn di kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong.

Ketiga, penelitian jurnal yang dilakukan oleh Saverinus Darmin et al yang berjudul “*Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Religius dan Toleransi pada Siswa kelas X IPS SMAN 2 Cibai (Studi Kasus di SMAN 2 Cibai Kec, Cibai Barat Kab, Manggarai)*” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam pembentukan karakter religius dan toleransi

⁴⁸ Vivi Tamaeka et al *Internalisasi Nilai-Nilai Toleransi PPKn di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya,

pada siswa SMA Negeri 2 Cibal. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif, objek dalam penelitian adalah kepala sekolah, kesiswaan, guru agama, guru PPKn dan siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Cibal. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang di dapatkan selanjutnya di analisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan :1) Strategi guru dalam membentuk karakter religius dan toleransi siswa di SMA Negeri 2 Cibal melalui kegiatan pembuka pelajaran, kegiatan inti oleh guru dan kegiatan penutup. 2) Upaya guru dalam membentuk karakter religius dan toleransi siswa di SMA Negeri 2 Cibal. Melalui kegiatan Ekstrakurikuler, pembiasaan adanya kerjasama antara orang tua murid. 3). Faktor penghambat dan pendukung guru dalam mempengaruhi religius dan toleransi. Faktor penghambat yaitu pergaulan siswa, kurangnya pengawasan dari orang tua, faktor pendukung adanya fasilitas ibadah, fasilitas dalam kegiatan ekstrakurikuler, adanya kekompakan guru dalam membimbing, memotivasi dan mengarahkan.

Dari penelitian di atas dapat diambil persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, skripsi ini mempunyai indikator yang sama yaitu mengetahui sateategi guru dalam penanaman nilai karakter Religius dan Toleransi di lokasi yang berbeda. Perbedaan yang signifikan pada penelitian yang dilakukan oleh Saverinus Darmin lebih memfokuskan pada untuk mengetahui strategi guru dalam pembentukan karakter religius dan toleransi pada siswa SMA Negeri 2 Cibal, Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan

lebih berfokus pada strategi guru dalam implementasi nilai karakter religius dan toleransi pada mata pelajaran PPKn di kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian yang berjudul strategi guru dalam mengimplementasikan nilai karakter religius dan toleransi pada mata pelajaran PPKN kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong, Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, di mana peneliti akan langsung turun lapangan dan data akan di kumpulkan dalam bentuk tulisan, teks deskripsi, dan bukan dalam bentuk skala angka.

Adapun pengertian penelitian kualitatif menurut Creswell yang di kutip dalam Elvera dan Yesita Astarina, mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral, untuk mengetahuinya, peneliti hendaklah melakukan wawancara kepada responden dengan mengajukan pertanyaan yang umum ke pertanyaan yang cukup luas.¹

Adapun tujuan dari Penelitian ini di gunakan untuk mengetahui strategi guru dalam mengimplementasikan nilai karakter religius dan toleransi pada mata peajaran PPKN Tema 7, dengan materi indahny keberagaman di negeriku kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong.

B. Subjek dan objek Penelitian

Pada penelitian ini penentuan subyek penelitian di tentukan dengan cara *purposive sampling*, di mana *purposive sampling* adalah suatu tehnik

¹ Elvera dan Yesita Astarina, *Metodologi penelitian*, (Yogyakarta; Andi, 2021), hlm. 150.

yang di gunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampel suatu subyek.⁵⁰ yang menjadi subjek penelitian adalah, kepala sekolah, guru PPKn kelas 4, serta beberapa Peserta didik kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong yaitu Adiba Khanza Azyra, Andra Muhammad Akbar dan Septi Permi Rahmadanti. sedangkan objek penelitiannya adalah seluruh Peserta didik kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong yang terdiri dari 18 siswa, di mana 10 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki.

C. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 117 Rejang Lebong yang berlokasi di desa Tanjung Dalam, Kecamatan Curup Selatan kabupaten Rejang Lebong untuk melakukan penelitian secara langsung mengenai strategi guru dalam mengimplementasikan nilai karakter religius dan toleransi pada pelajaran PPKn Tema 7 di kelas 4. Dengan materi Indahnya Keberagaman di Negeriku. Penelitian ini dilaksanakan pada 31 Mei s/d 24 Agustus 2023.

D. Sumber data

Data adalah keterangan tentang objek Penelitian atau dapat dikatakan segala sesuatu yang hanya berhubungan dengan keterangan suatu fakta, di mana fakta tersebut di temui oleh peneliti di wilayah penelitian. Terdapat dua

⁵⁰ Rizky Ocha Santina, et al, Analisis Peran Orang Tua dalam Mengatasi Perilaku Sibling Rivalry Anak Usia Dini, Jurnal ilmiah mahasiswa, Vol 2, No 1, April 2021, hlm. 5.

sumber data, di mana melalui sumber data inilah peneliti mampu konsisten atas keberagaman sumber data, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai. Adapun sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah;

a) Data primer

Sumber data primer ini mencakup kegiatan dalam perolehan informasi melalui observasi langsung ke sekolah serta wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 117 Rejang Lebong, guru PPKn kelas 4 dan beberapa peserta didik kelas 4 yang di jadikan subyek dan obyek penelitian.

b) Data skunder

Data skunder ini meliputi kepustakaan yang peneliti peroleh dari buku-buku, profil sekolah, jurnal, internet, serta website secara tidak langsung berdasarkan masalah yang diangkat yaitu Strategi guru dalam mengimplementasikan nilai karakter religius dan toleransi pada mata pelajaran PPKn kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara dalam mengumpulkan data yang di butuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, umumnya cara mengumpulkan data dapat dilakukan dengan beberpaa teknik yaitu wawancara, angket, pengamatan, studi dokumenasi dan

Focus Group Discucion.⁵¹ Beberapa teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut;

1. Wawancara (*interview*)

wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai.⁵² Menurut Sugiyono wawancara dapat dilaukan secara terstruktur dan tidak terstruktur, berikut uraiannya;⁵³

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur di gunakan di dalam teknik pengumpulan data, jika peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa saja yang akan di ketahui. Oleh karena iu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan isntrumen penelitian berupa pertanyaan pertanyaan tertulis dan telah menyiapkan alernatif jawaban, dengan ini responden diberi peranaan yang sama dan peneliti mencatatnya.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoaman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang di gunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan di tanyakan. Jenis wawancara ini sering di

⁵¹ Juliansyah Noor, *Op, Cit*, hlm. 138.

⁵² Juliansyah Noor, *Loc, Cit*,

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RnD*, (Bandung;Alfabeta, 2017), hlm. 138

gunakan peneliti pendahuluan bahkan untuk mengetahui responden lebih dalam.

Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara langsung baik itu wawancara terstruktur maupun wawancara tidak terstruktur dengan kepala sekolah DDN 117 Rejang Lebong, guru PPKn kelas 4 SD Negeri 117 Rejang Lebong, dan beberapa siswa kelas 4 mengenai strategi guru dalam mengimplementasikan nilai karakter religius dan toleransi pada mata pelajaran PPKN.

2. Pengamatan (*observasi*)

Kunci keberhasilan observasi sebagai Teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian ia menyimpulkan dari apa yang diamati itu. Pengamat adalah kunci keberhasilan dan ketepatan hasil penelitian. Ialah ia memberi makna tentang apa yang diamatinya dalam relitas dan dalam konteks yang alami (*natural setting*); dialah yang bertanya, dan dia pulalah yang melihat bagaimana hubungan antara satu aspek dengan aspek yang lain pada objek yang diamatinya.

Pada penelitian ini, penulis melakukan observasi secara langsung pada saat proses belajar mengajar di kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong berlangsung, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi guru di dalam mengimplementasikan nilai karakter religius dan toleransi

pada mata pelajaran PPKn tema 7 di kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong .
Dan akan merealisasikannya dengan data wawancara yang telah di dapati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal mengenai hal-hal yang berhubungan dengan strategi guru dalam mengimplementasikan nilai karakter religius dan toleransi pada mata pelajaran PPKn kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong dapat dilihat melalui buku tematik tema 7 baik buku siswa maupun pegangan guru, perangkat pembelajaran (Program tahunan, program semester, silabus dan RPP), dan administrasi kelas (buku absen peserta didik). Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik pengumpulan data dengan metode studi dokumen berupa buku atau catatan harian, foto, dan flashdisk dari hasil wawancara atau observasi sebagai arsip peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam posla, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁵⁴

Adapun tujuan analisis data kualitatif adalah mencari makna dibalik data yang melalui pengakuan subyek pelakunya.⁵⁵ Tahap selanjutnya yaitu proses menganalisis data, menurut Mattew B Miles And A. Michael Huberman

⁵⁴ Sandu Siyoto & M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 120.

⁵⁵ *Ibid.* hlm 121

yang dikutip oleh Emzier yang di kutip dalam Sugiyono analisis data dapat dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:⁵⁶

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mudah, peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika di perlukan.

Dalam penelitian ini penulis memerlukan proses reduksi data tentang strategi guru dalam mengimplementasikan nilai karakter religius dan toleransi pada mata pelajaran PPKN kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong. Kemudian data yang telah di kumpulkan akan di analisis dengan memilah data yang di perlukan pada penelitian ini sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas.

b) Penyajian Data (*data display*)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowcart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

Pada penelitian ini peneliti perlu mendisplaykan data untuk mensistematiskan data secara jelas dalam mengungkapkan bagaimana

⁵⁶ Sugiyono, *Op, Cit*, hlm. 246.

strategi guru dalam mengimplementasikan nilai religius dan toleransi pada mata pelajaran PPKn kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong.

c) *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal masih bersifat sementara terkecuali jika sudah mampu memberikan bukti-bukti yang valid dan konsisten. Dalam penelitian kualitatif bisa saja menjadi jawaban dari rumusan masalah bisa juga tidak karena rumusan masalah ini bersifat sementara dan akan berkembag setelah penelitian berada di lapangan.

Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dan verifikasi data dikumpulkan melalui tiga kegiatan yaitu wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas sebagai informan, dilanjutkan dengan observasi/ pengamatan ketiak guru melakukan kegiatan pembelajaran di kelas, serta di kuatkan dengan kegiatan dokumentasi atau pengambilan gambar. Selanjutnya data akan di pilah, data yang tidak sesuai dengan penelitian di atas akan di hapus, dengan tujuan untuk mempermudah penjelasan dari focus penelitian yang akan di paparkan.

G. Uji keabsahan data

Keabsahan data di lakukan untuk menguji data yang telah diperoleh serta membuktikan kebenaran data tersebut sebagi suatu penelitian ilmiah. Pada penelitian kualitatif peneliti menggunakan *Triangulasi* untuk menguji keabsahan data, *Triangulasi* diartikan sebagai tehnik pengumpulan data dengan menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber

data yang ada. Bila peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji keabsahan data.⁵⁷

Triangulasi dalam uji keabsahan data ini dikatakan sebagai pengecekan dari berbagai sumber, tehnik dan waktu, dalam triangulasi sumber dengan pengumpulan dan pengecekan yang dilakukan pada guru, kepala sekolah, dan peserta didik, sedangkan pada triangulasi tehnik adalah bagaimana cara pengumpulan dan pengecekan data yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi, dan triangulasi waktu adalah kapan pengumpulan dan pengecekan data tersebut dilakukan. Data yang telah dikumpulkan dan melakukan pengecekan di deskripsikan dan di katagorikan berdasarkan persamaan dan perbedaan dari ketiga jenis data tersebut, dan sesuai dengan waktu pengumpulan dan pengecekan data.

⁵⁷ Sugiyono, Op, Cit, hlm, 241.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Wilayah Penelitian

1. Identitas Sekolah

a.	Nama Sekolah	SD Negeri 117 Rejang Lebong
b.	Nama Kepala Sekolah	Tasmini, S.Pd.M.Tpd
c.	NPSN	10700655
d.	NSS	101260204117
e.	Jenjang Pendidikan	Sekolah Dasar
f.	Status Sekolah	Negeri
g.	Akreditasi	B
h.	SK. Pendirian	PMN / AK / No.3 / 1997
i.	SK. Akreditasi	130 / BAP / KP / IX / 2014
j.	Jumlah Rombel	6
k.	Alamat Sekolah	Jln, Raya Desa Tanjung Dalam,
l.	Kecamatan	Curup Selatan
m.	Kabupaten	Rejang Lebong
n.	Provinsi	Bengkulu
o.	No Telepon	0822 80503900

Tabel 4.1.

2. Sejarah Singkat Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 117 adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Dasar di desa Tanjung Dalam, kec, Curup Selatan, kab, Rejang Lebong, Bengkulu. SDN 117 Rejang Lebong berada di bawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, SDN 117 Rejang Lebong berdiri sejak tahun 1982 dan mulai bekerja sejak tahun 1983 dengan kepala sekolah pertama yang bernama Zainal Aziat dan guru kelas 1 Antun Aulia setelah itu di susul dengan beberapa guru lain sebagai tenaga pendidik di SDN 117 Rejang Lebong , awalnya SDN 117 Rejang Lebong bernama

SDN 91 Rejang lebong, beberapa tahun kemudian berpindah nama menjadi SDN 11 Curup Selatan dan pada tahun 2016 berubah nama menjadi SDN 117 Rejang Lebong.

3. Visi, misi, dan tujuan sekolah

Visi SDN 117 Rejang Lebong adalah terciptanya wahana pengembangan bakat, minat, kreatifitas, dan kemandirian peserta didik usia 6-12 tahun sebagai contoh cendikia masa depan.

Misi SDN 117 Rejang Lebong mendidik anak usia sekolah dasar 9-12 tahun yang siap untuk belajar pada jenjang pendidikan lanjutan tingkat pertama dan meningkatkan sekolah yang religius, Pendidikan dan Kesehatan.

Tujuan SDN 117 Rejang Lebong adalah meningkatkan pembinaan siswa;

- a. Bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa
- b. Berakhlak mulia atau berkarakter yang baik
- c. Mempunyai budaya bersih
- d. Mempunyai kreatifitas belajar dan kemandirian yang tinggi
- e. Berbakti kepada orang tua
- f. Cinta persatuan dan kesatuan
- g. Cinta tanah air dan Pancasila.

4. Data Guru

Berdasarkan dokumentasi yang ada di SDN 117 Rejang Lebong. Dapat di katakan bahwa guru atau tenaga pendidik adalah salah satu

komponen penting yang harus ada di dalam suatu lembaga pendidikan. Di SDN 117 Rejang Lebong terdapat 10 guru yang terdiri dari 5 guru tetap dan 5 guru honorer. Di mana melalui guru inilah peserta didik dapat menimba ilmu dan pengetahuan.

No	Nama guru	NIP	Kualifikasi Pendidikan	Jabatan
1.	Tasmini, S.Pd.M.TPd	19691221989122001	S2	Kepala Sekolah
2.	Antun Aulia, S.Pd	196404241983072001	S1	Guru Kelas I
3.	Mudisman, S.Pd	196506071987091002	S1	Guru Kelas IV
4.	Untung Hardi, S.Pd	1965040111988031004	S1	Guru Kelas III
5.	Ariantono, S.Pd	196802242001031001	S2	Guru Penjas
6.	Sri Wahyuni, S.Pd.I	-	S1	Guru PAI
7.	Resa Aini, S.Pd.I	-	S1	Guru kelas II
8.	Handika Tri Putra, S.Pd.I	-	S1	Guru Kelas V
9.	Naimatul Insani, A, Md	-	D III	Operator Sekolah
10.	Rizki Septian, S.Pd	-	S1	Guru Kelas VI

Tabel 4.2.

5. Sarana dan Prasarana Sekolah

Berdasarkan hasil observasi di SDN 117 Rejang Lebong terdapat sarana dan prasarana sebagai berikut;

No	Nama	Jumlah	No	Nama	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	9.	Ruang Olahraga	-
2.	Ruang Guru	1	10.	Ruang UKS	1
3.	Ruang Tamu	1	11.	Kantin Sekolah	1
4.	Ruang Tata Usaha	1	12.	Musshola	-
5.	Ruang Perpustakaan	1	13.	Rumah Penjaga	1
6.	Ruang Laboratorium	-	14.	WC. Guru	2
7.	Ruang Kelas	6	15.	WC. Siswa Perempuan	2
8.	Parkir	1	16.	WC. Siswa Laki-laki	2

Tabel 4.3.

6. Keadaan Seluruh Siswa

Setiap tahunnya jumlah peserta didik di SDN 117 Rejang Lebong terus berubah, jumlahnya pasang surut. Pada tahun ajaran 2022/2023 jumlah

peserta didik yang bersekolah di SDN 117 Rejang leboh berjumlah 108 orang, dengan penjabaran sebagai berikut;

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Satu	8	8	16
2.	Dua	15	10	25
3.	Tiga	7	9	16
4.	Empat	10	8	18
5.	Lima	11	9	20
6.	Enam	10	3	13
	Jumlah	61	47	108

Tabel 4.4.

7. Data peserta didik kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong

No	Nama	Jenis kelamin	No	Nama	Jenis kelamin
1.	Adiba Khanza Azyra	P	10.	Rafi Januari	L
2.	Andra Muhammad Akbar	L	11.	Perdi Apriyansa	L
3.	Andrian Febriyanto	L	12.	Rafki Nizam M	L
4.	Bianca Aisyah F	P	13.	Ririn Lorenza P	P
5.	Laura Sintia	P	14.	Rizki Maharani	P
6.	Maura Anatasia	P	15.	Sara Pitaloka	P
7.	Merli Azizah	P	16.	Septi Permi Rahmadanti	P
8.	Meyca Bunga Acha	L	17.	Tendi Kurniawan	L
9.	Raditya Dapit Habibi	L	18.	Teuku Zhaki Alfajri	L

Tabel 4.5.

8. Hubungan Judul Penelitian Dengan Wilayah Penelitian

Wilayah Penelitian adalah sebuah komponen penting yang harus ada pada suatu penelitian, menjadi wadah utama di dalam mencari data-data baik dalam bentuk wawancara, observasi, dan dokumentasi, dan

pengumpulan data baik dalam bentuk audio, catatan, dan foto kegiatan. Pada penelitian yang berjudul strategi guru dalam mengimplementasikan nilai karakter religius dan oleransi pada mata pelajaran PPKn kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong, peneliti melakukan penelitian di SDN 117 Rejang Lebong.

Melalui identitas sekolah peneliti mengetahui lebih spesifik mengenai SDN 117 Rejang Lebong sehingga peneliti mampu membuat pertimbangan untuk melakukan penelitian, dari sejarah pula peneliti mampu mengetahui bagaimana asal-usul sekolah tersebut sehingga peneliti mampu melihat perkembangannya sampai sekarang.

Melalui visi, misi, dan tujuan sekolah terlihat untuk meningkatkan sekolah yang religius dari hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi guru dalam mengimplementasikan nilai karakter religius dan toleransi kepada peserta didik melalui mata pelajaran PPKn di kelas 4

Sarana dan prasarana sekolah adalah penunjang utama bagi guru, dengan adanya kelas belajar, kursi, meja, dan saran lainnya mampu membantu guru di dalam mengimplementasikan nilai karakter religius dan toleransi khususnya dalam proses belajar mengajar materi PPKn.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah hasil pemaparan tentang hasil peneliti yang diperoleh melalui wawancara, observasi serta dokumentasi. Pada kegiatan wawancara peneliti melakukan tanya jawab dengan beberapa informan yaitu kepala sekolah, guru PPKn kelas 4 dan beberapa siswa kelas 4 mengenai strategi

guru dalam mengimplementasikan nilai karakter religius dan toleransi pada mata pelajaran PPKn kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong, pada kegiatan observasi peneliti langsung mengamati bagaimana proses belajar mengajar di kelas pada saat pelajaran PPKn berlangsung, dan dokumentasi kegiatan wawancara dan observasi.

1. Nilai-nilai karakter religius dan toleransi yang terkandung pada materi PPKn tema 7 (Indahnya Keberagaman di Negeriku)

Pada mata pelajaran tematik tema 7 terdapat muatan mata pelajaran PPKn, pada subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku) terdapat pada Pembelajaran 3 (Keberagaman Suku Bangsa di Indonesia), 4 (Ragam Bahasa Daerah di Indonesia), dan 5, pada subtema 2 (Indahnya Keragaman Budaya Negeriku) pada pembelajaran 3 (Keberagaman Rumah Adat di Indonesia), 4 (Ragam Pakaian Adat di Indonesia), dan 5 (Keberagaman Kesenian di Indonesia), pada subtema 3 (Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku) pada pembelajaran 1 (Supaya Tetap Rukun, Mari Lakukan Sikap Ini), 3 (Arti Penting Memahami Keragaman dalam Masyarakat Indonesia), 4 (Sikap Toleransi Terhadap Keberagaman) dan 5 (Melaksanakan Sikap Toleransi).⁵⁸

⁵⁸ Heni Kusuma, *Indahnya Keberagaman di Negeriku* (Buku TEMATK Terpadu Kurikulum 2013 Tema 7, Kelas 4), Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016

Dari materi PPkn di atas dapat dilihat nilai karakter religius yang terkandung pada mata pelajaran PPkn tema 7 (Indahnya Keberagaman di Negeriku), berikut penjabaran nilai-nilai karakter religius dan toleransi;

a. Nilai-nilai karakter religius yang terkandung pada materi PPkn tema 7

Indicator	Subtema	Materi	Penjelasan
Senang berdoa	1.5	Pemeluk agama yang diwajibkan menjalankan ajaran agama masing-masing. Setiap agama memiliki tata cara beribadah, kitab suci, dan tempat ibadah yang berbeda.	Setiap agama mengajarkan untuk senantiasa menjalankan agamanya masing-masing, setiap agama memiliki cara beribadah/ berdoa masing-masing.
	3.4	beribadah dengan baik sesuai dengan ajaran agama yang dianut	Pada materi ini mengajarkan untuk senantiasa beribadah/berdoa sesuai dengan ajaran agama yang di anut
Memberi salam	3.5	Contoh sikap toleransi di lingkungan masyarakat seperti berikut; a. Ramah kepada tetangga.	Dimana sikap ramah kepada tetangga termasuk kedalam memberi salam, memberi salam bukan hanya mengucapkan salam namun termasuk juga bertegur sapa, bersikap ramah, dan senyum
Cinta damai	3.1	Selanjutnya, saat teman kita sedang beribadah kita tidak boleh mengganggu mereka.	Ketika ada teman yang sedang beribadah kita tidak boleh mengganggu mereka dikarenakan supaya tidak terjadinya kegaduhan. Dan suasana akan tetap damai
	3.1	Jadi, untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan NKRI, bagaimana sikap kita? Kita harus saling menghargai, menghormati, dan menyayangi orang lain meskipun berbeda agama, suku, dan budaya. Sikap itulah yang harus selalu kita tanamkan pada diri kita	Dalam materi ini supaya kehidupan tetap damai kita harus senantiasa menghargai, menghormati, dan menyayangi orang lain meskipun berbeda agama, suku, dan budaya. Sikap itulah yang harus selalu kita tanamkan pada diri kita.
	3.1	Salah satu perwujudannya kita tidak boleh menghina teman yang berbeda dengan agama.	Walaupun berbeda agama kita harus mampu berteman dengan siapa saja dengan baik.

	3.3	Hidup berdampingan secara damai dengan orang lain meskipun berbeda suku, agama, ras, budaya, maupaun golongan.	Dalam materi ini diajarkan untuk bisa hidup damai dengan siapa saja meskipun berbeda,
	3.4	Menjaga kerukunan antarumat beragama, intern umat beragama, dan antar umat beragama dalam pemerintah.	Dalam materi ini diajarkan supaya mampu untuk tetap hidup rukun dengan siapa saja.
	3.5	Menjaga ketenangan dalam kelas saat berlangsungnya proses belajar mengajar.	Ketenangan termasuk kedalam kedamaian, peserta didik harus mampu bersikap tenang di dalam proses pembelajaran,
Teguh pendirian	3.4	Bangga terhadap kebudayaan dalam negeri.	Walaupun di luar sana banyak sekali perbedaan namun kita harus teguh pendirian dan mencintai kebudayaan di dalam negeri sendiri.
Persahabatan	3.3.	Berinteraksi dengan baik tanpa ada sekat perbedaan suku, agama, ras, budaya, maupaun golongan.	Pada materi ini diajarkan supaya mampu berinteraksi dengan siapa saja tanpa membedakan keadaanya supaya masih mampu menjalin ikatan persaudaraan dan persahabatan.
	3.4	Adapun sikap yang dapat dikembangkan dalam menghormati keragaman gender adalah sebagai berikut; d. Tidak membedakan laki-laki dan perempuan di dalam berteman e. Memberikan hak yang sama antara laki-laki dan perempuan f. Tolong-menolong tanpa membedakan jenis kelamin	Pada materi ini di ajarkan untuk berteman dengan siapa saja tanpa membedakan gender, dan memberikan hak yang sama antara laki-laki dan perempuan, serta senantiasa tolong menolong tanpa membedakan jenis kelamin.
	3.4	Selain itu, kita senantiasa menghargai dan menghormati harkat dan martabat setiap manusia dengan mengembangkan semangat persaudaraan dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan.	Pada materi ini mengajarkan dengan semangat persaudaraan kita mampu menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan
Kerjasama antar pemeluk agama	3.4.	hormat-menghormati dan saling bekerjasama antarumat beragama	Pada materi ini di ajarkan untuk senantiasa bekerja sama antar umat beragama, apapun agamnya harus tetap bekerja sama.
Mencintai lingkungan	3.4	Sebagai contoh laki-laki dan perempuan dapat mengambil peran	Pada materi ini diajarkan baik laki-laki maupun

		yang berguna bagi sesama manusia lainnya. Anak laki-laki dan perempuan dan perempuan memiliki tanggung jawab yang sama untuk menjaga kebersihan dan kerapian tempat tinggal.	perempuan harus menjaga kebersihan lingkungan sebagai salah satu wujud mencintai lingkungan.
	3.5	Membantu pekerjaan orang tua di rumah	Salah satu wujud mencintai lingkungan dengan membantu pekerjaan orang tua dirumah seperti membersihkan tempat tidur

Tabel 4.6.

Tidak semua indikator karakter religius ada pada materi PPKn baik pada tema 1, 2, dan 3, sebagaimana yang disampaikan oleh guru PPKn kelas 4, Mudisman mengatakan;⁵⁹

“Pada materi PPKn memang tidak semua subtema pada tema 7 terdapat seluruh indikator karakter religius namun di luar materi juga saya selalu menyampaikannya, seperti sikap senang berdoa meskipun hanya ada pada subtema 1 dan 3 namun setiap hari selalu saya sampaikan dan membiasakan peserta didik untuk senantiasa berdoa sebelum dan sesudah belajar, sikap memberi salam, cinta damai dan teguh pendirian pada subtema 1 dan 3, sikap persahabatan, Kerjasama antar pemeluk agama pada subtema 3, dan sikap mencintai lingkungan pada subtema 1,2, dan 3).”

b. Nilai-nilai karakter toleransi yang terkandung pada materi PPKn tema 7

Indikator	Subtema	Materi	Penjelasan
Menerima perbedaan	1.3	Terlihat betapa banyak suku bangsa di Indonesia. Dalam satu provinsi bisa terdapat lebih dari satu suku bangsa. Namun, semua suku bangsa dapat hidup berdampingan dalam persatuan dan kesatuan.	Pada materi ini di ajarkan supaya mampu menerima perbedaan suku bangsa yang ada di Indonesia, karena Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa.
	1.4	Diantara bahasa-bahasa daerah itu terdapat perbedaan. Namun, perbedaan itu disatukan dengan penggunaan Bahasa	Pada materi ini diajarkan supaya mampu menerima keberagaman Bahasa daerah, karena

⁵⁹ Mudisman, Guru PPKn kelas 4, Wawancara, 10 Juni 2023, pukul 09.15 WIB

	Indonesia sebagai Bahasa nasional.	Indonesia terdiri atas suku bangsa yang berbeda tentunya terdiri dari berbagai macam bahasa dari berbagai bahasa daerah kita harus menerima perbedaan itu.
2.5	Setiap daerah memiliki kekayaan kesenian yang berbeda-beda. Kesenian daerah ditunjukkan dalam bentuk tarian, musik, lagu, upacara adat, dan seni pertunjukkan. Seni tari yang berkembang di Indonesia begitu banyak dan beragam	Pada materi ini mengajarkan untuk selalu menerima perbedaan kesenian di setiap daerah yang ada di Indonesia.
3.3	Hidup berdampingan secara damai dengan orang lain meskipun berbeda suku, agama, ras, budaya, maupaun golongan.	Disini dapat dilihat bahwa kita harus mampu menerima perbedaan di manapun berada dan ammpu menerima perbedaan dalam wujud apapun.
3.1.	Salah satu perwujudannya kita tidak boleh menghina teman yang berbeda dengan agama.	Di dalam berteman sebaiknya kita harus mampu menerima perbedaan di dalam pertemanan dan tidak boleh menghina teman meskipun berbeda agama
3.3	Kita harus bisa menerima keberagaman dalam masyarakat dengan bijaksana. Dan kita hendaknya bisa menjadikan keragaman yang ada sebagai alat untuk mempererat persatuan dan kesatuan negara kesatuan replubik Indonesia.	Banyak jenis perbedaan yang ada di Indonesia, namun kita harus menerima perbedaan itu untuk mempererat persatuan dan kesatuan negara kesatuan replubik Indonesia.
3.4	Sikap toleransi dalam keragama suku dan ras dapat kita tunjukkan dalam bentuk dan sikap dan perilaku yang baik kepada siapapun tanpa	Selain mampu menerima perbedaan juga harus ammpu untuk sellau baik sama siapapun.

		membedakan suku dan ras apapun.	
	3.5.	Tidak membedakan suku, agama, dan ras teman dalam bergaul	Di dalam berteman kita hendaknya selalu bisa menerima seseorang tanpa membedakan suku, agama, dan ras
Menghargai orang lain	2.5	Apa nama pakaian adat di daerahmu? Tentunya kamu bangga saat mengenakannya, bukan? Suatu ketika cobalah untuk mengenakan pakaian adat dari daerah lain. Itulah salah satu cara kita menghargai keberagaman pakaian adat di negara kita.	Pada materi ini mengajarkan bahwa kita dengan pakaian adat dari daerah sendiri namun harus menghargai pakaian adat dari daerah lain dengan cara memakainya, dan tidak menghina pakaian adat dari daerah lain.
	3.1	Sikap lain yang harus dilakukan yaitu menghargai kebudayaan dari berbagai daerah di Indonesia. Negara kita kaya akan berbagai kebudayaan daerah, kita oleh membanggakan kebudayaan daerah sendiri, namun kita juga harus membanggakan dan melestarikan kebudayaan daerah lain.	Pada materi ini mengajarkan untuk senantiasa menghargai kebudayaan dari berbagai daerah di Indonesia.
	3.3	Bhinneka tunggal ika yang dicetuskan oleh Mpu Tantular pada abad XIV ini telah menjadi simbol sekaligus menjadi semboyan persatuan bangsa kita sejak dari dahulu, mulai dari Sabang sampai Merauke, oleh karena itu, kita hendaknya bisa saling menghargai atau bersikap toleran dalam keragaman.	Dari materi ini dapat dilihat bukan hanya harus menghargai orang lain namun harus juga menghargai keberagaman bangsa lain.
	3.3	Menghargai perbedaan dalam masyarakat, baik perbedaan	Di dalam bermasyarakat kita

		suku, agama, ras, budaya, maupaun golongan.	harus mampu menerima perbedaan baik itu agama, budaya, suku dan ras, maupun golongan.
	3.4	Selain itu, kita senantiasa menghargai dan menghormati harkat dan martabat setiap manusia dengan mengembangkan semangat persaudaraan dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan.	Pada materi ini mengajarkan bahwa kita harus menghargai harkat dan martabat siapa saja tanpa memandang status sosial orang tersebut
	3.4	Menghargai hasil kebudayaan suku lain.	Pada materi ini mengajarkan untuk selalu menghargai hasil kebudayaan sendiri dan orang lain.
	3.5.	Menghargai perbedaan pendapat dengan teman kelas	Peserta didik harus mampu saling menghargai pendapat teman kelas
Menghormati keberagaman orang lain	3.4	menghormati agama yang diyakini orang lain	Apapun agama yang ada di Indonesia harus saling menghormati.
	3.4	hormat-menghormati dan saling bekerjasama antarumat beragama	Selain saling menghormati antar umat beragama namun juga harus mampu bekerja sama antar umat beragama.
	3.4	Terhadap keragaman yang ada, kita harus saling menghormati dan mengembangkan sikap toleransi. Mengapa demikian? Alasannya, masyarakat Indonesia yang terdiri atas beragam suku dan ras pada dasarnya merupakan satu bangsa, yaitu bangsa Indonesia.	Indonesia terdiri berbagai macam agama, suku bangsa, golongan, adat, namun kita harus senantiasa menghormati keberagaman yang ada di Indonesia.

	3.4	Selain itu, kita senantiasa menghargai dan menghormati harkat dan martabat setiap manusia dengan mengembangkan semangat persaudaraan dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan.	Selain meghargaan kita juga harus emmpu saling menhhormati harkat martabat setiap manusia tanpa memandang status sosial mereka.
	3.4	keragaman social budaya merupakan kekayaan bangsa Indonesia yang tidak ternilai harganya dan diwariskan oleh nenek moyang kita sejak zaman dahulu. Kita sebagai generasi penerus bangsa hendaknya senantiasa menghormati, melestarikan, dan mengembangkan berbagai bentuk warisan social dan budaya Indonesia.	Keberagaman di Indonesia adalah warisan dari nenek moyang kita, maka dari itu kita senantiasa harus menghormati keragaman yang ada di Indonesia.
	3.4	Menghormati kelompok lain yang menjalankan kebiasaan social dan adat istiadatnya	Pada materi ini mengajarkan untuk selalu menghormati kelompok lain di dalam menjalankan kebiasaan social dan adat istiadatnya.
	3.4	Adapun sikap yang dapat dikembangkan dalam menghormati keragaman gender adalah sebagai berikut; g. Tidak membedakan laki-laki dan perempuan di dalam berteman h. Memberikan hak yang sama antara laki-laki dan perempuan i. Tolong-menolong tanpa membedakan jenis kelamin.	Di dalam pertemanan kita harus senantiasa menghormati keberagaman teman dengan tidak emmbedakan teman, memberikan hak yang sama dan saling tolong-menolong.

Membiarkan atau tidak memaksakan kehendak	2.3	Pemeluk agama yang diwajibkan menjalankan ajaran agama masing-masing. Setiap agama memiliki tata cara beribadah, kitab suci, dan tempat ibadah yang berbeda. Negara memberikan kebebasan bagi semua pemeluk agama untuk menjalankan ibadah sesuai ajarannya masing-masing.	Disini negara memberikan kebebasan bagi semua pemeluk agama untuk menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran dan kepercayaannya masing-masing. Dari materi tersebut dapat dilihat bahwa negara membiarkan/tidak memaksakan kehendak bagi siapapun untuk mempercayai agama apa dan diberi kebebasan untuk menjalankan agama sesuai syaratnya.
	3.4.	Kebebasan agama dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Replublik Indonesia tahun 1945, khususnya pasal 29 ayat (2) yang berbunyi “Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduknya untuk emmluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamnya dan kepercayaannya itu”	Negara memberi kebebasan kepada rakyatnya untuk mempercayai agama yang dianutnya tanpa ada paksaan.
		Beberapa sikap yang hendaknya kita hindari seperti berikut; Memaksakan kehendak kepada orang lain	Pada materi ini diajarkan untuk tidak mamaksakan kehendak kepada siapapun
	3.4.	Tidak memaksakan agama kita kepada orang lain	Kita tidak boleh memeksakan agama kita kepada orang lain, dikarenakan orang lain memiliki hak untuk meyakini agama masing-masing.
	3.4	memberi kesempatan kepada pemeluk agama lain untuk beribadah	Pada materi ini mengjarkan untuk selalu membiarkan dan memberi kesempatan

			kepada pemeluk agama lain untuk beribadah.
	3.5.	Contoh sikap toleransi di lingkungan masyarakat seperti berikut; Memberi kesempatan kepada tetangga untuk menjalankan ibadah.	Memberi kesempatan kepada orang lain sama halnya seperti membiarkan seseorang dan tidak memaksakan kehendak kepada seseorang itu.

Tabel 4.7.

Setiap indikator karakter toleransi baik itu menerima perbedaan, menghormati keberagaman orang lain, menghargai orang lain serta membiarkan/tidak memaksakan kehendak saling berkaitan pada materi PPKn tema 7 baik subtema 1, 2, 3. Sebagaimana berdasarkan hasil wawancara dengan guru PPKn kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong, Mudisman mengatakan bahwa;⁶⁰

“Pada muatan Pelajaran PPKn tema 7, pada subtema 1, dan 2 tidak seluruh materi terdapat indikator nilai karakter toleransi namun pada subtema 3 seluruh materi terdapat seluruh indikator nilai karakter toleransi baik itu menerima perbedaan, menghargai orang lain, menghormati keberagaman orang lain, membiarkan/ tidak memaksakan kehendak. Namun di luar materi pelajaran juga selalu saya sampaikan.”

2. Strategi Guru Dalam Mengimplementasikan Nilai Karakter Religius Dan Toleransi

Di dalam memberikan materi PPKn dan mengimplementasikan nilai karakter religius dan toleransi tentunya guru PPKn kelas 4 memiliki berbagai strategi pembelajaran supaya tujuan suatu pembelajaran dapat tercapai. Selain itu guru juga menggunakan variasi metode pembelajaran di

⁶⁰ Mudisman, Guru PPKn kelas 4, Wawancara, 10 Juni 2023, pukul 09.15 WIB

dalam strategi pembelajaran supaya peserta didik tidak bosan dengan apa yang di sampaikan oleh guru. Berdasarkan pernyataan guru PPKn kelas 4 mengenai apa itu strategi pembelajaran dan macam-macamnya sebagai berikut, Mudisman selaku guru kelas 4 menyatakan;⁶¹

“Menurut saya strategi pembelajaran adalah langkah-langkah yang di gunakan guru untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, dalam langkah-langkah tersebut guru menyiapkan perangkat pembelajaran, bahan ajar serta evaluasi pembelajaran. Sedangkan saya tidak terlalu banya mengetahui tentang strategi pembelajaran, Adapun yang saya ketahui yaitu strategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran tidak langsung, strategi pembelajaran melalui pengalaman dan strategi pembelajaran mandiri”

Sedangkan Tasmini selaku kepala sekolah SDN 117 Rejang lebong menyatakan hal yang serupa, Tasmini megatakan;⁶²

“suatu cara atau model yang di gunakan guru di dalam sebuah proses mengajar supaya pembelajaran dapat menarik dan menyenangkan sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran sedangkan macam-macam srategi pembelajaran itu ada sterategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran tidak langsung, strategi keteladanan.”

Strategi pembelajaran harus dimiliki oleh setiap guru karena jika guru tidak memiliki strategi pembelajaran maka pembelajaran tidak akan berjalan dengan sebagaimana mestinya. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Mudisman selaku guru PPKn kelas 4 mengatakan;⁶³

“Guru harus mempunyai strategi pembelajaran dalam sebuah proses pembelajaran, jika guru tidak memiliki strategi pembelajaran maka tujuan suatu pembelajaran tidak akan terlaksana dengan baik.”

⁶¹ Mudisman, Guru PPKn kelas 4, Wawancara, 10 Juni 2023, pukul 09.16 WIB

⁶² Tasmini, Kepala Sekolah SDN 117 Rejang Lebong, Wawancara, Tanggal 14 Juni 2023, Pukul 09.00 WIB

⁶³ Mudisman, Guru PPKn kelas 4, Wawancara, 10 Juni 2023, pukul 09.16 WIB

Serupa dengan pernyataan Tasmini selaku kepala sekolah SDN 117 Rejang Lebong, mengatakan:⁶⁴

“iya, setiap guru harus memiliki strategi pembelajaran supaya pembelajaran dapat berlangsung dengan maksimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai, tentunya supaya pembelajaran dapat menarik juga”

Di dalam strategi untuk mengimplementasikan nilai karakter religius dan toleransi memiliki 4 tahapan yaitu tahap kesiapan, tahap Latihan, tahap akibat, dan tahap efek. Tentunya guru harus memiliki strategi yang tepat supaya tahapan-tahapan tersebut dapat terlaksana di dalam mengimplementasikan nilai karakter religius dan toleransi.

a. Tahap Persiapan

Sebelum memulai pembelajaran guru harus memiliki persiapan pembelajaran termasuk di dalamnya menyiapkan strategi pembelajaran, perangkat pembelajaran, bahan ajar, dan persiapan diri guru mengingat melakukan persiapan sebelum melakukan proses belajar mengajar itu sangat penting.

Berdasarkan hasil observasi pada Senin 23 Mei 2023 terlihat guru berpenampilan rapi ketika hendak mengajar, membawa bahan ajar berupa buku tematik siswa dan pegangan guru, serta membawa perangkat pembelajaran berupa RPP, silabus, absen siswa⁶⁵

⁶⁴ Tasmini, Kepala Sekolah SDN 117 Rejang Lebong, Wawancara, Tanggal 14 Juni 2023, Pukul 09.00 WIB

⁶⁵ Observasi, Senin, 23 Mei 2023, pukul 08.00 WIB, ketika guru memulai pembelajaran

Sebagaimana yang di katakan oleh guru PPKn kelas 4 mengenai pentingnya melakukan persiapan pembelajaran dan apa saja yang harus di persiapan oleh guru sebelum mengajar, Mudisman mengatakan:⁶⁶

“Melakukan persiapan sebelum mengajar itu penting baik persiapan perangkat pembelajaran, bahan ajar, dan persiapan diri, jika tidak ada persiapan sebelum mengajar maka pembelajaran akan ngawur kemana-mana dan tentunya tidak sesuai dengan subtema yang akan di ajarkan. Dan Saya sendiri sudah melakukan persiapan dengan baik sebelum melakukan proses pembelajaran, di dalam perangkat pembelajaran saya selalu menyiapkan RPP, Silabus, lembar evaluasi, juga alat peraga. Untuk materi saya selalu menyiapkan bahan ajar berupa materi, yaitu buku tematik tema 7 dan buku pegangan guru. Untuk persiapan diri, saya menyiapkan mental untuk mengajar peserta didik, dan selalu berpakaian yang rapi Ketika proses pembelajaran berlangsung.”

Sama halnya yang di katakan oleh kepala sekolah mengenai pentingnya melakukan persiapan sebelum mengajar dan apa saja yang harus di persiapan, Tasmini mengatakan,⁶⁷

“Melakukan persiapan pembelajaran itu sangat penting sekali, karena dari persiapan itulah guru mengetahui apa sih tujuan pembelajaran dari materi ini dan guru bisa menentukan strategi apa yang sebaiknya di pakai supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai, harus memakai alat peraga seperti apa di dalam materi pelajaran ini, dan seperti apa bentuk evaluasinya untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, evaluasi/LKPD, alat peraga, selain itu tentunya guru harus menyiapkan bahan ajar, siap materi, dan jugu juga harus siap mental dan berpenampilan rapi.”

Di dalam proses belajar mengajar bukan hanya guru yang siap melakukan pembelajaran namun siswa juga harus siap belajar.

⁶⁶ Mudisman, Guru PPKn kelas 4, Wawancara, 10 Juni 2023, pukul 09.16 WIB

⁶⁷ Tasmini, Kepala Sekolah SDN 117 Rejang Lebong, Wawancara, Tanggal 14 Juni 2023, Pukul 09.00 WIB

Berdasarkan hasil observasi pada hari Senin 29 Mei 2023 mengenai persiapan peserta didik pada proses belajar mengajar, ketua kelas menyiapkan kelas dan memberi salam, guru menanyakan apakah seluruh peserta didik membawa alat tulis atau tidak, guru meminta merapikan meja supaya pembelajaran lebih kondusif, guru mengabsen siswa, memberikan apersepsi kepada peserta didik.⁶⁸

Berdasarkan pernyataan guru PPKn kelas 4 mengenai persiapan siswa sebelum belajar dan cara mempersiapkan siswa supaya mau belajar di kelas. Mudisman mengatakan;⁶⁹

“Bukan hanya guru yang harus mempersiapkan diri untuk melakukan pembelajaran, namun peserta didik juga harus siap belajar, jika guru mempersiapkan perangkat pembelajaran, bahan ajar, dan persiapan diri, maka peserta didik juga harus siap belajar, dan membawa alat tulis Ketika proses pembelajaran berlangsung. Di mana Ketika masuk kelas ketua kelas langsung mempersiapkan kelas dan berdoa dan semaksimal mungkin saya harus mengelola kelas supaya pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif.”

Sama seperti pernyataan peserta didik kelas 4 mengenai apa saja yang harus mereka persiapkan sebelum belajar dan bagaimana proses guru menyiapkan kelas Ketika hendak memulai pembelajaran PPKn, Andra Muhammad Akbar Mengatakan;⁷⁰

“Sebelum belajar saya mempersiapkan diri, seperti bangun pagi, mandi, sarapan dan mempersiapkan alat tulis serta buku pelajaran, di dalam kelas ketua kelas menyiapkan kelas dan memandu kami berdoa, setelah itu kami siap melakukan pembelajaran”

⁶⁸ Observasi, Senin, 29 Mei 2023, pukul 08.00-09.15 WIB, ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung.

⁶⁹ Mudisman, Guru PPKn kelas 4, Wawancara, 10 Juni 2023, pukul 09.17 WIB

⁷⁰ Andra Muhammad Akbar, Peserta Didik kelas 4, Wawancara 19 Juni 2023, Pukul 09.15 WIB

Salah satu persiapan pembelajaran adalah guru harus mempunyai strategi pembelajaran di dalam menyampaikan materi PPKn tema 7 dan mengimplementasikan nilai karakter religius dan toleransi guru lebih memilih memvariasikan strategi pembelajaran dengan tujuan supaya peserta didik lebih faham dan tidak bosan ketika guru menyampaikan materi.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 22 Mei 2023 pukul 08.00 – 09.15 WIB kelas 4 muatan pelajaran PPKn tema 7 subema 3 pembelajaran 1 (jika mau hidup rukun lakukan sikap ini!) mengenai strategi pembelajaran yang di gunakan guru ketika proses pembelajaran sedang berlangsung di mana guru menggunakan strategi pembelajaran langsung dengan metode ceramah dan tanya jawab, serta menggunakan metode demontasi siswa maju kedepan membacakan teks, dan strategi belajar mandiri yaitu penugasan.⁷¹

Sebagaimana yang di sampaikan guru PPKn kelas 4 mengenai strategi yang di gunakan dalam mengajarkan PPKn tema 7 dan mengimplementasikan nilai karakter religius dan toleransi, Mudisman mengatakan;⁷²

“Saya menggunakan bermacam-macam strategi pembelajaran sesuai dengan materi apa yang saya sampaikan, seperti pada materi indahny keberagaman di negeriku saya menggunakan strategi pembelajaran langsung dengan menggunakan metode ceramah saya juga menggunakan beberapa metode pembelajaran yaitu

⁷¹ Observasi, Senin 23 Mei 2023, pukul 08.00-09.15, ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung

⁷² Mudisman, Guru PPKn kelas 4, Wawancara, 10 Juni 2023, pukul 09.17 WIB

penugasan, dan tanya jawab. Jadi saya akan menggunakan strategi apa tergantung materi yang akan saya ajarkan kepada peserta didik, sama seperti di dalam mengimplementasikan nilai karakter religius dan toleransi saya menggunakan metode percontohan, keteladanan dan mendongeng/bercerita dengan menggunakan metode ini saya berharap peserta didik mampu berkarakter religius dan toleransi sesuai dengan harapan dan supaya suasana belajar lebih kondusif dan menyenangkan.”

Selaras dengan pernyataan Tasmini selaku kepala sekolah SDN 117 Rejang Lebong mengenai strategi pembelajaran seperti apa yang seharusnya di gunakan oleh guru PPKn kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong, Tasmini mengatakan;⁷³

“Di dalam mata pelajaran PPKn guru sebaiknya menggunakan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan mampu menarik minat siswa untuk belajar, jadi guru bukan hanya berceramah namun guru juga mampu memberikan contoh dan menggunakan metode mendongeng/bercerita supaya peserta didik tidak bosan, asalkan cerita yang disampaikan guru masih berkaitan dengan materi pelajaran”

Selaras juga yang di sampaikan oleh beberapa siswa kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong mengenai bagaimana cara guru PPKn kelas 4 mengajarkan materi PPKn, Septi Permi Rahmadanti mengatakan;⁷⁴

“Sewaktu belajar PPKn pak guru selalu menjelaskan materi dan memberikan contohnya setelah itu dia bertanya kepada kami dan meminta kami untuk bertanya kepada pak guru, setelah itu guru memberikan kami tugas, kadang-kadang pak guru meminta kami duduk berkelompok dan berdiskusi, kadang-kadang juga meminta kami menyanyikan lagu daerah, terkadang guru juga sering bercerita-cerita kepada kami”

⁷³ Tasmini, Kepala Sekolah SDN 117 Rejang Lebong, Wawancara, Tanggal 14 Juni 2023, Pukul 09.00 WIB

⁷⁴ Septi Permi Rahmadanti, peserta didik kelas 4, wawancara, tanggal 16 Juni 2023, pukul 08.30 WIB

Dengan adanya strategi pembelajaran dan persiapan sebelum mengajar yang dilakukan oleh guru, sehingga guru dapat melaksanakan pembelajaran sebagaimana mestinya, seperti pada mata pelajaran PPKn guru menerapkan berbagai strategi pembelajaran sehingga materi pembelajaran dan mengimplementasikan nilai karakter religius dan toleransi dapat berjalan dengan maksimal.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Senin 23 Mei 2023, pada saat proses belajar mengajar berlangsung, terlihat guru menyampaikan materi dengan baik yaitu materi tentang jika mau hidup rukun maka lakukan sikap ini!, guru menjelaskan materi dan memberikan contohnya kepada peserta didik mengenai sikap menghargai orang lain, menghormati keberagaman orang lain, menerima perbedaan. Dan guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik untuk memastikan apakah peserta didik benar-benar faham atau tidak materi yang disampaikan guru.⁷⁵

Sebagaimana yang di katakan oleh guru PPKn kelas 4, Mudisman mengatakan;⁷⁶

“Bagi saya saya sudah menyampaikan materi dengan baik, dan telah menanamkan nilai karakter religius dan toleransi dengan baik kepada peserta didik. Menurut saya sudah baik menyampaikan materi dengan maksimal, sesuai dengan kemampuan saya juga.”

⁷⁵ Observasi, Senin 23 Mei 2023, pukul 08.00-09.00 WIB, ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung.

⁷⁶ Mudisman, Guru PPKn kelas 4, Wawancara, 10 Juni 2023, pukul 09.18 WIB

Sama seperti pernyataan kepala sekolah SDN 117 Rejang Lebong, Tasmini mengatakan:⁷⁷

“Guru harus menyampaikan materi secara maksimal kepada peserta didik supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dan tentunya peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru.”

Sama halnya dengan yang disampaikan oleh beberapa peserta didik mengenai materi yang disampaikan oleh guru PPKn kelas 4 Adiba Khanza Azyra mengatakan;⁷⁸

“Iya pak guru sudah menyampaiksn materi sesuai dengan materi yang ada di buku, dan sudah menjelaskan dengan baik.”

Di dalam materi PPKn tema 7 terdapat indikator karakter religius tentunya guru memiliki strategi untuk mengimplementaikannya supaya mampu diterima dan diikuti oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Senin, 29 Mei 2023, pada saat proses belajar mengajar berlangsung, terlihat guru membiasakan peserta didik untuk berdoa sebelum belajar, guru menyampaikan bahwa kita harus beribadah dan berdoa jika mau hidup selamat. Pada materi sikap toleransi terhadap keberagaman agama guru menjelaskan bahwa kita harus senantiasa bekerjasama antar pemeluk agama, harus selalu cinta damai, dan mampu berteman

⁷⁷ Tasmini, Kepala Sekolah SDN 117 Rejang Lebong, Wawancara, Tanggal 14 Juni 2023, Pukul 09.00 WIB

⁷⁸ Adiba Khanza Azyra, Peserta Didik kelas 4, Wawancara 19 Juni 2023, Pukul 09.45

dengan siapa saja serta harus ramah dengan orang lain ketika beremu harus senyum, menyapa atau memberi salam.⁷⁹

Sebagaimana yang di katakan guru PPKn kelas 4 mengenai strategi yang digunakan dalam mengimplementasikan nilai karakter religius pada mata pelajaran PPKn tema 7, Mudisman mengatakan;⁸⁰

“Saya menyampaikan sikap senang berdoa/ beribadah, setelah itu saya mengajak siswa untuk berdoa dan membiasakan mereka untuk selalu berdoa sebelum dan sesudah belajar, Saya selalu mengajarkan kepada peserta didik untuk selalu memberi salam dan menjawab salam serta senantiasa bersalaman jika bertemu dengan guru, Saya selalu mengajarkan dan membiasakan peserta didik untuk selalu hidup damai dengan siapa saja, selalu menjajarkan dan menyampaikan cara untuk teguh pendirian, dan mencontohkannya, Saya selalu mengajarkan, mencontohkan, dan membiasakan peserta didik untuk selalu bersabat dengan siapa saja. selalu menyampaikan kepada peserta didik sikap kerjasama antar pemeluk agama dan mencontohkannya kepada peserta didik, dan selalu membiasakan peserta didik piket kelas, membersihkan laci meja, dan perpenampilan bersih dan rapi, dan selalu mengajarkan kepada peserta didik bahwa kebersihan Sebagian dari iman. “

Berdasarkan pernyataan peserta didik mengenai bagaimana cara guru menyampaikan setiap indikator karakter religius, Septi Permi Rahmadani mengatakan;⁸¹

“ Pak guru selalu mengajak kami berdoa sebelum dan sesudah belajar karena kata pak guru berdoa itu penting, membiasakan kami untuk bersedia dan memberi salam kepada guru, mengajarkan kami untuk menjawab salam dan sellau bersalaman dengan guru keika beremu, mengajarkan kami untuk selalu damai dengan siapa saja, tidak mengganggu teman, dan tidak ribut dikelas, selalu mengajarkan

⁷⁹ Observasi, 29 Mei 2023, Pukul 08.00-09.00, saat proses belajar mengajar sedang berlangsung

⁸⁰ Mudisman, Guru PPKn kelas 4, Wawancara, 10 Juni 2023, pukul 09.15 WIB

⁸¹ Septi Permi Rahmadanti, Peserta Didik kelas 4, Wawancara 16 Juni 2023, Pukul 09.15

jika kita sudah pas dengan suatu hal maka kita memegang teguh dan tidak berubah, selalu menyampaikan untuk berteman dengan siapa saja tanpa membedakan jenis kelamin, usia, warna kulit, suku, selalu menyampaikan untuk bekerjasama antar pemeluk agama sesuai dengan buku tematik, selalu mengajarkan untuk selalu mencintai lingkungan, berpenampilan rapi dan bersih, serta selalu menjaga kebersihan. “

Sama halnya di dalam mengimplementasikan indikator nilai karakter toleransi berdasarkan materi PPKn tema 7, guru memiliki strategi supaya peserta didik mampu memahami apa yang guru sampaikan.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Senin, 23 Mei 2023, pada saat proses belajar mengajar berlangsung, muatan pelajaran PPKn tema 7 subtema 3 pembelajaran 1, guru menggunakan strategi ceramah menyampaikan sikap menghargai dan menghormati keberagaman orang lain, serta memberikan contohnya.⁸²

Sebagaimana yang dikatakan oleh guru PPKn kelas 4. Mudisman mengatakan;

“Saya selalu mengajarkan peserta didik untuk berteman kepada siapa saja, menerima kekurangan teman, tidak menghina teman dan tidak boleh menghina sesama teman. pada sikap menghargai orang lain saya menggunakan strategi keteladanan dan memberi contoh kepada peserta didik, guru memberikan contoh sikap kepada peserta didik dulu di mana guru menghargai diri sendiri terlebih dahulu, berpakaian yang rapi, cara berjalan yang baik, dan berbicara yang di hadapan anak, dengan cara tersebut maka anak akan berfikir bahwa guru ini sudah menghargai diri sendiri maka anak-anak harus mencontoh sikap guru, dan bapak juga memberi arahan kepada

⁸² Observasi, Senin 23 Mei 2023, pukul 08.00-09.00 WIB, pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung.

peserta didik untuk mengargai diri sendiri dan selalu menghargai orang lain. Pada sikap menghormati keberagaman orang lain Strategi saya, saya selalu mencontohkan sikap menghormati keberagaman orang lain kepada peserta didik, saya mencontohkan dengan saya sellau berteman dengan guru siapa saja, dan peserta didik sebaiknya mencontoh saya untuk berteman dengan siapa saja, saya juga selalu menyampaikan bahwa kita harus berteman dengan siapa saja, jika ada teman yang kesusahan harus kita bantu, dan selalu menghormati keragaman teman meski berbeda dengan kita, pada sikap membiarkan/tidak memaksakan kehendak.”

Sebagaimana yang disampaikan oleh peserta didik mengenai bagaimana cara guru mengajarkan indicator karakter toleransi kepada peserta didik. Adiba khanza Azyra mengatakan;⁸³

“Pak guru selalu mengingatkan untuk menerima perbedaan teman meskipun berbeda kita harus mampu berteman dengan siapa saja, selalu mengingatkan untuk selalu menghormai keberagaman orang lain dan memberikan contohnya, selalu memberikan pemahaman tentang menghargai orang lain dan memberikan contohnya, selalu menyampaikn untuk selalu membiarkan orang lain dulu bicara baru kita menyampaikan pendapat dan tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.”

Guru telam menamakan nilai karakter religius dan toleransi kepada peserta didik sesuai dengan materi yang ada di buku tematik tema 7 muatan pelajaran PPKn dan sesuai dengan kemampuan yang guru miliki. Meski demikian tidak semua pesera didik faham atas materi yang disampaikan oleh guru, sebagaimana yang dikatakan oleh guru PPKn kelas 4 mengenai tingkap pemahaman siswa terhadap materi, Mudisman mengatakan; ⁸⁴

⁸³ Adiba Khanza Azyra, Peserta Didik kelas 4, Wawancara 19 Juni 2023, Pukul 09.45

⁸⁴ Mudisman, Guru PPKn kelas 4, Wawancara, 10 Juni 2023, pukul 09.18 WIB

Setelah pembelajaran berlangsung guru dapat melihat berapa persen siswa yang mampu menerima materi dengan baik atau berapa persen siswa yang belum bisa menerima materi dengan baik, dan itu dapat guru lakukan dengan cara melakukan evaluasi. Sebagaimana yang dikatakan oleh Guru PPKn kelas 4, Mudisman mengatakan;⁸⁵

“Setiap materi yang saya ajarkan memang belum semua siswa mampu menerima materi tersebut, Sebagian besar sudah mampu menerima jika di persentasekan sekitar 80% siswa sudah menerima materi pembelajaran, sedangkan 20% nya masih belum, untuk yang belum bisa menerima materi yang saya sampaikan di sini saya haru melakukan cara lain seperti apakah siswa ini perlu pelajaran tambahan, atau memperbanyak latihan soal. Saya dapat mengetahui apakah peserta didik sudah bisa menerima materi dengan baik atau belum melalui evaluasi pembelajaran baik di lakukan secara tulisan dalam bentuk penugasan, ataupun di lakukan secara lisan berupa pemberian pertanyaan baik di pertengahan proses pembelajaran berlangsung atau ketika proses pembelajaran selesai dimana saya memberikan beberapa soal kepada peserta didik sebelum istirahat.”

Sama halnya dengan penyampaian peserta didik mengenai kephahaman materi yang di sampaikan oleh guru PPKn kepada peserta didik, Septi Permi Rahmadanti Mengatakan;⁸⁶

“saya kurang faham atas materi yang diajarkan namun saya pura-pura paham dikarenakan Ketika guru bertanya masih ada yang ingin di tanyakan di sana saya bingung harus bertanya apa makanya saya selalu berpura-pura paham atas materi yang di ajarkan”

Sedangkan Adiba Khanza Azyra mengatakan;⁸⁷

“saya faham dengan materi yang diajarkan dengan guru dikarenakan saya selalu menyimak materi dengan baik, maka dari itu saya mampu memahaminya, walaupun saya tidak faham maka saya

⁸⁵ Mudisman, Guru PPKn kelas 4, Wawancara, 10 Juni 2023, pukul 09.18 WIB

⁸⁶ Septi Permi Rahmadanti, Peserta Didik kelas 4, Wawancara 16 Juni 2023, Pukul 09.15

⁸⁷ Adiba Khaza Azyra, Peserta Didik kelas 4, Wawancara 19 Juni 2023, Pukul 09.45 WIB

akan langsung bertanya kepada pak guru ketika ada kesempatan untuk bertanya.”

b. Tahap Latihan

Di dalam mengimplementasikan nilai karakter religius dan toleransi guru bukan hanya memberikan pemahaman kepada peserta didik namun guru harus memberikan contoh setiap indikator karakter religius dan toleransi, tentunya guru harus berkarakter religius dan toleransi terlebih dahulu dan mampu memberikan contoh yang baik sebelum mengimplementasikannya kepada peserta didik, sebagaimana pernyataan guru PPKn kelas 4, Mudisman mengatakan;⁸⁸

“Pastinya guru dulu yang harus memiliki nilai karakter religius dan toleransi baru mengimplementasikannya kepada peserta didik, jika guru tidak berkarakter religius dan toleransi bagaimana guru akan mengimplementasikannya kepada peserta didik. dan isyaallah, saya secara pribadi sudah siap dan merasa sudah menjadi contoh yang baik bagi peserta didik”

Hal serupa di sampaikan oleh kepala sekolah SDN 117 Rejang Lebong, Tasmini mengatakan;⁸⁹

“Guru harus memiliki karakter religius dan toleransi yang baik sebelum mengimplementasikannya kepada peserta didik. Apalagi pada kurikulum 2013 ini Pendidikan lebih mendominankan kepada Pendidikan karakter, dan Pendidikan karakter itu sangat penting. Dan tentunya guru harus mampu menjadi percontohan bagi peserta didik, karena guru adalah sosok teladan yng akan ditiru oleh peserta didik, baik perkataan, maupun tindakan guru. Namanya juga guru diguguh dan ditiru.”

⁸⁸ Mudisman, Guru PPKn kelas 4, Wawancara, 12 Juni 2023, pukul 10.00 WIB

⁸⁹ Tasmini, Kepala Sekolah SDN 117 Rejang Lebong, Wawancara, Tanggal 14 Juni 2023, Pukul 09.00 WIB

Berdasarkan pernyataan peserta didik kelas 4 mengenai sikap guru sebagai percontohan bagi peserta didik, Septi Permi Rahmadanti Mengatakan;⁹⁰

“Menurut saya pak guru sudah menjadi contoh yang baik, selalu berpenampilan rapi, bertutur kata lembut meski kadang-kadang bersuara keras kalo sedang marah, mengajarkan kami untuk sellau berdoa, selalu mengingatkan jika kami ada salah”

Di dalam mengimplamantasikan nilai karakter religius guru harus memberikan contoh pada setiap indicator karakter religius jadi guru bukan hanya menyampaikan juga memberikan contoh kepada pesera didik, sebagaimana pernyataan guru PPKn kelas 4 mengenai sikap religius sepeti apa saja yang diajarkan, Mudisman mengatakan;⁹¹

“Supaya peserta didik bisa faham, saya selalu memerikan contoh baik dalam tindakan ataupun materi di dalam buku siswa, dalam tindakan saya selalu selalu berpenampilan yang rapi, berkata baik dan sopan, di dalam materi saya juga selalu memberikan contoh kepada peserta didik. Saya selalu membiasakan peserta didik untuk selalu berdoa sebelum/sesudah melaukan sesuatu, berawal dari pembiasaan sebelum dan sesudah belajar, Saya mengajarkan kepada peserta didik jika mendengar salam maka wajib menjawabnya, dan saya membiasakan peserta didik jika bertemu orang yang lebih tua menegurnya, bertemu orang-orang ramah kepdanya, dan bertemu guru menyalaminya, Saya selalu mengajarkan dan membiasakan peserta didik untuk selalu hidup damai dengan siapa saja, Walaupun harus menerima perbedaan orang lain kita harus tetap teguh pendirian, Saya mengajarkan siswa untuk bersahabat dengan siapa saja. Dan Sikap mencintai lingkungan seperti melaksanakan tugas piket, menjaga kebersihan diri dengan sellau berpenampilan rapi dan bersih, dan membuang sampah pada tempatnya.”

⁹⁰ Septi Permi Rahmadanti, Wawancara, Peserta Didik kelas 4, Wawancara 16 Juni 2023, Pukul 09.15 WIB

⁹¹ Mudisman, Guru PPKn kelas 4, Wawancara, 12 Juni 2023, pukul 10.00 WIB

Sama seperti yang dinyatakan oleh peserta didik kelas 4, Adiba Khanza Azyra mengatakan:⁹²

“Pak guru selalu mengajarkan untuk selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, dan beribadah/sholat, mengajarkan bila bertemu orang harus menyapa dan memberi salam, jika bertemu guru harus menyalami guru, mengajarkan jika sedang belajar dikelas tidak boleh ribut dan mengganggu teman, mengajarkan untuk selalu teguh pendirian, tidak plin plan, mengajarkan bahwa harus berteman dengan siapa saja tanpa memandang siapa dia, dan mengajarkan bahwa kebersihan itu Sebagian dari iman maka kita harus seanniasa menjaga kebersihan baik kebersiha lingkungan, rumah, dan diri sendiri.”

Sama halnya pada implementasi indikator sikap toleransi guru bukan hanya menyampaikan pengetahuan berupa materi namun guru juga memberikan contoh supaya peseta didik faham dan mampu mengimplemenasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang dinyatakan oleh guru PPKn kelas 4 mengenai contoh indicator sikap karaktar toleransi kepada peserta didik, Mudisman mengatakan,⁹³

“Saya selalu mengajarkan peserta didik untuk berteman kepada siapa saja, menerima kekurangan teman, tidak menghina teman dan tidak boleh menghina sesama teman, dan memberikan contoh, Saya selalu mengajarkan kepada peserta didik untuk menghormati siapa saja, tanpa memandang status social mereka, baik itu pejabat ataupun orang dewasa harus di hormati. Seperti di lingkungan sekolah saya mengajarkan kepada peserta didik untuk selalu saling menghormati kesesama teman, harus menghormati guru yang ada di sekolah dengan menyapa dan memberikan salam kepada guru, jalan menunduk Ketika lewat di depan guru. Di lingkungan masyarakat juga saya mengajarkan harus saling menghormati di mulai dari lingkungan keluarga yang kecil, rumah, saling menghormati antar warga desa, jika ketemu sama warga desa harus di sapa, “

⁹² Khanza, Peserta Didik kelas 4, Wawancara 19 Juni 2023, Pukul 09.45 WIB

⁹³ Mudisman, Guru PPKn kelas 4, Wawancara, 13 Juni 2023, pukul 10.00 WIB

Sama halnya dengan pernyataan peserta didik kelas 4, mengenai apa saja yang guru ajarkan dan contohkan mengenai sikap toleransi, Andra Muhammad Akbar mengatakan;⁹⁴

“Pak guru mengajarkan jika ada teman yang berbeda suku bangsa, ras, social budaya kita harus menerimanya dan tidak mengasingkan orang tersebut, mengajarkan jika mau dihargai orang lain maka harus mampu menghargai orang lain, ketika ada yang bicara di depan harus dihargai, dan harus menghargai karya orang lain juga, mengajarkan kita harus menghormati orang lain, baik dilingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, dan mengajarkan jika kita harus bisa mendengarkan orang lain, dan tidak memaksakan kehendak kita kepada orang lain.”

c. Tahap akibat

Guru telah memberikan contoh setiap indikator karakter religius dan toleransi, namun tidak semua peserta didik sudah menerapkan nilai karakter religius dan toleransi sesuai dengan yang guru ajarkan. Sebagaimana pernyataan guru PPKn kelas 4, Mudisman mengatakan;⁹⁵

“Sebagian besar peserta didik yang sudah berkarakter religius dan toleransi dengan baik sudah mampu mengulangi perbuatannya untuk selalu berkarakter religius dan toleransi dengan baik, namun masih ada beberapa peserta didik yang sudah berkarakter religius dan toleransi dengan baik namun jarang mengulangnya”

Setelah guru mengimplementasikan nilai karakter religius dan toleransi kepada peserta didik tentunya perilaku peserta didik akan berubah, sebagaimana yang dikatakan oleh guru PPKn kelas 4 mengenai perubahan sikap peserta didik, Mudisman mengatakan;⁹⁶

⁹⁴ Andra Muhammad Akbar , Peserta Didik kelas 4, Wawancara 19 Juni 2023, Pukul 09.15 WIB

⁹⁵ Mudisman, Guru PPKn kelas 4, Wawancara, 13 Juni 2023, pukul 10.00 WIB

⁹⁶ Mudisman, Guru PPKn kelas 4, Wawancara, 13 Juni 2023, pukul 10.00 WIB

“Secara bertahap perubahan peserta didik sudah terlihat, perubahan ke yang lebih baik.”

Senada dengan apa yang di sampaikan oleh kepala sekolah SDN 117 rejang lebong mengenai perubahan tingkah laku peserta didik, Tasmini mengatakan;⁹⁷

“Iya secara bertahap perilaku peserta didik semakin hari semakin membaik.”

Berdasarkan pernyataan siswa mengenai sudahkah mereka berkarakter religius dengan baik. Adiba Khanza Azyra mengatakan;⁹⁸

“Kadang-kadang saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, namun berdoa sebelum dan sesudah belajar selalu karena dalam pantauan guru, ketika bertemu guru saya selalu bersalaman, saya selalu menjawab salam ketika ada yang mengucapkan salam, saya kadang-kadang masih mengganggu teman tapi main-main, saya selalu berteman dengan siapa saja, dan saya kadang-kadang masih suka membuang sampah sembarangan.”

Sebagaimana yang disampaikan oleh peserta didik apakah mereka sudah mampu berkarakter toleransi dengan baik, Andra Muhammad Akbar mengatakan;⁹⁹

“saya sudah bisa menerima perbedaan teman namun kadang-kadang saya masih bermusuhan. Saya menghargai guru yang sedang mengajar dan tidak rebut, saya menghormati keberagama teman-teman saya, keluarga dan tetangga saya, saya masih egois namun kadang-kadang bisa unuk tidak memaksakan kehendak.”

⁹⁷ Tasmini, Kepala Sekolah SDN 117 Rejang Lebong, Wawancara, Tanggal 14 Juni 2023, Pukul 09.00 WIB

⁹⁸ Adiba Khanza Azyra, Peserta Didik kelas 4, Wawancara 19 Juni 2023, Pukul 09.45 WIB

⁹⁹ Andra Muhammad Akbar, Wawancara, Peserta Didik kelas 4, Wawancara 19 Juni 2023, Pukul 09.15 WIB

Ketika siswa sudah berkarakter religius dengan baik maka siswa sudah bisa merasakan mengapa harus berkarakter religius dengan baik, sebagaimana yang disampaikan oleh guru PPKn kelas 4, Mudisman mengatakan;¹⁰⁰

“Sudah ada yang bisa merasakan mengapa harus berkarakter religius, seperti selalu berdoa, mengucapkan kalimat yang baik. Selalu menegur/memberi salam, selalu berteman dengan siapapun, dan selalu membuang sampah pada tempatnya.”

Senada dengan pernyataan kepala sekolah SDN 117 RL, Tasmini mengatakan;¹⁰¹

“Sebagian besar sudah terlihat sebelum dan sesudah belajar peserta didik membaca doa, selalu damai kepada siapapun, percaya diri, selalu memberikan dan menjawab salam serta bersalaman ketika bertemu guru, dan menjaga lingkungan supaya tetap bersih”

Sama halnya dengan karakter toleransi Sebagian besar siswa sudah bisa merasakan mengapa harus berkarakter toleransi sebagian lagi masih belum, sebagaimana yang disampaikan dengan guru PPKn kelas 4, Mudisman mengatakan bahwa:¹⁰²

“Sudah ada yang bisa merasakan bahwa mereka harus berkarakter toleransi dengan baik, seperti jika terlihat teman yang jatuh maka spontan langsung menolongnya.”

¹⁰⁰ Mudisman, Guru PPKn kelas 4, Wawancara, 13 Juni 2023, pukul 10.00 WIB

¹⁰¹ Tasmini, Kepala Sekolah SDN 117 Rejang Lebong, Wawancara, Tanggal 14 Juni 2023, Pukul 09.00 WIB

¹⁰² Mudisman, Guru PPKn kelas 4, Wawancara, 13 Juni 2023, pukul 10.00 WIB

Senada dengan pernyataan kepala sekolah SDN 117 RL,
Tasmini mengatakan;¹⁰³

“Sebagian besar sudah, terlihat ketika ada teman yang jatuh spontan langsung menolong, peserta didik selalu berteman dengan siapa saja tanpa adanya perbedaan.”

C. Pembahasan

1. nilai-nilai karakter religius dan toleransi yang terkandung pada mata pelajaran PPKn tema 7

a. Nilai-Nilai Karakter Religius Yang Terkandung pada Materi Ppkn Tema 7

Indikator karakter religius sangatlah banyak berdasarkan relijiulitas kurikulum 2013 yang dikutip oleh Muhammad Yaumi. antara lain, senang berdoa/beribadah, memberi salam, bersyukur dan berterimakasih, serta berserah diri.¹⁰⁴ Sedangkan indikator karakter religus yang lainnya antara lain, cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, teguh pendirian, percaya diri,

¹⁰³ Tasmini, Kepala SEkolah SDN 117 Rejang Lebong, Wawancara, Tanggal 14 Juni 2023, Pukul 09.00 WIB

¹⁰⁴ Muhammad youmi, *Pendidikan karakter; Landasan Pilar dan Implementasi*, (Jakarta: Prenadamedia, 2016),hlm,86.

kerjasama antar pemeluk agama dan kepercayaan, anti buli dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, melindungi yang kecil dan tersisih.¹⁰⁵

Dari sekian banyak indikator karakter religius diatas peneliti hanya melihat Sebagian indikator yang ada pada muatan pelajaran PPKn tema 7, baik pada subtema 1, 2, dan 3. Pada subtema 1 peneliti melihat indikator karakter religius terletak pada pembelajaran 5 (Keberagaman Agama di Negeriku) peneliti melihat terdapat indikator senang berdoa.

Sedangkan pada subtema 2 peneliti tidak melihat adanya materi yang memuat indikator karakter religius, sedangkan pada subtema 3 peneliti melihat hampir seluruh pembelajaran dengan mata pelajaran PPKn memuat indikator karakter religius. Pada pembelajaran satu (Supaya Tetap Rukun, Mari Lakukan Sikap ini!) peneliti melihat adanya indikator karakter religius yaitu cinta damai, pada pembelajaran 3 (Arti Penting Memahami Keragaman dalam Masyarakat Indonesia) peneliti melihat indikator karakter religius yaitu cinta damai dan persahabatan,

Pada pembelajaran 4 (Sikap Toleransi Terhadap Keberagaman) peneliti melihat indikator karakter religius yaitu senang berdoa, cinta damai, teguh pendirian, persahabatan, kerjasama antar pemeluk agama dan mencintai lingkungan. Sedangkan pada pembelajaran 5

¹⁰⁵ *Ibid*

(Melaksanakan Sikap Toleransi) peneliti melihat indikator karakter religius yaitu, memberi salam, cinta damai dan mencintai lingkungan,

b. Nilai-Nilai Karakter Toleransi yang Terkandung pada Materi PPKn Tema7

Pada indikator karakter toleransi terdapat beberapa indikator, menurut Akhwan dan Wahyu Kurniawan antara lain, menerima perbedaan, menghargai orang lain, menghormati keberagaman orang lain, serta membiarkan/tidak memaksakan kehendak.¹⁰⁶ Di dalam mata pelajaran PPKn tema 7 baik subtema 1,2 dan 3 terdapat seluruh indikator karakter toleransi.

Pada subtema 1, pembelajaran 3 (Keberagaman Suku Bangsa di Indonesia) terdapat indikator karakter toleransi yaitu menerima perbedaan. Dan pada pembelajaran 4 (Ragam Bahasa Daerah di Indonesia) terdapat indikator karakter toleransi yaitu menerima perbedaan.

Pada subtema 2 pembelajaran 3 (keberagaman Rumah di Indonesia) terdapat indikator karakter toleransi yaitu membiarkan/tidak memaksakan kehendak, dan pada pembelajaran 5 (keragaman kesenian di Indonesia) terdapat indikator karakter toleransi yaitu menghormati keberagaman orang lain, dan menerima perbedaan.

¹⁰⁶ Akhwan dan Wahyu Kurniawan, *Potret Sikap Toleransi Mahasiswa Keguruan dalam Menyiapkan Generasi Rahmatan Lil Alamin*, Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 3 , 2021, hlm. 894.

Pada subtema 3 pembelajaran 1 (supaya tetap rukun mari lakukan sikap ini!) terdapat indikator karakter toleransi yaitu menerima perbedaan dan menghargai orang lain. Pembelajaran 3 (arti penting memahami keberagaman dalam masyarakat di Indonesia) terdapat indikator karakter toleransi yaitu menerima perbedaan dan menghargai orang lain. Pembelajaran 4 (sikap toleransi terhadap keberagaman) terdapat indikator karakter toleransi yaitu menerima perbedaan, menghargai orang lain, dan menghormati keberagaman orang lain. Pembelajaran 5 (melaksanakan sikap toleransi) terdapat indikator karakter toleransi yaitu menerima perbedaan, menghargai orang lain, menghormati keberagaman orang lain, dan membiarkan atau tidak memaksakan kehendak.

2. Strategi guru di dalam mengimplementasikan nilai karakter religius dan toleransi pada mata pelajaran PPKn

Guru PPKn memiliki berbagai strategi di dalam menyampaikan materi PPKn dan mengimplementasikan nilai karakter religius dan toleransi kepada peserta didik. Strategi guru untuk mengimplementasikan nilai karakter religius dan toleransi terdapat 4 tahapan. Berdasarkan teori konektivitas (behavioristik) Thordrik menyatakan ada 4 tahapan strategi pembelajaran yakni tahap kesiapan, tahap latihan, tahap akibat dan tahap efek.¹⁰⁷

¹⁰⁷ Hermansyah, *Analisis Teori Behavioristik (Edward Thordike) dan Implementasinya dalam Pembelajaran SD/Mi*, Jurnal Program Studi PGMI, Vol 7, No, 1, hlm. 19

1) Tahap kesiapan

Pada tahap kesiapan guru menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP dan silabus, administrasi kelas berupa absen siswa, bahan ajar berupa buku siswa tematik tema 7 dan buku tematik pegangan guru, guru juga menyiapkan diri untuk tampil bersih dan rapi, serta guru memiliki strategi pembelajaran yang digunakan saat proses belajar mengajar berlangsung supaya tujuan pembelajaran dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

Pada mata pelajaran PPKn tema 7 terdapat nilai karakter religius dan toleransi. Guru menggunakan strategi pembelajaran langsung di mana pembelajaran akan berpusat pada guru, guru akan leluasa menyampaikan materi kepada siswa yaitu menggunakan metode ceramah dan percontohan sehingga peserta didik hanya sebagai penyimak penjelasan dari guru. Selain itu guru juga menggunakan strategi pembelajaran tidak langsung di mana guru hanya sebagai pengarah dan peserta didik lebih terlibat di dalam suatu pembelajaran, di mana guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk maju kedepan dan membacakan isi materi pada buku tematik tema 7. Guru juga menggunakan strategi belajar mandiri di mana guru memberikan tugas kepada peserta didik yang akan dikerjakan secara mandiri namun guru tetap berperan sebagai pengarah, strategi ini digunakan supaya guru mampu mengetahui seberapa banyak peserta didik yang memahami materi.

2) Tahap Latihan

Dalam penanaman nilai karakter religius senang berdoa guru menggunakan strategi keteladanan di mana guru membiasakan peserta didik untuk berdoa sebelum dan sesudah belajar. Sedangkan pada penyampaian materi PPkn dan mengimplementasikan nilai karakter religius dan toleransi guru lebih memilih memakai strategi percontohan, di mana setiap materi yang mengandung indikator karakter religius dan toleransi guru selalu mencontohkannya supaya peserta didik paham, dan strategi pembiasaan peserta didik dibiasakan untuk berkarakter religius dan toleransi.

3) Tahap akibat

Pada tahap akibat guru selalu memantau perkembangan peserta didik, jika ada peserta didik yang masih belum berkarakter religius dan toleransi maka guru akan menegurnya menggunakan strategi pembelajaran langsung. Pada tahap ini Sebagian besar peserta didik sudah mampu berkarakter religius dan toleransi dengan baik namun masih ada beberapa yang belum berkarakter religius dengan baik, dan ada juga yang sudah berkarakter religius dengan baik namun jarang mengulangnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN 117 Rejang Lebong mengenai strategi guru dalam mengimplementasikan nilai karakter religius dan toleransi sebagai berikut'

1. Nilai-nilai karakter religius dan toleransi yang terkandung pada mata pelajaran PPKn Tema 7, pada indikator karakter religius termuat nilai-nilai religius adalah senang berdoa, memberi salam cinta damai, persahabatan, teguh pendirian, kerjasama antar pemeluk agama, dan mencintai lingkungan. Sedangkan nilai-nilai pada karakter toleransi adalah menerima perbedaan, menghargai orang lain, dan menghormati keberagaman orang lain, dan membiarkan atau tidak memaksakan kehendak.
2. Strategi guru dalam mengimplementasikan nilai karakter religius dan toleransi adalah strategi pembelajaran langsung menggunakan metode tanya jawab, strategi pembelajaran tidak langsung, dimana guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk maju kedepan, strategi pembelajaran mandiri, dimana guru memberikan tugas kepada peserta didik, dan guru menggunakan strategi percontohan dan keteladanan supaya peserta didik mampu berkarakter religius dan toleransi dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil peneliti tentang strategi guru dalam mengimplamantasikan nilai karakter religius dan toleransi pada mata pelajaran PPKn tema 7 kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut;

1. Bagi Guru PPKn kelas 4

Guru diharapkan senantiasa melekukan persiapan sebelum mengajar dan mampu menguasai materi pembelajaran dan mampu menyampaiknnya dengan baik kepada peserta didik. terkhusus pada mata pelajaran PPKn untuk mengimplementasikan nilai karakter religius dan toleransi dengan baik. Dan senantiasa membiasakan peserta didik untuk mengamalkan nilai-nilai karakter religius dan toleransi di lingkungan sekolah.

2. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan senantiasa lebih mendengarkan penjelasan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Senantiasa mengikuti contoh karakter religius dan toleransi yang diberikan oleh guru, serta mampu mengamalkannya baik di lingkungan sekolah, keluarga, juga masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Setelah membaca karya ilmiah ini diharapkan pembaca mampu untuk lebih berkarakter religius dan toleransi dan mampu membawa

pengaruh kepada orang lain untuk senantiasa berkarakter religius dan toleransi.

Daftar Pustaka

- Ainiyah Qurrotul et al, *Konsep Implementasi Pembelajaran Tafsir Amaly dan Kitannya dengan Pemahaman ayat tentang Fiqih. Jurnal Ilmu Pendiidkan Islam*, No1, Vol 4, 2022.
- Amsari Dina, Mudjiran, *Implikasi teori Belajar Thorndike (Behavioristik) dalam Mata Pelajaran Matematika*, Jurnal Bacidu, Vol 2, No 2.
- Akhwan dan Wahyu Kurniawan, *Potret Sikap Toleransi Mahasiswa Keguruan dalam Menyiapkan Generasi Rahmatan Lil Alamin*, Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 3.
- Ahsanulkhq Moh, *membentuk karakter religius peserta didik dengan menggunakan metode pembiasaan*. Jurnal Perkasa Paedagogia, Nol 2, No 1, 2019.
- Darmansyah, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*.
- Daryanto, Suryati Darmaitun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta, Gava Media, 2013.
- Djunaisih Elisabeth, Aceng Koasih, *Penerapan Krakter Toleransi Beragama pada Masyarakat Cigugur Kuningan yang Phularis*, Jurnal Yogyakarta.
- Elvera dan Yesita Astarita, *Metodologi penelitian*, Yogyakarta, Andi, 2021.
- Firliani, et al, *Teori Thondrik dan Implikasinya dalam Pembelajaran Matematika*, 2019.
- Hermansyah, *Analisis Teori Behavioristik (Edward Thordike) dan Impelemntasinya dalam Pembelajaran SD/Mi*, Jurnal Program Studi PGMI, Vol 7, No, 1.
- Ina Magdelina, et al, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Negeri Bojong Pinang*, Jurnal Pendidikan dan sains, Volume 2, No 2, Tangerang, Desember 2020.
- Kusuma Heni, *Indahnya Keberagaman di Negeriku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Tema 7, Kelas 4)*, Jakarta, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran*, Palembang, Deepublish, 2014.
- Lickona, Thomas. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter, Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Penerjemah, Juma Abdu Wamaungo, Jakarta, Bumi Aksara 2012.
- Mustari Mohamad, *Nilai-Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Depok, Rajagrafindo Persada, 2017.

- Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, Malang, UIN-MALIKI PRES, 2012.
- Mu'awah, *Strategi Pembelajaran Pedoman untuk Guru dan Calon Guru*, Jawa Timur, STAIN KEDIRI PRES, 2011.
- Majid Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mamonto Novan, *Implementasi Pembangunan Infrastruktur desa dalam Penggunaan Dana desa tahun 2017 (Studi) desa Ongkaw II Kecamatan Sinonsay Kabupaten Minahasa Selatan*, Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, Volume 1, No 1, Tahun, 2018.
- Ocha Santina Rizky, *et al*, Analisis Peran Orang Tua dalam Mengatasi Perilaku Sibling Rivalry Anak Usia Dini, Jurnal ilmiah mahasiswa, Vol 2, No 1.
- Prafitasari Ardina, *Organisasi Kepemdaan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat desa Darungan Kecamatan Wlingi*, Jurnal Translieta Edisi 4
- Qiqi Yulianti Zakia, Rusdiana, *Pendidikan Nilai*, Jawa Barat, Pustaka Setia, 2014 .
- Samami Muchlas, Hariyantono, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RnD*, (Bandung;Alfabeta, 2017)
- Siyoto Sandu, M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, Literasi Media Publishing, 2015.
- Sutiyono “*Pengembangan Civic Skills Melalui Seminar Sroates dalam Pendidikan Kewarganegaraan*” Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan. Vol.2, No.2.
- Sri Narwantii, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta, Familia, 2011.
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung, Remaja Rodaskarya, 2013.
- Telaumbanua Fatalosa, *Pembelajaran Pancasila Dan Kewarganegaraan Berbasis E-Learning*, Jurnal Warta, Vol 62, Oktober 2019.
- UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta, Kencana. 2011.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran I : Matrik Instrument penelitian (pedoman wawancara)

Rumusan masalah :

3. Apa saja nilai-nilai Karakter religius dan toleransi yang terkandung pada mata pelajaran PPKN Tema 7 Subtema 3 (materi Indahnya Persatuan dan kesatuan di Negeriku)?
4. Bagaimana strategi guru dalam mengimplementasikan nilai karakter religius dan toleransi pada mata pelajaran PPKN Tema 7 kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong?

No	Variable	Indikator	Pertanyaan	Informan
1.	1. Strategi guru	1.1 Strategi guru	1.1.1 Apa yang ibu/bapak ketahui tentang strategi pembelajaran?	Kepala sekolah, guru
			1.1.2 Menurut ibu/bapak apakah guru harus memiliki strategi pembelajaran di dalam sebuah proses pembelajaran?	Kepala sekolah, guru
			1.1.3. Menurut ibu di dalam mengajarkan materi PPKN sebaiknya strategi pembelajaran seperti apa yang guru gunakan?	Kepala sekolah
			1.1.4 Di dalam mengajarkan materi PPKn tema 7 strategi pembelajaran apa yang bapak gunakan? Mengapa bapak menggunakan strategi pembelajaran tersebut?	Guru kelas
		1.2 Tahap persiapan	1.2.1 Sebelum memulai pembelajaran apakah setiap guru yang akan mengajar harus melakukan persiapan pembelajaran, baik itu dalam bentuk perencanaan pembelajaran, bahan ajar, atupun persiapan diri?	Kepala sekolah
			1.2.2 Menurut ibu/bapak bagaimana pentingnya melakukan persiapan pembelajaran sebelum mengajar? Baik perangkat pembelajaran, bahan ajara, maupun persiapan diri.	Kepala sekolah, guru
			1.2.3 Sebelum memulai pembelajaran apakah bapak sudah melakukan persiapan diri dengan baik? Baik itu perangkat pembelajaran, bahan ajara dan juga persiapan diri?	Guru PPKn kelas 4
			1.2.4 Di dalam proses pembelajaran bukan hanya guru yang siap mengajar namun peserta didik juga harus siap belajar, bagaimana cara bapak mempersiapkan peserta didik supaya siap melakukan pembelajaran?	Guru PPKn kelas 4
			1.2.5 Apa saja yang harus Ananda persiapkan sebelum pembelajaran di mulai?	Peserta didik
			1.2.6 Apakah guru harus memberikan materi secara maksimal kepada peserta didik?	Kepala sekolah

			1.2.7 Pada mata pelajaran PPKn khususnya tema 7 apakah bapak menyampaikan materi dengan maksimal, terutama di dalam menanamkan nilai karakter religius dan toleransi?	Guru PPKn kelas 4
			1.2.8 Bagaimana strategi bapak supaya materi yang bapak sampaikan dapat di terima peserta didik dengan baik?	Guru PPKn kelas 4
			1.2.9 Menurut ananda bagaimana cara guru PPKn mengajar di kelas?	Peserta didik
			1.2.10 Menurut Ananda sudahkah guru PPKn menyampaikan materi PPKn dengan baik dengan baik?	Peserta didik
			1.2.11 Apakah semua peserta didik dapat memahami setiap materi PPKn tema 7 yang bapak ajarkan? Bagaimana cara bapak mengetahuinya?	Guru PPKn kelas 4
			1.2.12 Apakah Ananda faham dengan setiap materi PPKn yang guru jelaskan?	Peserta didik
			1.2.13 Di dalam mengajarkan materi PPKn tema 7 apakah terdapat nilai karakter religius dan toleransi di dalamnya? jika ada bagaimana cara bapak mengimplementasikannya?	Peserta didik
			1.2.14 Apakah peserta didik sudah bisa memahami setiap indicator karakter religius dan toleransi yang bapak ajarkan?	Guru PPKn kelas 4
		1.3 Tahap Latihan	1.3.1 Menurut bapak/ibu apakah setiap guru harus memiliki karakter yang baik khususnya karakter toleransi dan religius sebelum menanamkan nilai karakter kepada peserta didik?	Kepala sekolah, Guru PPKn kelas 4
			1.3.2 Menurut bapak/ibu apakah guru harus menjadi percontohan yang baik bagi siswa?	Kepala sekolah, Guru PPKn kelas 4
			1.3.3 Bagaimana cara bapak mencontohkan setiap indicator karakter religius pada materi PPKn	Guru PPKn kelas 4
			1.3.4 Apakah siswa yang sudah berkarakter religius dan toleransi dengan baik selalu mengulang perbuatannya untuk berkarakter religius dan toleransi dengan baik?	Guru PPKn kelas 4
			1.3.5 Menurut ibu di dalam mata pelajaran PPKN apakah guru harus menanamkan nilai karakter religius dan toleransi?	Kepala sekolah
			1.3.6 Menurut annada apakah guru PPKn sudah menjadi contoh yang baik bagi peserta didik?	Peserta didik
		1.4 Tahap akibat	1.4.1 Menurut ibu setelah guru PPKn memberikan nilai karakter religius dan toleransi apakah perilaku peserta didik berubah?	Kepala sekolah
			1.4.2 Setelah bapak mengajarkan indicator karakter religius dan toleransi pada materi PPKn kepada peserta didik apakah perilaku peserta didik berubah?	Guru PPKn kelas 4

			1.4.3 Menurut bapak/ibu apakah siswa kelas 4 senantiasa berkarakter religius dengan baik?	Kepala sekolah, Guru PPKn kelas 4
			1.4.4 Apakah seluruh siswa kelas 4 selalu bekrarakter toleransi dengan baik?	Kepala sekolah, Guru PPKn kelas 4
			1.4.5 Apakah bapak sellau memantau perkembangan peserta didik	Guru PPKn kelas 4
			1.4.6 Menurut ibu masih adakah peserta didik yang belum berkarakter religius dan toleransi dengan baik?	Kepala sekolah
2.	Karakter Religius	2.1 Karakter Religius	2.1.1 Apakah pada materi PPKn tema 7 terdapat indicator karakter religius? Pada subtema berapa?	Guru PPKn kelas 4
			2.1.2 Apakah pada materi PPKn tema 7 setiap materi saling berkaitan?	Guru PPKn kelas 4
			2.1.3 Menurut bapak basimana pentingnya menamamkan nilai karakter religius sejak dini?	Guru PPKn kelas 4
		2.2 Senang berdoa	2.2.1 Pada subtema berapa bapak mengajarkan sikap sennag berdoa atau di luar materi bapak juga menyampaikan sikap senang berdoa?	Guru PPKn kelas 4
			2.2.2 Apakah bapak mengajarkan dengan baik sikap sennag berdoa	Guru PPKn kelas 4
			2.2.3 Bagaimana strategi bapak di dalam mengimplementasikan sikap senang berdoa?	Guru PPKn kelas 4
			2.2.4 Sikap senang berdoa seperti apa yang selalu baapak ajarkan kepada peseta didik?	Guru PPKn kelas 4
			2.2.5 Apakah peserta didik sudah menerapkan sikap senang berdoa dengan baik?	Guru PPKn kelas 4
			2.2.6 Menurut Ananda bagaimana cara guru PPKn mengajarkan sikap senang berdoa	Peserta didik
			2.2.7 Sikap senang berdoa sepeti apa yang selalau guru contohkan	Peserta didik
			2.2.8 Apakah Ananda selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuau	Peserta didik
2.3 Memberi salam	2.3.1 Pada subtema berapa bapak mengajarkan sikap memberi salam	Guru PPKn kelas 4		
	2.3.2 Apakah bapak mengajarkan dengan baik sikap memberi salam	Guru PPKn kelas 4		

		2.3.3	Bagaimana strategi bapak di dalam mengimplementasikan sikap memberi salam	Guru PPKn kelas 4
		2.3.4	Sikap memberi salam seperti apa yang selalu bapak ajarkan kepada peserta didik?	Guru PPKn kelas 4
		2.3.5	Apakah peserta didik sudah menerapkan sikap memberi salam dengan baik?	Guru PPKn kelas 4
		2.3.6	Menurut Ananda bagaimana cara guru PPKn mengajarkan sikap memberi salam ?	Peserta didik
		2.3.7	Sikap memberi salam seperti apa yang selalu guru ajarkan?	Peserta didik
		2.3.8	Apakah anandan selalu memberi salam?	Peserta didik
	2.4	2.4.1	Pada subtema berapa bapak mengajarkan sikap cinta damai?	Guru PPKn kelas 4
		2.4.2	Apakah bapak mengajarkan dengan baik sikap cinta damai	Guru PPKn kelas 4
		2.4.3	Bagaimana strategi bapak di dalam mengimplementasikan sikap cinta damai?	Guru PPKn kelas 4
		2.4.4	Sikap cinta damai sseperti apa yang selalu bapak ajarkan kepada peserta didik?	Guru PPKn kelas 4
		2.4.5	Apakah peserta didik sudah menerapkan sikap cinta damai dengan baik?	Guru PPKn kelas 4
		2.4.6	Menurut Ananda bagaimana cara guru PPKn mengajarkan sikap cinta damai?	Peserta didik
		2.4.7	Sikap Cinta damai seperti apa yang di ajarkan oleh guru?	Peserta didik
		2.4.8	Apakah Ananda selalu cinta damai?	Peserta didik
	2.5	2.5.1	Pada subtema berapa bapak mengajarkan sikap teguh pendirian?	Guru PPKn kelas 4
		2.5.2	Apakah bapak mengajarkan dengan baik sikap teguh pendirian	Guru PPKn kelas 4
		2.5.3	Bagaimana strategi bapak di dalam mengimplementasikan sikap teguh pendirian?	Guru PPKn kelas 4
		2.5.4	Sikap teguh pendirian seperti apa yang selalu bapak ajarkan kepada peserta didik?	Guru PPKn kelas 4
		2.5.5	Menurut Ananda bagaimana cara guru PPKn mengajarkan sikap teguh pendirian	Peserta didik
		2.5.6	Sikap teguh pendirian seperti apa yang di ajarkan oleh guru?	Peserta didik
	2.6	2.6.1	Pada subtema berapa bapak mengajarkan sikap persahabatan?	Guru PPKn kelas 4

			2.6.2 Apakah bapak mengajarkan dengan baik sikap persahabatan?	Guru PPKn kelas 4
			2.6.3 Bagaimana strategi bapak di dalam mengimplementasikan sikap persahabatan?	Guru PPKn kelas 4
			2.6.4 Sikap persahabatan seperti apa yang selalu bapak ajarkan kepada peserta didik?	Guru PPKn kelas 4
			2.6.5 Apakah peserta didik sudah menerapkan sikap persahabatan dengan baik?	Guru PPKn kelas 4
			2.6.6 Menurut Ananda bagaimana cara guru PPKn mengajarkan sikap persahabatan	Peserta didik
			2.6.7 Sikap persahabatan seperti apa yang di ajarkan oleh guru?	Peserta didik
			2.6.8 Sudahkah Ananda bersikap persahabatan?	Peserta didik
		2.7 Kerjasama antar pemeluk agama	2.7.1 Pada subtema berapa bapak mengajarkan sikap Kerjasama antar pemeluk agama?	Guru PPKn kelas 4
			2.7.2 Apakah bapak mengajarkan dengan baik sikap Kerjasama antar pemeluk agama?	Guru PPKn kelas 4
			2.7.3 Bagaimana strategi bapak di dalam mengimplementasikan sikap Kerjasama antar pemeluk agama?	Guru PPKn kelas 4
			2.7.4 Menurut Ananda bagaimana cara guru PPKn mengajarkan sikap Kerjasama antar pemeluk agama?	Peserta didik
		2.8 Mencintai lingkungan	2.8.1 Pada subtema berapa bapak mengajarkan sikap mencintai lingkungan ?	Guru PPKn kelas 4
			2.8.2 Apakah bapak mengajarkan dengan baik sikap mencintai lingkungan	Guru PPKn kelas 4
			2.8.3 Bagaimana strategi bapak di dalam mengimplementasikan sikap?	Guru PPKn kelas 4
			2.8.4 Sikap mencintai lingkungan seperti apa yang selalu bapak ajarkan kepada peserta didik?	Guru PPKn kelas 4
			2.8.5 Apakah peserta didik sudah menerapkan sikap mencintai lingkungan dengan baik?	Guru PPKn kelas 4
			2.8.6 Menurut Ananda bagaimana cara guru PPKn mengajarkan sikap mencintai lingkungan?	Peserta didik
			2.8.7 Sikap mencintai lingkungan seperti apa yang di ajarkan oleh guru?	Peserta didik
			2.8.8 Sudahkah Ananda menerapkan sikap mencintai lingkungan?	Peserta didik
	Karakter Toleransi	3.1 Umum	3.1.1 Apakah pada materi PPKn tema 7 terdapat indikator karakter toleransi? Pada subtema berapa?	Guru PPKn kelas 4

		3.1.2	Apakah pada materi PPKn tema 7 setiap materi saling berkaitan?	Guru PPKn kelas 4
		3.1.3	Menurut bapak bagaimana pentingnya menanamkan nilai karakter religius sejak dini?	Guru PPKn kelas 4
	3.2 Menerima perbedaan	3.2.1	Pada materi PPKn bagian mana terdapat nilai karakter menerima perbedaan ?	Guru PPKn kelas 4
		3.2.2	Pada mata pelajaran PPKn apakah bapak mengajarkan dengan baik cara menerima perbedaan kepada peserta didik?	Guru PPKn kelas 4
		3.2.3	Bagaimana strategi bapak di dalam mengajarkan sikap menerima perbedaan	Guru PPKn kelas 4
		3.2.4	Sikap menerima perbedaan seperti apa yang selalu bapak ajarkan?	Guru PPKn kelas 4
		3.2.5	Apakah siswa sudah bisa menerima perbedaan dengan baik? Bagaimana cara bapak mengetahuinya?	Guru PPKn kelas 4
		3.2.6	Menurut Ananda bagaimana cara guru PPKn mengajarkan sikap menerima perbedaan?	Peserta didik
		3.2.7	Sikap menerima perbedaan seperti apa yang di ajarkan oleh guru?	Peserta didik
		3.2.8	Sudah bisakah Ananda menerima perbedaan?	Peserta didik
	3.3 Menghargai orang lain	3.3.1	Pada materi PPKn bagian mana terdapat nilai karakter menghargai orang lain?	Guru PPKn kelas 4
		3.3.2	Pada materi tersebut apakah bapak mengajarkan dengan baik sikap menghargai orang lain?	Guru PPKn kelas 4
		3.3.3	Strategi apa yang bapak gunakan dalam mengajarkan sikap menghargai orang lain?	Guru PPKn kelas 4
		3.3.4	Bagaimana cara menghargai orang lain yang pernah bapak ajarkan?	Guru PPKn kelas 4
		3.3.5	Apakah siswa sudah bisa menghargai orang lain meskipun berbeda?	Guru PPKn kelas 4
		3.3.6	Menurut Ananda bagaimana cara guru PPKn mengajarkan sikap menghargai orang lain?	Peserta didik
		3.3.7	Sikap menghargai orang lain seperti apa yang di ajarkan oleh guru	Peserta didik
		3.3.8	Sudah bisakah Ananda menghargai orang lain?	Peserta didik
	3.4 Menghormati keberagaman orang lain	3.4.1	Pada materi PPKn bagian mana terdapat Nilai karakter menghargai keberagaman orang lain?	Guru PPKn kelas 4
		3.4.2	Pada materi PPKn tersebut apakah bapak menyampaikan dengan baik materi tentang sikap menghormati keberagaman orang lain?	Guru PPKn kelas 4

		3.4.3	Bagaimana strategi bapak di dalam mengajarkan sikap menghormati keberagaman orang lain yang pernah bapak ajarkan?	Guru PPKn kelas 4	
		3.4.4	Bagaimana cara menghormati orang lain yang pernah bapak ajarkan? Dan siapa saja yang harus di hormati?	Guru PPKn kelas 4	
		3.4.5	Apakah peserta didik sudah bisa menerima perbedaan dengan baik?	Guru PPKn kelas 4	
		3.4.6	Menurut Ananda bagaimana cara guru PPKn mengajarkan sikap menghormati keberagaman orang lain?	Peserta didik	
		3.4.7	Sikap menghormati keberagaman orang lain seperti apa yang di ajarkan oleh guru?	Peserta didik	
		3.4.8	Sudah bisakah ananda menghormati keberagaman orang lain?	Peserta didik	
	3.5	Membiarkan/tidak memaksakan kehendak	3.5.1	Pada materi PPKn bagian mana terdapat indicator membiarkan atau tidak memaksakan kehendak?	Guru PPKn kelas 4
			3.5.2	Apakah bapak sudah mengajarkan dengan baik sikap membiarkan/ tidak memaksakan kehendak?	Guru PPKn kelas 4
			3.5.3	Bagaimana strategi bapak di dalam mengimplementasikan indicator sikap membiarkan atau tidak memaksakan kehendak?	Guru PPKn kelas 4
			3.5.4	Apakah peserta didik sudah bisa membiarkan/ tidak memaksakan kehendak?	Guru PPKn kelas 4
			3.5.5	Menurut Ananda bagaimana cara guru PPKn mengajarkan sikap membiarkan/ tidak memaksakan kehendak?	Peserta didik
			3.5.6	Sikap membiarkan atau tidak memaksakan kehendak seperti apa yang di ajarkan oleh guru?	Peserta didik
			3.5.7	Sudah bisakah Ananda untuk bersikap membiarkan/tidak memaksakan kehendak?	Peserta didik

Lampiran II : Instrument Penelitian (Pedoman Observasi)

Proses belajar mengajar

No	Variable	Indicator	Pengamatan	Keterangan			
				Terlaksana	Tidak		
1	Strategi guru	Tahap Persiapan	Guru menyiapkan Perangkat Pembelajaran sebelum memulai pembelajaran				
			Guru menyiapkan peserta didik sebelum memulai pembelajaran				
			Guru memberikan apersepsi				
			Guru mengabsen siswa				
			Guru memberikan materi dengan baik				
			Siswa menyimak penjelasan guru dengan baik				
			Guru menanamkan nilai karakter religius kepada peserta didik				
		Guru menanamkan nilai karakter toleransi kepada peserta didik					
		Tahap Latihan	Guru memberikan contoh karakter religius sesuai materi dan pemahaman guru				
			Guru memberikan contoh karakter toleransi kepada peserta didik				
			Peserta didik menyimak contoh yang diberikan guru				
			Peserta didik berkaraker religius dengan baik di dalam kelas				
			Peserta didik berkarakter toleransi dengna baik di dalam kelas				
		Tahap Akibat	Peserta didik sudah mampu berkarakter religius dengan baik di dalam maupun di luar kelas				
			Peserta didik sudah mepu berkaraker toleransi di dalam maupun di luar kelas				
			Peserta didik terbiasa berkarakter religius dan toleransi baik di dalam maupun diluar kelas.				
		Tahap Efek	Peserta didik sudah mampu merasakan bahwa meraka harus berkarakter religius dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari				
		2	Karakter religius	Senang berdoa	Guru mengajarkan untuk selalu sennag berdoa		
					Guru memberikan contoh berdoa yang baik		
					Peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar		
Memberi salam	Guru menyampaikan bagaimana cara memberi salam						
	Guru mencontohkan cara memberi salam						
	Pesera didik terbiasa mengucapkan dan memberi salam						
Membuktikan	Guru memberikan pengetahuan bahwa Tuhan itu ada						

		adanya tuhan	peserta didik merasakan bahwa Tuhan itu ada		
		Cinta damai	Guru memberikan pengetahuan tentang cinta damai		
			Guru memberikan contoh apa saja sikap cinta damai		
			Peserta didik sudah bisa damai dengan siapa saja		
		Teguh pendirian	Guru memberi pengetahuan tentang teguh pendirian		
			Guru memberikan contoh sikap teguh pendirian		
			Siswa sudah bersikap teguh pendirian		
		persahabatan	Guru menyampaikan materi tentang persahabatan Guru memberikan contoh sikap persahabatan Peserta didik selalu bersahabat dengan siapa saja		
		Mencintai lingkungan	Guru menyampaikan sikap mencintai lingkungan		
			Guru mengajarkan contoh sikap mencintai lingkungan		
			Peserta didik menerapkan sikap mencintai lingkungan dengan baik		
3	Karakter toleransi	Menerima perbedaan	Guru menyampaikan sikap menerima perbedaan		
			Guru memberikan contoh menerima perbedaan		
			Peserta didik sudah bisa menerima perbedaan orang-orang disekitarnya		
		Menghormati keberagaman orang lain	Guru menyampaikan sikap menghormati keberagaman orang lain		
			Guru memberikan contoh menghormati keberagaman orang lain		
			Peserta didik mampu menghormati siapa saja		
		Menghargai orang lain	Guru mengajarkan sikap menghargai orang lain		
			Guru memberikan contoh sikap menghargai orang lain		
			Peserta didik mampu menghargai siapapun		
		Membiarkan atau tidak memaksakan kehendak	Guru mengajarkan sikap membiarkan atau tidak memaksakan kehendak		
			Guru memberikan contoh membiarkan atau tidak memaksakan kehendak		
			Peserta didik mampu membiarkan orang lain berpendapat dan tidak memaksakan kehendak		

Lampiran III : Instruman Penelitian (Pedoman Dokumentasi)

A. Kondisi Sekolah Dasar Negeri 117 Rejang Lebong
<ol style="list-style-type: none">1. Sarana dan prasarana2. Sejarah SDN 117 Rejang Lebong3. Visi, misi, dan tujuan SDN 117 Rejang Lebong4. Keadaan tenaga pendidik5. Keadaan peserta didik6. Struktur organisasi
B. Perangkat pembelajaran
<ol style="list-style-type: none">1. Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP)2. Silabus
C. administrasi kelas
<ol style="list-style-type: none">1. buku absen peserta didik
D. kegiatan Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none">1. foto proses pembelajaran
E. Wawancara
<ol style="list-style-type: none">1. Foto wawancara dengan kepala sekolah2. Foto wawancara dengan guru PPKn kelas 43. Foto wawancara dengan peserta didik kelas 4

Lampiran IV : Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah (Matrik Penomoran dan Jawaban)

Hari, tanggal : 14 Juni 2023
Waktu : 09.00-10.00 WB
Lokasi : SDN 117 Rejang Lebong
Nama Informan ; Tasmini, S.Pd, M.Tpd
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 117 Rejang Lebong

Reduksi Data dan Penyajian Data Hasil Wawancara Kepala Sekolah SDN 117 Rejang Lebong

Nomor Pertanyaan	Jawaban
1.1.1.	suatu cara atau model yang di gunakan guru di dalam sebuah proses mengajar supaya pembelajaran dapat menarik dan menyenangkan sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran sedangkan macam-macam srategi pembelajaran itu ada sterategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran tidak langsung, strategi keteladanan.
1.1.2.	iya setiap guru harus memiliki stretegi pembelajarn supaya pembelajaran dapat berlangsung dengan maksimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai, tenunya supaya pembelajaran dapat menrik juga
1.1.3.	di dalam mata pelajaran PPKn guru sebaiknya menggunkana strategi pembelajaran yang menyenangkan dan mampu menarik minat siswa untuk belajar, jadi guru bukah hanya berceramah namun guru juga mampu emmberikan contoh dan menggunakan metode mendongeng/bercerita supaya peserta didik tidak bosan, asalkan cerita yang disampaikan guru masih berkaitan dengan materi pelajaran
1.2.1	guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, seilabus, evaluasi bahan ajar, siap materi, dan jugu juga harus siap mental dan berpenampilan rapi./LKPD, alat peraga, selain itu tentunya guru harus menyiapkan
1.2.2	melakukan persiapan pembelajaran itu sangat penting sekali, karena dari persiapan itulah guru mengetahui apa sih tujuan pembelajaran dari materi ini dan guru bisa menentukan strategi apa yang sebaiknya di pakai supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai, harus memakai alat peraga seperti apa di dalam materi pelajaran ini, dan seperti apa bentuk evaluasinya untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik
1.2.6	guru harus menyampaikan materi secara maksimal kepada peserta didik supaya tujuan pembelajaan dapat tercepai dan tentunya peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru
1.3.1	Guru harus memiliki karakter religius dan toleransi yang baik sebelum mengimplementasikannya kepada peserta didik. Apalagi pada kurikulum 2013 ini Pendidikan lebih mendominankan kepada Pendidikan karakter, dan Pendidikan karakter itu sangat penting.

1.3.2	Iya guru harus mampu menjadi percontohan bagi peserta didik, karena guru adalah sosok teladan yang akan ditiru oleh peserta didik, baik perkataan, maupun tindakan guru. Namanya juga guru diguguh dan ditiru.
1.3.5	Sebenarnya bukan hanya pada mata pelajaran PPKn saja namun pada mata pelajaran lain juga perlu mengingat Pendidikan karakter ini sangat penting, dan nilai karakter religius dan toleransi ini wajib di terapkan pada mata pelajaran PPKn
1.4.1	Iya secara bertahap perilaku peserta didik semakin hari semakin membaik.
1.4.3	Menurut pengamatan saya Sebagian besar peserta didik kelas 4 sudah berkarakter religius dengan baik
1.4.4	Menurut pengamatan saya Sebagian besar peserta didik kelas 4 sudah berkarakter toleransi dengan baik
1.4.6	Masih ada beberapa, dan itu menjadi tugas tambahan bagi guru untuk memberikan bimbingan khusus kepada peserta didik tersebut

Lampiran V : Hasil Wawancara dengan Guru PPKn Kelas 4 (Matrik Penomoran dan Jawaban)

Hari, tanggal : 10 dan 14 Juni 2023
Waktu : 09.00-11.00 WB
Lokasi : SDN 117 Rejang Lebong
Nama Informan ; Mudisman, S.Pd.
Jabatan : Guru PPKn Kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong

Reduksi Data dan Penyajian Data Hasil Wawancara Guru PPKn Kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong

Nomor pertanyaan	Jawaban
1.1.1.	Menurut saya strategi pembelajaran adalah Langkah-langkah yang di gunakan guru untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, dalam Langkah-langkah tersebut guru menyiapkan perangkat pembelajaran, bahan ajar serta evaluasi pembelajaran. Sedangkan saya tidak terlalu banya mengetahui tentang strategi pembelajaran, Adapun yang saya ketahui yaitu strategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran tidak langsung, strategi pembelajaran melalui pengalaman dan strategi pembelajaran mandiri
1.1.2.	Guru harus mempunyai strategi pembelajaran dalam sebuah proses pembelajaran, jika guru tidak memiliki strategi pembelajaran maka tujuan suatu pembelajaran tidak akan terlaksana dengan baik.”
1.1.4.	Saya menguunakan bermacam-macam strategi pembelajaran sesuai dengan materi apa yang saya sampaikan, seperti pada materi indahnya keberagaman di negeriku saya menggunakan strategi pembelajaran langsung dengan menggunakan metode ceramah saya juga menggunkan beberapa metode pembelajaran yaitu penugasan, dan tanya jawab. Jadi saya akan menggunakan strategi apa tergantung materi yang akan saya ajrkan kepada peserta didik, sama seperti di dalam mengimplementasikan nilai karakter religius dan toleransi saya menggunkana metode percontohan, keteladanan dan mendongeng/bercerita dengan menggunakan metode ini saya berharap peserta didik mampu berkarakter religius dan toleransi sesuai dengan harapan.
1.2.2	Melakukan persiapan sebelum mengajar itu penting baik persiapan perangkat pembelajaran, bahan ajar, dan persiapan diri, jika tidak ada persiapan sebelu mengajar maka pembelajaran akan ngawur kemana-mana dan tentunya tidak sesuai dengan subtema yang akan di ajarkan
1.2.3	Saya sendiri sudah melakukan persiapan dengan baik sebelum melakukan proses pembelajaran, di dalam perangkat pembelajaran saya selalu menyiapkan RPP, Silabus, lembar evaluasi, juga alat peraga. Untuk materi saya sellau menyiapkan bahan ajar berupa materi, yaitu buku tematik tema 7 dan buku pegangan guru. Untuk persiapan diri, saya menyiapkan mental untuk mengajar peserta didik, dan selalu berpakaian yang rapi Ketika proses pembelajaran berlangsung.”

1.2.4	Bukan hanya guru yang harus mempersiapkan diri untuk melakukan pembelajaran, namun peserta didik juga harus siap belajar, jika guru mempersiapkan perangkat pembelajaran, bahan ajar, dan persiapan diri, maka peserta didik juga harus siap belajar, dan membawa alat tulis Ketika proses pembelajaran berlangsung. Di mana Ketika masuk kelas ketua kelas langsung mempersiapkan kelas dan berdoa dan semaksimal mungkin saya harus mengelola kelas supaya pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif.”
1.2.8	Saya menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran baik itu strategi langsung, ceramah, penugasan, tanya jawab, bercerita, percontohan, diskusi, keteladanan, tergantung materi apa yang akan saya jelaskan. Intinya strategi yang saya gunakan harus menyenangkan, aktif dan tidak membosankan, sehingga mampu membawa suasana yang aktif/ hidup
1.2.7	Bagi saya saya sudah menyampaikan materi dengan baik, dan telah menanamkan nilai karakter religius dan toleransi dengan baik kepada peserta didik. Menurut saya sudah baik menyampaikan materi dengan maksimal, sesuai dengan kemampuan saya juga.”
1.2.11	Setiap materi yang saya ajarkan memang belum semua siswa mampu menerima materi tersebut, Sebagian besar sudah mampu menerima jika di persentasekan sekitar 80% siswa sudah menerima materi pembelajaran, sedangkan 20% nya masih belum, untuk yang belum bisa menerima materi yang saya sampaikan di sini saya harua melakukan cara lain seperti apakah siswa ini perlu pelajaran tambahan, atau memperbanyak Latihan soal. Saya dapat mengetahui apakah peserta didik sudah bisa menerima materi dengan baik atau belum melalui evaluasi pembelajaran baik di lakukan secara tulisan dalam bentuk penugasan, ataupun di lakukan secara lisan berupa pemberian pertanyaan baik di pertengahan proses pembelajaran berlangsung atau Ketika proses pembelajaran selesai dimana saya memberikan beberapa soal kepada peserta didik sebelum istirahat.
1.2.13	Di dalam materi PPKn tema 7 terdapat nilai karakter religius dan toleransi, dan cara saya untuk mengimplementasikannya dengan cara menyampaikan bahwa berdoa itu penting, kita harus selalu bersyukur dengan nikmat ihan, harus selalu berkata jujur, teguh pendirian, percaya diri, merasa kagum, menghormati orang lain, menghargai orang lain, menerima perbedaan serta tidak memaksakan kehendak.
1.2.14	Sebagian siswa sudah bisa menerima materi yang telah saya sampaikan, namun masih ada beberapa juga yang belum memahaminya. Karena pada dasarnya tingkat pemahaman siswa itu berbeda-beda ada yang cepat paham, sedang di dalam emmahami dan lambat didalam memahami suatu pembelajaran.
1.3.1	Pastinya guru dulu yang harus memiliki nilai karakter religius dan toleransi baru mengimplementasikannya kepada peserta didik, jika guru tidak berkarakter religius dan toleransi bagaiman aguru akan mengimplementasikannya kepada peserta didik.
1.3.2	Isnyaallah, saya secara pribadi sudah siap dan merasa sudah menjadi contoh yang baik bagi peserta didik.
1.3.3	Supaya peserta didik bisa faham, saya selalu memerikan contoh baik dalam tindakan ataupun materi di dalam buku siswa, dalam tindakan saya selalu selalu berpenampilan yang rapi, berkata baik dan sopan, di dalam materi saya juga selalu memberikan contoh kepada peserta didik.
1.3.4	Sebagian besar peserta didik yang sudah berkarakter religius dan toleransi dengan baik sudah mampu mengulangi perbuatannya untuk selalu berkarakter religius dan toleransi dengan baik, namun masih ada beberapa peserta didik yang sudah berkarakter religius dan toleransi dengan baik namun jarang mengulanginya
1.4.2	Secara bertahap perubahan pesera didik sudah terlihat, perubahan ke yang lebih baik.
1.4.3	Tidak seluruh siswa namun Sebagian besar peserta didik sudah berkarakter religius dengan baik sudah sering berdoa, memberi salam, membukikan adanya tuhan, cinta damai, teguh pendirian, persahabatan, bekerjasama, serta mencintai lingkungan, meskipun masih ada beberapa peserta didik yang belum berkarakter religius dengan baik, namun suatu saat nanti saya yakin akan berubah.

1.4.4	Sebagin besar peserta didik sudah berkarakter toleransi dengan baik, ada juga yang kadang-kadang, siswa sudah menghargai orang lain, menerima perbedaan, menghormati orang lain, serta tidak memaksakan kehendak.
1.4.5	Di dalam kelas saya mengajarkan dan mencontohkan karakter religius dan toleransi, ketika di luar kelas saya sellau memantau kegiatan peserta didik.
2.1.1	Pada materi tema 7 khususnya materi PPKn tentunya terdapat nilai karakter religius namun tidak seluruh subtema terdapat indicator karakter religius seperti pada subtema 1 pembelajaran 5 dan subtema 3 pembelajaran 1,3,4, dan 5
2.1.2	Pada materi PPKn tema indicator karakter religious itu saling berkaitan baik cinta damai, persahabatan, bekerjasama antar pemeluk agama, senang berdoa dan lainnya.
2.1.3	Sangat penting, guru harus selalu menyampaikan mengingatkan dan membiasakan anak untuk senantiasa berkarakter religius, minimal anak-anak nanti mengetahui mengapa harus berkarakter religius
2.2.1	Tidak semua subtema pada materi PPKn tema 7 seperti pada subtema 1 dan 3 terdapat indicator sikap senaang berdoa, namun di luar saya selalu menyampaikn dan membiasakan peserta didik unuk selalu berdoa sebelum dan sesudah belajar
2.2.2	Menurut saya sendiri, saya sudah mengajarkan sikap senang berdoa dengan baik sesuai degan kemampuan yang saya miliki
2.2.3	Saya menyampaikan sikap sennag berdoa/ beribadah, setelah itu saya mengajak siswa untuk berdoa dan emmbiasakan mereka untuk sellau berdoa sebe;um dan sesudah belajar.
2.2.4	Saya sellau membiasakan peserta didil untul selalu berdoa sebelum/sesudah melaukan sesuatu, berawal dari pe,biasaan sebelum dan sesudah belajar
2.2.5	Di kelas dan diluar kelas peserta didik sudah menanamkan sikap senang berdoa dengan baik
2.3.1	Pada materi PPKn subtema 1 dan 3, namun diluar materi juga saya sellau menyampaikannya
2.3.2	Iya menurut saya, saya sudah menyampaikannya dengan baik
2.3.3	Saya selalu mengajarkan kepada peserta didik untuk selalu memberi salam dan menjawab salam serta senantiasa bersalaman jika bertemu dengan guru.
2.3.4	Saya mengajarkan kepada peserta didik jika mendengar salam maka wajib menjawabnya, dan saya membiasakan peserta didik jika bertemu orang yang lebih tua menegurnya, bertemu orang-orang ramah kepdanya, dan bertemu guru menyalaminya.
2.3.5	Jika dilihat dari keseharian peserta didik, Sebagian besar peserta didik sudah terbiasa memberikan dan menjawab salam dan bersalaman jika beremu guru, namun masih ada beberapa peserta didik yang belum
2.4.1	Pada materi PPKn subtema 1 dan 3, namun di luar materi saya juga sellau menyampaikannya dan membiasakan peserta didik untuk cinta damai
2.4.2	Iya saya sudah menyampaikannya dengan baik sesuai dengan kemampuan saya
2.4.3	Saya selalu mengajarkan dan membiasakan peserta didik untuk selalu hidup damai dengan siapa saja
2.4.4	Cinta damai di dalam sebuah pertemanan jika sudah cintta sama teman maka kita harus damai tidak bermusushan, di dalam kelas harus tenang tidak boleh rebut
2.4.5	Sebagian besar pesera didik sudah bersikap cinta damai namun masih terlihat kasus perkalian mungkin di karenakan oleh beberapa factor, Sebagian besar sudah terbiasa hidup damai dengan siapa saja

2.5.1	Saya lupa pada subtema berapa namun saya pernah mengajarkan sikap teguh pendirian, diluar materi juga selalu saya tanamkan.
2.5.2	Saya sudah mengajarkan sikap teguh pendirian dengan baik berdasarkan kemampuan yang saya miliki
2.5.3	Saya selalu mengajarkan dan menyampaikan cara untuk teguh pendirian, dan mencontohkannya.
2.5.4	Walaupun harus menerima perbedaan orang lain kita harus tetap teguh pendirian.
2.6.1	Pada subtema 3, namun diluar materi saya selalu mengingatkan anak untuk selalu menjalin persahabatan dan selalu bersahabat dengan siapa saja
2.6.2	Saya sudah mengajarkan dengan baik sikap persahabatan sesuai materi dan kemampuan yang saya miliki.
2.6.3	Saya selalu mengajarkan, mencontohkan, dan membiasakan peserta didik untuk selalu bersahabat dengan siapa saja.
2.6.4	Saya mengajarkan siswa untuk bersahabat dengan siapa saja.
2.6.5	Sebagian besar siswa sudah bisa berteman dengan siapa saja, namun masih ada beberapa siswa yang kesulitan di dalam berinteraksi dikarenakan siswa tersebut terlalu tertutup/introvert, namun saya selalu berusaha untuk membujuk dia supaya mau berteman dengan siapa saja
2.7.1	Pada subtema 3 saya mengajarkannya
2.7.2	Saya sudah mengajarkan dengan baik sikap Kerjasama antar pemeluk agama dengan baik sesuai materi tema 7 dan sesuai dengan kemampuan yang saya miliki
2.7.3	Saya selalu menyampaikan kepada peserta didik sikap Kerjasama antar pemeluk agama, dan mencontohkannya kepada peserta didik.
2.8.1	Pada subtema 1,2, dan 3 saya mengajarkan sikap mencintai lingkungan dan saya selalu menyampaikan dan membiasakan peserta didik untuk senantiasa mencintai lingkungan
2.8.2	saya sudah mengajarkan sikap mencintai lingkungan dengan baik dan sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.
2.8.3	Saya selalu membiasakan peserta didik piket kelas, membersihkan laci meja, dan penampilan bersih dan rapi, dan selalu mengajarkan kepada peserta didik bahwa kebersihan Sebagian dari iman.
2.8.4	Sikap mencintai lingkungan seperti melaksanakan tugas piket, menjaga kebersihan diri dengan selalu penampilan rapi dan bersih, dan membuang sampah pada tempatnya.
2.8.5	Sebagian besar peserta didik sudah mampu berpenampilan rapi dan bersih, serta selalu membuang sampah pada tempatnya, dan masih ada beberapa peserta didik yang membuang sampah tidak pada tempatnya.
3.1.1	Pada materi tema 7 khususnya materi PPKn tentunya terdapat nilai karakter toleransi dan indikator karakter toleransi terdapat pada seluruh subtema, yakni pada subtema 1 pembelajaran 3,4 dan 5 subtema 2 pembelajaran 3,4, dan 5 dan subtema 3 pembelajaran 1,3,4, dan 5
3.1.2	Pada materi PPKn tema 7 seluruh indikator karakter toleransi saling berkaitan baik menerima perbedaan, menghormati keberagaman orang lain, menghargai orang lain serta membiarkan/tidak memaksakan kehendak.
3.1.3	Sangat penting untuk menerapkan karakter religius sejak dini kepada peserta didik, supaya di usia dewasa nanti peserta didik sudah terbiasa untuk berkarakter toleransi dengan baik.
3.2.1	Semua subtema di tema 7 terdapat indikator sikap menerima perbedaan.
3.2.2	Iya saya sudah mengajarkannya dengan baik sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.
3.2.3	Saya selalu menyampaikan sesuai dengan isi buku, dan mencontohkan sikap menerima perbedaan.

3.2.4	Saya selalu mengajarkan peserta didik untuk berteman kepada siapa saja, menerima kekurangan teman, tidak menghina teman dan tidak boleh menghina sesama teman, dengan memberikan contoh; jika ada teman yang tidak memiliki orang tua yang lengkap harus di temani tanpa harus di beda-bedakan.
3.2.5	Siswa sudah bisa menerima perbedaan dengan baik, namun masih ada beberapa siswa yang belum bisa menerima perbedaan dengan baik, seperti ada salah satu siswa yang masih belum bisa berteman dengan teman-temannya dikarenakan terlalu pendiam sehingga tidak memiliki teman, sedangkan masih banyak orang lain yang ingin berteman dengan anak itu. Saya bisa melihat bagaimana perilaku peserta didik saya dengan memantau kegiatan mereka di lingkungan kelas dan sekolah.
3.3.1	Hampir pada seluruh tema 7, subtema 1,2 dan 3 terdapat inikaor sikap menghargai orang lain.
3.3.2	Ya, saya mengajarkan dengan baik sikap menghargai orang lain kepada peserta didik.
3.3.3	Strategi keteladan dan memberi contoh kepada peserta didik, guru memberikan contoh sikap kepada pesera didik dulu di mana guru menghargai diri sedniri terlebih dahulu, berpakaian yang rapi, cara berjalan yang baik, dan berbicara yang di hadapan anak, dengan cara tersebut maka anak akan berfikir bahwa guru ini sudah menghargai diri sendiri maka anak-anak harus mencontoh sikap guru, dan bapak juga memberi arahan kepada peserta didik untuk mengargai diri sendiri dan selalu menghargai orang lain.
3.3.4	Saya selalu mengingatkan kepada peserta didik untuk mampu berteman dengan siapa saja, tidak boleh pilih kasih kepada teman, dan selalu menghargai keadannya, tanpa memandang siapa dia, karena sikap menghargai orang lain dan menerima perbedaan itu saling berkaitan
3.3.5	Walaupun siswa sudah terlihat bisa menghargai orang lain, namun masih ada beberapa siswa yang belum bisa menghargai orang lain, salah satunya Ketika saya mengajar di kelas masih ada siswa yang tidan mendengarkan apa yang saya jelaskan, dia sibuk dengan urusannya sendiri, meskipun sudah saya kasih teguran.
3.4.1	Seluruh maeri PPKn tema 7
3.4.2	Tentunya saya telah mengajarkan dengan baik mengenai sikap menghormati keberagaman orang lain berdasarkan materi PPKn tema 7
3.4.3	Strategi saya, saya selalu mencontohkan sikap menghormati keberagaman orang lain kepada peserta didik, saya mencontohkan dengan saya sellau berteman dengan guru siapa saja, dan peserta didik sebaiknya mencontoh saya untuk berteman dengan siapa saja, saya juga sellau menyampaikan bahwa kita harus berteman dengan siapa saja, jika ada teman yang kesusahan harus kita bantu, dan selalu menghormati keragaman teman meski berbeda dengan kita.
3.4.4	Saya selalu mengajarkan kepada peserta didik untuk menghormati siapa saja, tanpa memandang status social mereka, baik itu pejabat ataupun orang dewasa harus di hormati. Seperti di lingkungan sekolah saya mengajarkan kepada peserta didik untuk selalu saling menghormati kesesama teman, harus menghormati guru yang ada di sekolah dengan menyapa dan memberikan salam kepada guru, jalan menunduk Ketika lewat di depan guru. Di lingkungan masyarakat juga saya mengajarkan harus saling menghormati di mulai dari lingkungan keluarga yang kecil, rumah, saling menghormati antar warga desa, jika ketemu sama warga desa harus di sapa.
3.4.5	Sebagian besar pesera didik sudah bisa menerima perbedaan dengan baik, namun masih ada beberapa siswa yang belum bisa menerimanya.
3.5.1	Tidak semua subtema ada, seperti subtema 3
3.5.2	Saya sudah mengajarkannya sesuai dengan kemampuan saya
3.5.3	Saya selalu menyampaikan sikap untuk membiarkan dan tidak memaksakan kehendak kepada peserta didik dan emmberikan contoh jika ada teman yang sedang berbicara maka kita harus diam sampai dia berhenti bicara untuk menampaikan pendapat kita, tidak memotong lawan bicara, saya juga di dalam kelas menggunakan metode diskusi untuk melihat sikap siswa untuk embiarkan atau tidak emmaksakan kehendak.
3.5.4	Sebagian besar peserta didik sudah bisa untuk idak memaksakan kehendak, namun masih ada beberapa peserta didik yang egois.

Lampiran VI : Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas 4 (Matrik Penomoran dan Jawaban)

Hari, tanggal : 10 dan 14 Juni 2023
 Waktu : 09.00-11.00 WB
 Lokasi : SDN 117 Rejang Lebong
 Informan : Peserta Didik Kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong

Reduksi Data dan Penyajian Data Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong

Nomor Pertanyaan	Nama siswa	Jawaban
1.2.5	Andra	sebelum belajar saya mempersiapkan diri, seperti bangun pagi, mandi, sarapan dan mempersiapkan alat tulis serta buku pelajaran, di dalam kelas ketua kelas menyiapkan kelas dan memandu kami berdoa, setelah itu kami siap melakukan pembelajaran
	Khanza	banyak hal yang harus saya perispakan sebelum belajar salah satunya Kesehatan, saya harus sehat dahulu sebelum melakukan pembelajaran, saya juga selalu emmeprsiaakan alat tulis dan buku pembelajaran, di kelas saya sellau siap mendengarkan dan memahami mater yang akan di sampaikan oleh pak guru
	Septi	saya selaku ketua kelas 4 selalu menyiapkan kelas Ketika pembelajaran hendak di mulai dan memandu teman-teman saya untuk berdoa, dan duduk dengan rapi untuk mendengarkan penjelasan dan arahan dari guru, saya juga harus emmpersiapkan perlalatan pembelajaran sepertti buku tulis, pena, pensil dan buku pelajaran
1.2.9	Septi	sewaktu belajar PPKn pak guru selalu menjelaskan materi dan memberikan contohnya setelah itu dia bertanya kepada kami dan meminta kami untuk bertanya kepada pak guru, setelah itu guru memberikan kami tugas, kadang-kadang pak guru meminta kami duduk berkelompok dan berdiskusi, kadang-kadang juga meminta kami menyanyikan lagu daerah, terkadang guru juga seing bercerita-cerita kepada kami
	Khanza	Pak guru selalu menjelaksan materi kepada kami, meminta kami membaca buku kedepan, bertanya kepada kmai dan meminta kami bertanya jika belum jelas, kadang-kadang pak guru bercerita, dan memberikan kami tugas.
	Andra	Cara pak guru mengajar dia menyampaikan kalo kita harus baik kepada sesame, kalo di dalam menjelaskan materi pak guru selalu menerangkan isi materi di dalam buku, kadang-kadang mengajak bercerita, dan memberikan kami tugas ketika sudah menjelaskan materi.
1.2.10	Khanza	iya pak guru sudah menyampaiksn materi sesuai dengan materi yang ada di buku, dan sudah menjelaskan dengan baik
	Andra	pak guru selalu menyampaikan materi kepada kami sesuai dengan materi yang ada di buku dan ada juga yang langsung dari bapak itu sendiri
	Septi	Iya pak guru selalu menyampaikan dan menjelaskan materi PPKn dengan baik kepada kami dan memberikan contohnya juga supaya kami faham
1.2.12	Septi	saya kurang faham atas materi yang di ajarkan namun saya pura-pura paham dikarenakan Ketika guru bertanya masih ada yang ingin di tanyakan di sana saya bingung harus bertanya apa makanya saa selalu berpura-pura paham atas materi yang di ajarkan

	Khanza	saya faham dengan materi yang diajarkan dengan guru dikarenakan saya sellau menyimak materi dengan baik, maka dari itu saya mampu memahaminya, walaupun saya tidak faham maka saya akan langsung bertanya kepada pak guru ketika ada kesempatan untuk bertanya
	Andra	kadang-kadang saya faham dengan materi yang diberikan oleh pak guru kadang juga saya sulit untuk memahami materi yang di sampaikan oleh pak guru
1.3.6	Septi	Menurut saya pak guru sudah menjadi contoh yang baik, selalu berpenampilan rapi, bertutur kata lembut meski kadang-kadang bersuara keras kalo sedang marah, mengajarkan kami untuk sellau berdoa, selalu mengingatkan jika kami ada salah.
	Khanza	Iya guru PPKn sudah menjadi contoh yang baik bagi kami dan kadang-kadang saya ingin seperti beliau rapi, wangi berjalan dengan telatur, berakhlak baik.
	Andra	Iya pak guru sellau berpenampilan dan berakhlak baik sehingga kami patut untuk mencontoh akhlak pak guru, dan pak guru juga orangnya pintar dan berwawasan luas, serta mengajarkan kami dengan sepenuh hati.
2.2.6	Septi	Pak guru selalu mengajak kami berdoa sebelum dan sesudah belajar karena kaa pak guru berdoa itu penting
	Khanza	Pak guru selalu menyampaikan bahwa berdoa itu penting jika tidak berdoa berarti kita sudah sombong kepada Tuhan, dan pak guru selalu mengajak kami berdoa sebelum dan sesudah belajar
	Andra	Pak guru selalu mengajak kami berdoa, dan mengingatkan kami untuk selalu berdoa
2.2.7	Septi	Pak guru sellau mengajarkan untuk sellau berdoa sebelum dan sesudah melakukan apapun maski hanya memnaca bismillah sebelum melakukan sesuatu dan membaca alhamdulillah sesudah melakukan sesuatu
	Khanza	Pak guru sellau mengajarkan untuk sellau berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, dan beribadah/sholat
	Andra	Guru selalu mengajarkan untuk selalu beroa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
2.2.8	Septi	Kadang-kadang saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
	Khanza	Kadang-kadang saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, namun berdoa sebelum dan sesudah belajar selalu karena dalam pantauan guru.
	Andra	Kalo di kelas berdoa sebelum dan sesudah belajar, kalo di luar kelas kadang-kadang buk
2.3.6	Septi	Pak guru membiasakan kami untuk bersedia dan emmberi salam kepada guru, pak juga mengajarkan kami untuk menjawab salam dan sellau bersalaman dengan guru keika beremu
	Khanza	Pak guru mengajarkan kami untuk selalu menegir dsn menyalami guru ketika bertemu, dan sebelum memulai belajar kami bersedia dan emmberi salam kepada guru.
	Andra	Pak guru mengajarkan untuk selalu ramah dan emmberikan salam ketika bertemu orang-orang, dan bersalaman keika bertemu guru dan keluarga.
2.3.7	Septi	Guru selalu mengajarkan jika ada orang yang memberi salam kita harus menjawabnya
	Khanza	Guru selalu mengajarkan bila bertemu orang harus menyapa dan memberi salam, jika bertemu guru harus menyalami guru

	Andra	Guru sellau mengajarkan untuk selalu memberi dan manjawab salam, dan brsalaman dengan siapa saja.
2.3.8	Septi	Kalo bertemu orang kadang-kadang saya memberi salam, kalo menjawab salam selalu, bersalaman sama guru kalo ketemu sama gurunya aja bu.
	Khanza	Ketika beremu guru saa selalu bersalaman, saya selalu menjawab salam ketika ada yang mengucapkan salam.
	Andra	Kadang-kadang saya mengucapkan dan menjawab salam
2.4.6	Septi	Pak guru mengajarkan kami untuk sellau damai dengan siapa saja, tidak mengganggu teman, dan tidak rebut dikelas
	Khanza	Pak guru selalu mengatakan bahwa kita harus hidup damai, jika hidup kita idak damai maka suasana akan kacau. Dan pak guru mencontohkan sikap damai dengan teman unuk tidak menggangukannya
	Andra	Pak guru selalu mengatakan untuk tidak berkelahi dan menggangu ketenangan teman.
2.4.7	Septi	Pak guru mengajarkan untuk tidak mengganggu teman
	Khanza	Pak guru mengajarkan jika sedang belajar dikelas tidak boleh ribut dan mengganggu teman
	Andra	Pak guru mengajarkan jika kua tidak boleh mengganggu teman dan harus bereman dengan siapa saja
2.4.8	Septi	Saya tidak pernah mengganggu teman, selalu tenang saat belajar
	Khanza	Kadang-kadang saya masih sering menggangu teman, namun itu main-main, di kelas saya selalu bersikap tenang dan tidak rebut
	Andra	Saya masih mengganggu teman jika saya tidak suka, namun setelah mengganggu saya langsung berdamai dengannya
2.5.5	Septi	Pak guru selalu mengajarkan jika kita sudah pas dengan suatu hal maka kita memegang teguh dan tidak berubah
	Khanza	Pak guru mengajarkan kita harus teguh pada pendirian kita, kita tidak boleh mudah terhasut dengan omongan orang lain.
	Andra	Pak guru mengatakan kita harus mampu bereguh pendirian jika yakin A maka selamanya akan tetap A tidak akan berubah menjadi B
2.5.6	Septi	Pak guru mengajarkan jika kita sudah teguh sama sau pendirian maka kita tidak akan berpindah
	Khanza	Pak guru mengajarkan untuk selalu teguh pendirian, tidak plin plan
	Andra	Pak guru mengajarkan untuk idak plin plan, jika bilang A maka seterusnya harus A
2.6.6	Septi	Pak guru selalu menyampaikan untuk berteman dengan siapa saja tanpa emmbedakan jebis kelamin, usia, warna kulit, suku
	Khanza	Pak guru sellau mengajarkan dan emngingakan unuk bereman dengan siapa saja tenpa membeda-bedakan siapa saja harus ditemani dan tidak boleh bermusuhan
	Andra	Pak guru selalu mengingatkan untuk berteman dengan siapa saja
2.6.7	Septi	Pak guru mengajarkan untuk selalu bereman dengan siapa saja, dan idak boleh memusuhinya
	Khanza	Pak guru mengajarkan bahwa harus berteman dengan siapa saja tanpa memandang siapa dia
	Andra	Pak guru mengajarkan bahwa kita harus bereman dengan siapa saja tanpa emmbeda-bedaknnya.
2.6.8	Septi	Saya selalu berteman dengan siapa saja, jika ada yang mau berteman dengan saya tentunya akan saya perbolehkan.
	Khanza	Saya berteman dengan siapa saja, baik laki-laki maupun perempuan
	Andra	Saya mau berteman dengan orang-orang tertentu, jika ada yang mengajak berteman saya akan berteman dengan orang iu.
	Septi	Pak guru selalu menyampaikan untuk bekerjasama antar pemeluk agama sesuai dengan buku tematik

2.7.4	Khanza	Pak guru mengajarkan untuk bekerjasama antar pemeluk agama dikarenakan Indonesia memiliki berbagai macam agama
	Andra	Pak guru pernah mengajarkan untuk bekerjasama antar pemeluk agama
2.8.6	Septi	Pak guru selalu mengajarkan untuk selalu mencintai lingkungan, berpenampilan rapi dan bersih, serta selalu menjaga kebersihan
	Khanza	Pak guru selalu mengingatkan untuk membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan, dan selalu berpenampilan rapi
	Andra	Pak guru mengingatkan unuk selalu menjaga kebersihan, melaksanakan tugas piket, dan berpenampilan rapi dan bersih
2.8.7	Septi	Pak guru mengatakan bahwa kita harus terbiasa hidup bersih dan mencintai lingkungan.
	Khanza	Pak guru mengajarkan bahwa kebersihan itu Sebagian dari iman maka kita harus seanniasa menjaga kebersihan baik kebersiha lingkungan, rumah, dan diri sendiri
	Andra	Pak guru mengajarkan untuk sellau mencintai lingkungan dan menjaga keberdihan, dan membuang sampah pada tempatnya.
2.8.8	Septi	Saya selalu melaksanakan tugas piket, dan selalu membuang sampah pada tempatnya, serta berpakaian rapi
	Khanza	Sudah, saya selalu membuang sampah pada tempatnya, dan menjaga kebersihan lingkungan
	Andra	Kalo misalnya ada tempat sampah maka saya akan membuang sampah pada tempatnya, jika tidak ada saya akan membuang sampah dimana saja
3.2.6	Septi	Pak guru menyampaikan untuk selalu menerima perbedaan teman di dalam berteman, bisa menerima perbedaan teman baik suku, warna kulit dan lainnya.
	Khanza	Pak guru selalu mengingatkan untuk menerima perbedaan teman meskipun berbeda kita harus mampu berteman dengan siapa saja
	Andra	Pak guru mengingatkan untuk menerima perbedaan orang lain terutama perbedaan teman.
3.2.7	Septi	Pak guru selalu megajarkan untuk berteman dengan siapa saja tanpa membedakannya
	Khanza	Pak guru mengajarkan untuk menerima perbedaan orang-orang sekitar dan selalu nyaman dengan siapapun
	Andra	Pak guru mengajarkan jika ada teman yang berbeda suku bangsa, ras, social budaya kita harus menerimanya dan tidak mengasingkan orang tersebut.
3.2.8	Septi	Saya sellau menerima perbedaan teman dan orang lain
	Khanza	Saya selalu menerima perbedaan teman, walaupun berbeda pemikiran
	Andra	Saya sudah bisa menerima perbedaan teman,
3.3.6	Septi	Pak guru selalu mengajarkan untuk menghargai orang lain, ammpu menghargai siapapun dan apapun status sosialnya dan menghargai diri sendiri
	Khanza	Pak guru sellau memberikan pemahaman tentang menghargai orang lain dan memberikan contohnya
	Andra	Pak guru mengajarkan untuk sellau menghargai terutama menghargai guru dan orang tua
3.3.7	Septi	Pak guru mengajarkan bahwa kita harus bisa menghargai orang lain dan mengahargai diri sendiri,
	Khanza	Pak guru mengajarkan siapa saja orang yang dtemui harus kita hargai dan harus menghargai karya lrang lain juga
	Andra	Pak guru mengajarkan jika mau dihargai orang lain maka harusmampu menghargai orang lain, ktika ada yang biacara di depan harus dihargai, dan harus menghargai karya orang lai juga

3.3.8	Septi	Saya bisa menghargai orang lain sesuai ajaran guru
	Khanza	Saya bisa menghargai orang lain jika orang lain menghargai saya
	Andra	Kadang-kadang saya bisa menghargai orang lain
3.4.6	Septi	Pak guru selalu menyampaikan cara menghormati orang lain dan selalu memberikan contoh
	Khanza	Pak guru selalu mengingatkan untuk selalu menghormati keberagaman orang lain dan memberikan conohnya
	Andra	Pak guru selalu mengajarka untuk menghormati orang lain, keluarga, guru, dan lingkungan masyarakat
3.4.7	Septi	Pak guru mengajarkan bahwa kita harus mampu menghormai siapa saja, karena di Indonesia terdapa benya keberagaman
	Khanza	Pak guru mengajarkan bahwa kita harus menghargai keberagaman orang lain
	Andra	Pak guru mengajarkan kita harus menghormati orang lain, baik dilingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat
3.4.8	Septi	Sudah bisa menghormati orang lain
	Khanza	Kadang-kadang saya menghormati orang lain
	Andra	Kadang-kadang saya menghormati orang lain
3.5.5	Septi	Pak guru selalu mengajarkan cara untuk tidak emmaksakan kehendak, selalu mengingatkan dan mencontohkannya.
	Khanza	Pak guru selalu menyampaiakn untuk sellau membiarkan orang lain dulu bicara baru kita menyampaikan pendapat dan tidak emmaksakan kehendak kepada orang lain
	Andra	Pak guru mengajarkan untuk tidak egois, tidak memaksakan kehendak kepada teman.
3.5.6	Septi	Pak guru mengajarkan untuk tidak egois/memaksakan kehendak
	Khanza	Pak guru mengajarkan untuk selalu bersikap tidak egois/ memaksakan kehendak
	Andra	Pak guru mengajarkan jika kita harus bisa mendengarkan orang lain, dan tidak memaksakan kehendak kita kepda orang lain.
3.5.7	Septi	Kadang-kadang saya masih memaksakan kehendak kepada teman
	Khanza	Saya tidak pernah memaksakan kehendak kepada teman saya
	Andra	Saya tidak pernah memaksakan kehendak kepada teman saya.

Lampiran VII : Hasil Observasi

Hari : Senin, 29 Mei 2023

Materi : Tema 7, subtema 3, pembelajaran 4 (Sikap Toleransi Terhadap Keberagaman)

No	Variable	Indicator	Pengamatan	Keterangan	
				Terlaksana	Tidak
1	Strategi guru	Tahap Persiapan	Guru menyiapkan Perangkat Pembelajaran sebelum memulai pembelajaran	✓	
			Guru menyiapkan peserta didik sebelum memulai pembelajaran	✓	
			Guru memberikan apersepsi	✓	
			Guru mengabsen siswa	✓	
			Guru memberikan materi dengan baik	✓	
			Siswa menyimak penjelasan guru dengan baik	✓	
			Guru menanamkan nilai karakter religius kepada peserta didik	✓	
			Guru menanamkan nilai karakter toleransi kepada peserta didik	✓	
		Tahap Latihan	Guru memberikan contoh karakter religius sesuai materi dan pemahaman guru		✓
			Guru memberikan contoh karakter toleransi kepada peserta didik	✓	
			Peserta didik menyimak contoh yang diberikan guru	✓	
			Peserta didik berkaraker religius dengan baik di dalam kelas	✓	
			Peserta didik berkarakter toleransi dengna baik di dalam kelas	✓	
		Tahap Akibat	Peserta didik sudah mampu berkarakter religius dengan baik di dalam maupun di luar kelas	✓	
			Peserta didik sudah mempu berkaraker toleransi di dalam maupu di luar kelas	✓	
			Peserta didik terbiasa berkarakter religius dan toleransi baik di dalam maupun diluar kelas.	✓	
		Tahap Efek	Peserta didik sudah mampu merasakan bahwa meraka harus berkarakter religius dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari		✓
		2	Karakter religius	Senang berdoa	Guru mengajarkan untuk selalu sennag berdoa
Guru memberikan contoh berdoa yang baik	✓				
Peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar	✓				
Memberi salam	Guru menyampaikan bagaimana cara memberi salam			✓	
	Guru mencontohkan cara memberi salam			✓	
	Pesera didik terbiasa mengucapkan dan memberi Salam			✓	
Membuktikan adanya tuhan	Guru memberikan pengetahuan bahwa Tuhan itu ada			✓	
	peserta didik merasakan bahwa Tuhan itu ada			✓	
Cinta damai	Guru memberikan pengetahuan tentang cinta damai			✓	
	Guru memberikan contoh apa saja sikap cinta Damai			✓	

			Peserta didik sudah bisa damai dengan siapa saja	✓	
		Teguh pendirian	Guru memberi pengetahuan tentang teguh pendirian	✓	
			Guru memberikan contoh tentang teguh pendirian		✓
			Siswa sudah bersikap teguh pendirian		✓
		Persahabatan	Guru menyampaikn materi tentang persahabatan	✓	
			Guru meberikan contoh sikap persahabatan	✓	
			Peserta didik selalu bersahabat dengan siapa saja	✓	
		Mencintai lingkungan	Guru menyampaikan sikap mencintai lingkungan	✓	
			Guru mengajarkan contoh sikap mencintai Lingkungan		✓
			Peserta didik menerapkan sikap mencintai lingkungan dengan baik	✓	
3	Karakter toleransi	Menerima perbedaan	Guru menyampaikn sikap menerima perbedaan	✓	
			Guru memberikan contoh menerima perbedaan	✓	
			Peserta didik sudah bisa menerima perbedaan orang-orang disekitarnya	✓	
		Menghormati keberagaman orang lain	Guru menyampaikan sikap menghormati keberagaman orang lain	✓	
			Guru memberikan contoh menghormati keberagaman orang lain	✓	
			Perserta didik mampu menghormati siapa saja	✓	
		Menghargai orang lain	Guru mengajarkan sikap menghargai orang lain	✓	
			Guru memberikan contoh sikap menghargai orang lain	✓	
			Peserta didik mampu menghargai siapapun	✓	
		Membiarkan atau tidak memaksakan kehendak	Guru engajarkan sikap membiarkan atau tidak memaksakan kehendak	✓	
			Guru memberikan contoh membiarkan atau tidak memaksakan kehendak	✓	
			Peserta didik mampu membiarkan orang lain berpendapat dan tidak emmaksakan kehendak		✓

Kegiatan

Setelah Upacara siswa kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong langsung memasuki kelas di susul oleh guru PPKn kelas 4. Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam dan siswa langsung menjawab salam dari guru, guru meminta siswa untuk merapikan tempat duduk, setelah itu ketua kelas langsung menyiapkan kelas dan di lanjutkan dengan doa Bersama yaitu membaca surah AL-Fatihah. Guru juga mencontohkan cara berdoa yang baik dan memantau cara berdoa siswa, serta menegur siswa yang main-main di dalam berdoa. Kegiatan di lanjutkan dengan mengabsen siswa dimana terdapat 2 siswa yang tidak masuk kelas tanpa keterangan.

Guru memulai pembelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk membaca teks bacaan yang berjudul supaya tetap rukun, mari lakukan sikap ini! Sedang siswa yang lainnya menyimak bacaan temannya, setelah siswa membaca guru memberika penguatan berupa tepukan tangan karena siswa sudah berani dan percaya diri untuk maju kedepan, setelah itu guru meminta satu orang lagi untuk maju kedepan dan melakukan hal yang sama. Guru juga memberi teguran jika ada siswa yang rebut dan menyampaikan, “dengarkan temannya membaca, jangan ribut, kita yaitu harus saling menghargai, jika ada teman yang bicara membaca kedepan, yang lain harus diam.”

Guru menerangkan isi bacaan jika mau hidup rukun, maka lakukan sikap ini!, di awali dengan menjelaskan bahwa di Indonesia memiliki banyak kepulauan dengan berbagai agama, suku bangsa dan lainnya. Guru memberika penjelasan tentang macam-macam agama di Indonesia dan menjelaskan perbedaan antar agama tersebut, guru juga menjelaskan walaupun kita berbeda kita harus saling menghormati antar agama dan harus bisa untuk menerima perbedaan antar agama, dan agama bukan suatu paksaan, kita tidak boleh memaksakan agama kepada orang lain sesuai dengan UUD No 29 ayat 1 pasal 2.

Guru memberikan contoh sikap menghargai di lingkungan sehari-hari yaitu jika ada tetangga yang sakit maka kita harus menjenguknya dan tidak mengganggu misalnya dengan menghidupkan music besar-besaran dikarenakan akan mengganggu keadaan dia, contoh di sekolah jika ada teman yang memerlukan bantuan maka harus kita tolong, jika ada teman yang tidak punya pena maka harus di pinjamkan, dan harus berteman dengan siapa saja.

Guru juga menjelaskan apa yang terjadi jika tidak mau menghormati keberagaman orang lain maka kita akan di jauhi teman, maka dari itu di manapun kita berada kita harus bisa menghargai dan menghormati keberagaman orang lain, baik keberagaman agama, suku bangsa, Bahasa dan lainnya.

Tanggapan

Mamasuki kelas dengan memberikan salam berarti guru telah memberikan contoh yang baik dan sesuai dengan indicator sikap memberi salam, dan siswa sudah mampu menjawab salam dari guru.

Pembiasaan senang berdoa terlihat seluruh siswa sudah berdoa dengan baik, siswa yang berani untuk maju kedepan menunjukkan bahwa dia sudah bersikap percaya diri dan guru memberikan apresiasi/penguatan supaya siswa terbiasa bersikap percaya diri.

Guru memberikan materi menggunakan strategi langsung menggunakan metode ceramah setelah itu guru menggunakan metode tanya jawab dan menggunakan strategi belajar mandiri dimana guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan beberapa soal yang ada di buku Tematik tema 7 sub tema 3 pembelajaran 1.

Di dalam materi pembelajaran guru terlihat menyampaikan dan memberikan contoh sikap menerima perbedaan, menghargai orang lain, menghormati keberagaman orang lain serta membiarkan/tidak memaksakan kehendak (indicator karakter toleransi).

HASIL OBSERVASI

Hari : Senin, 22 Mei 2023

Materi : Tema 7, subtema 3, pembelajaran 1 (Jika Mau Hidup Rukun Lakukan Sikap Ini!)

No	Variable	Indicator	Pengamatan	Keterangan	
				Terlaksana	Tidak
1	Strategi guru	Tahap Persiapan	Guru menyiapkan Perangkat Pembelajaran sebelum memulai pembelajaran	✓	
			Guru menyiapkan peserta didik sebelum memulai pembelajaran	✓	
			Guru memberikan apersepsi	✓	
			Guru mengabsen siswa	✓	
			Guru memberikan materi dengan baik	✓	
			Siswa menyimak penjelasan guru dengan baik	✓	
			Guru menanamkan nilai karakter religius kepada peserta didik	✓	
			Guru menanamkan nilai karakter toleransi kepada peserta didik	✓	
		Tahap Latihan	Guru memberikan contoh karakter religius sesuai materi dan pemahaman guru		✓
			Guru memberikan contoh karakter toleransi kepada peserta didik	✓	
			Peserta didik menyimak contoh yang diberikan guru	✓	
			Peserta didik berkaraker religius dengan baik di dalam kelas	✓	
			Peserta didik berkaraker toleransi dengna baik di dalam kelas	✓	
		Tahap Akibat	Peserta didik sudah mampu berkaraker religius dengan baik di dalam maupun di luar kelas	✓	
			Peserta didik sudah mempu berkaraker toleransi di dalam maupu di luar kelas	✓	
			Peserta didik terbiasa berkaraker religius dan toleransi baik di dalam maupun diluar kelas.		✓
		Tahap Efek	Peserta didik sudah mampu merasakan bahwa meraka harus berkaraker religius dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari		✓
2	Karakter religius	Senang berdoa	Guru mengajarkan untuk selalu sennag berdoa	✓	
			Guru memberikan contoh berdoa yang baik	✓	
			Peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar	✓	
		Memberi salam	Guru menyampaikan bagaimana cara memberi salam	✓	
			Guru mencontohkan cara memberi salam	✓	
			Pesera didik terbiasa mengucapkan dan memberi Salam	✓	
		Membuktikan adanya tuhan	Guru memberikan pengetahuan bahwa Tuhan itu ada	✓	
			peserta didik merasakan bahwa Tuhan itu ada	✓	

		Cinta damai	Guru memberikan pengetahuan tentang cinta damai	✓			
			Guru memberikan contoh apa saja sikap cinta Damai	✓			
			Peserta didik sudah bisa damai dengan siapa saja	✓			
		Teguh pendirian	Guru memberi pengetahuan tentang teguh pendirian	✓			
			Guru memberikan contoh tentang teguh pendirian		✓		
			Siswa sudah bersikap teguh prndirian		✓		
		Persahabatan	Guru menyampaikn materi tentang persahabatan		✓		
			Guru meberikan contoh sikap persahabatan		✓		
			Peserta didik selalu bersahabat dengan siapa saja	✓			
		Mencintai lingkungan	Guru menyampaikan sikap mencintai lingkungan		✓		
			Guru mengajarkan contoh sikap mencintai Lingkungan		✓		
			Peserta didik menerapkan sikap mencintai lingkungan dengan baik	✓			
		3	Karakter toleransi	Menerima perbedaan	Guru menyampaikn sikap menerima perbedaan	✓	
					Guru memberikan contoh menerima perbedaan		✓
					Peserta didik sudah bisa menerima perbedaan orang-orang disekitarnya	✓	
Menghormati keberagaman orang lain	Guru menyampaikan sikap menghormati keberagaman orang lain			✓			
	Guru memberikan contoh menghormati keberagaman orang lain			✓			
	Perserta didik mampu menghormati siapa saja			✓			
Menghargai orang lain	Guru mengajarkan sikap menghargai orang lain			✓			
	Guru memberikan contoh sikap menghargai orang lain			✓			
	Peserta didik mampu menghargai siapapun			✓			
Membiarkan atau tidak memaksakan kehendak	Guru engajarkan sikap membiarkan atau tidak memaksakan kehendak			✓			
	Guru memberikan contoh membiarkan atau tidak memaksakan kehendak			✓			
	Peserta didik mampu membiarkan orang lain berpendapat dan tidak emmaksakan kehendak				✓		

Kegiatan

Setelah upacara bendera siswa kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong langsung memasuki kelas di susul oleh guru PPKn kelas 4. Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam dan siswa langsung menjawab salam dari guru, guru meminta siswa untuk merapikan tempat duduk dan meminta siswa membuang sampah yang ada di kolong meja dan sampah yang berserakan di sekitaran kelas, setelah itu ketua kelas langsung menyiapkan kelas dan di lanjutkan dengan doa Bersama yaitu membaca surah AL-Fatihah. Guru juga mencontohkan cara berdoa yang baik dan memantau cara berdoa siswa, serta menegur siswa yang main-main di dalam berdoa. Kegiatan di lanjutkan dengan mengabsen siswa

Guru menanyakan kepada siswa mengenai bagaimana sikap toleransi kepada keberagaman. Setelah itu guru langsung menjelaskan materi sikap toleransi terhadap keberagaman, guru menjelaskan keberagaman terhadap agama, suku budaya, suku dan ras, serta keberagaman gender. Guru juga menyampaikan sikap toleransi terhadap agama bahwa kita harus menghormati agama orang lain, tidak membedakannya, selalu bekerjasama antar pemeluk agama dan selalu cinta damai. Pada sikap toleransi terhadap keberagaman suku dan ras guru menyampaikan untuk selalu menghormati, menghargai dan tidak membedakan suku dan rasa seseorang, serta senantiasa bersahabat dengan siapa saja. Pada keberagaman social budaya guru menyampaikan bahwa kita harus bisa saling menghormati dan menghargai keberagaman social budaya oranglain, pada sikap toleransi terhadap keragaman gender guru memyampaikan kita harus ammpu berteman dengan siapa saja.

Guru juga memberikan contoh setiap submateri pada materi sikap toleransi terhadap keberagaman. Setelah itu guru bercerita mengenai orang yang tidak mau bersikap toleransi. Dan di lanjutkan dengan tanya jawab. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan menyampaikan kesimpulan, memberikan tugas kepada peserta didik dan diakhiri dengan salam.

Tanggapan

Mamasuki kelas dengan memberikan salam berarti guru telah memberikan contoh yang baik dan sesuai dengan indicator sikap memberi salam, dan siswa sudah mampu menjawab salam dari guru. Pembiasaan senang berdoa terlihat seluruh siswa sudah berdoa dengan baik, siswa sudah membuang sampah yang ada di laci meja atau lantai pada tempatnya menunjukkan bahwa siswa sudah mencintai lingkungan.

Guru memberikan materi menggunakan straegi langsung menggunakan metode ceramah setelah itu guru menggunakan metode cerita/mendongeng, dilanjutkan dengan metode tanya jawab menggunakan strategi belajar mandiri dimana guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan beberapa soal yang ada di buku Tematik tema 7 sub tema 3 pembelajaran 3.

Di dalam materi pembelajaran guru terlihat meyampaiaiakan dan memberikan contoh sikap menerima perbedaan, menghargai orang lain, menghormati keberagaman orang lain serta membiarkan/tidak memaksakan kehendak (indicator karakter toleransi). Serta guru juga menyampaikan sikap cinta damai, senang berdoa, teguh pendirian, bekerjasama antar pemeluk agama, persahabatan dan mencintai lingkungan,

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 117 Rejang Lebong
Kelas /Semester : IV (Empat) / 2
Tema : 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku)
Sub Tema : 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku)
Pembelajaran : 3
Fokus Pembelajaran : PPKn
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	- Mengenal keragaman suku bangsa yang ada di Indonesia - Mensyukuri keberagaman suku bangsa di indonesia
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	- Menceritakan keragaman suku bangsa di Indonesia yang diketahui

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengenal keadaan pulau-pulau di Indonesia dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia dengan benar.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks dengan tepat.
4. Setelah melakukan permainan, siswa mampu mengenal suku bangsa yang ada di Indonesia dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Keragaman suku bangsa di indonesia
2. Menghargai Keragaman suku bangsa di Indonesia
3. Melestarikan Keragaman suku bangsa di Indonesia

E. STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN

- Strategi Pembelajaran : langsung, tidak langsung
- Metode Pembelajaran : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- Media : teks bacaan, lingkungan sekitar, dan gambar rumah adat.
- Bahan :

1. Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 7(Indahnya Keragaman di Negeriku), Subtema 2 (Indahnya Keragaman Budaya Negeriku), Pembelajaran 3. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa diajak membahas bahwa salah satu keragaman di Indonesia adalah keragaman rumah adat. Siswa ditanya tentang nama rumah adat di daerahnya. 	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencermati teks bacaan tentang keragaman suku bangsa di Indonesia. Siswa tidak dituntut untuk menghapalkan semua nama suku bangsa. Namun, setidaknya siswa mengetahui suku-suku bangsa di daerah tempat tinggalnya. 2. Siswa melakukan permainan seperti dalam Buku Siswa untuk mengenali suku bangsa di Indonesia. 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Siswa menjaga kebersihan kelas. 5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	10 menit

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan persentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubik penilaian.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 117 Rejang Lebong

Curup, juni 2023
Guru Kelas 4,

Tasmini, S.Pd.M.TPd
NIP. 19691221989122001

Mudisman, S.Pd
NIP. 196506071987091002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 117 Rejang Lebong
Kelas /Semester : IV (Empat) / 2
Tema : 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku)
Sub Tema : 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku)
Pembelajaran : 4
Fokus Pembelajaran : PPKn
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	- Mengetahui ragam Bahasa yang ada di Indonesia - Menyukuri keragaman Bahasa di Indonesia
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	- Mengenali dan memahami bahwa Indonesia memiliki banya Bahasa

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi keragaman bahasa daerah di Indonesia dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan ide pokok dan informasi baru dari teks bacaan tersebut dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Keragaman Bahasa di Indonesia
2. Menghargai Keragaman Bahasa di Indonesia
3. Melestarikan Keragaman Bahasa di Indonesia

E. STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN

- Strategi Pembelajaran : langsung, tidak langsung
- Metode Pembelajaran : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- Media : teks bacaan, lingkungan sekitar, dan gambar rumah adat.
- Bahan :
 2. Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 7(Indahnya Keragaman di Negeriku), Subtema 2 (Indahnya Keragaman Budaya Negeriku), Pembelajaran 3. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.4. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.5. Siswa memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.7. Siswa diajak membahas bahwa salah satu keragaman di Indonesia adalah keragaman rumah adat. Siswa ditanya tentang nama rumah adat di daerahnya.	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa membaca teks pada Buku Siswa tentang ragam bahasa daerah di Indonesia. Siswa tidak harus menghafal seluruh ragam bahasa daerah, tetapi sebaiknya siswa mengetahui ragam bahasa daerah yang digunakan di daerah tempat tinggalnya. (Literasi)2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan bahasa daerah di Indonesia yang belum dibahas dalam teks.	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.4. Siswa menjaga kebersihan kelas.5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	10 menit

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan persentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubik penilaian.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 117 Rejang Lebong

Curup, juni 2023
Guru Kelas 4,

Tasmini, S.Pd.M.TPd
NIP. 19691221989122001

Mudisman, S.Pd
NIP. 196506071987091002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 117 Rejang Lebong
Kelas /Semester : IV (Empat) / 2
Tema : 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku)
Sub Tema : 2 (Indahnya Keragaman Budaya Negeriku)
Pembelajaran : 3
Fokus Pembelajaran : PPKn
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	<ul style="list-style-type: none">- Mengetahui keragaman agama yang ada di Indonesia- Siswa mampu menjalankan agama berdasarkan syariatnya masing-masing- Siswa senantiasa berdoa berdasarkan syariatnya masing-masing
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	<ul style="list-style-type: none">- Mengenali apa saja agama yang ada di Indonesia- Siswa mampu menghormati keberagaman agama di Indonesia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi keragaman agama di Indonesia dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan gagasan pokok dan pengetahuan baru dalam bacaan dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Keragaman agama di Indonesia
2. Menghargai Keragaman agama di Indonesia
3. Melestarikan Keragaman agama di Indonesia

E. STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN

- Strategi Pembelajaran : langsung, tidak langsung
- Metode Pembelajaran : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- Media : teks bacaan, lingkungan sekitar, dan gambar rumah adat.
- Bahan :

1. Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 7(Indahnya Keragaman di Negeriku), Subtema 2 (Indahnya Keragaman Budaya Negeriku), Pembelajaran 3. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa diajak membahas bahwa salah satu keragaman di Indonesia adalah keragaman rumah adat. Siswa ditanya tentang nama rumah adat di daerahnya. 	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks tentang keragaman agama di Indonesia. 2. Siswa diajak bertanya jawab tentang keragaman agama di Indonesia. 3. Siswa berdiskusi mengenai tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama-agama yang ada di Indonesia. 4. Siswa menuliskan tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama-agama yang ada di Indonesia dalam sebuah peta pikiran. 5. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa setiap siswa memiliki hak untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama masing-masing. 6. Siswa membaca kembali teks bacaan berjudul “Keragaman Agama di Indonesia. 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Siswa menjaga kebersihan kelas. 5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	10 menit

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan persentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubik penilaian.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 117 Rejang Lebong

Curup, juni 2023
Guru Kelas 4,

Tasmini, S.Pd.M.TPd
NIP. 19691221989122001

Mudisman, S.Pd
NIP. 196506071987091002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 117 Rejang Lebong
Kelas /Semester : IV (Empat) / 2
Tema : 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku)
Sub Tema : 2 (Indahnya Keragaman Budaya Negeriku)
Pembelajaran : 3
Fokus Pembelajaran : PPKn
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	- Mengenal daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat - Siswa mensyukuri keberagaman daerah di Indonesia
4.5 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	- Menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang keberagaman rumah adat siswa mampu memahami isi teks bacaan.
2. Setelah mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia, siswa mampu menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Keragaman Rumah Adat di Indonesia.
2. Menghargai Keragaman Rumah Adat di Indonesia.
3. Melestarikan Keragaman Rumah Adat di Indonesia.

E. STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN

- Strategi Pembelajaran : langsung, tidak langsung
- Metode Pembelajaran : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- Media : teks bacaan, lingkungan sekitar, dan gambar rumah adat.
- Bahan :
 1. Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 7(Indahnya Keragaman di Negeriku), Subtema 2 (Indahnya Keragaman Budaya Negeriku), Pembelajaran 3. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa diajak membahas bahwa salah satu keragaman di Indonesia adalah keragaman rumah adat. Siswa ditanya tentang nama rumah adat di daerahnya. 	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa mencermati teks bacaan tentang keragaman rumah adat di Indonesia. 9. Siswa tidak harus menghafalkan seluruh nama rumah adat ini. 10. Guru membimbing siswa mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia. 11. Siswa secara berkelompok mencari informasi tentang daerah asal rumah adat tersebut serta keunikannya. 12. Siswa menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat di depan kelas secara bergantian 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 13. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung 14. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 15. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 16. Siswa menjaga kebersihan kelas. 17. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	10 menit

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan persentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubik penilaian.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 117 Rejang Lebong

Curup, juni 2023
Guru Kelas 4,

Tasmini, S.Pd.M.TPd
NIP. 19691221989122001

Mudisman, S.Pd
NIP. 196506071987091002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 117 Rejang Lebong
Kelas /Semester : IV (Empat) / 2
Tema : 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku)
Sub Tema : 2 (Indahnya Keragaman Budaya Negeriku)
Pembelajaran : 4
Fokus Pembelajaran : PPKn
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	- Menjelaskan tindakan untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia. -
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	- Melakukan tindakan melestarikan pakaian adat di Indonesia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan nama, keunikan dan penggunaan pakaian adat yang ada di daerah mereka tinggal dengan rinci.
2. Setelah mengamati beberapa gambar pakaian adat, siswa mampu menuliskan keunikan dari setiap pakaian adat yang diamatinya dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi, siswa dapat menjelaskan tindakan untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Keragaman Pakaian Adat di Indonesia
2. Keunikan Pakaian Adat di Indonesia
3. Menghargai Keragaman Pakaian Adat
4. Melestarikan Keragaman Pakaian

E. STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN

- Strategi Pembelajaran : langsung, tidak langsung
- Metode Pembelajaran : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- Media : teks bacaan, lingkungan sekitar, dan gambar rumah adat.
- Bahan :

2. Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 7(Indahnya Keragaman di Negeriku), Subtema 2 (Indahnya Keragaman Budaya Negeriku), Pembelajaran 3. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementerian
3. Pendidikan dan Kebudayaan
- 4.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa diajak membahas bahwa salah satu keragaman di Indonesia adalah keragaman rumah adat. Siswa ditanya tentang nama rumah adat di daerahnya. 	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks tentang ragam pakaian adat di Indonesia. 2. Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks, misalnya adanya perbedaan pakaian adat di setiap daerah di Indonesia disebabkan oleh adanya perbedaan kondisi geografis wilayah Indonesia. 3. Siswa mencermati gambar beberapa pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia. 4. Siswa menuliskan keunikan dari setiap pakaian adat yang diamati. 5. Siswa membacakan keunikan dari pakaian adat yang diamatinya. 6. Siswa diminta membuat kesimpulan dari kegiatan tersebut. Kesimpulan yang diharapkan: pakaian adat yang ada di Indonesia sangat beragam dan keragaman itu merupakan kekayaan yang dimiliki bangsa Indonesia. 7. Siswa berdiskusi kelompok mengenai tindakan untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia. 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Siswa menjaga kebersihan kelas. 5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	10 Menit

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan persentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubik penilaian.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 117 Rejang Lebong

Curup, juni 2023
Guru Kelas 4,

Tasmini, S.Pd.M.TPd
NIP. 19691221989122001

Mudisman, S.Pd
NIP. 196506071987091002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 117 Rejang Lebong
Kelas /Semester : IV (Empat) / 2
Tema : 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku)
Sub Tema : 2 (Indahnya Keragaman Budaya Negeriku)
Pembelajaran : 5
Fokus Pembelajaran : PPKn
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit (1 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	- Mengidentifikasi beberapa nama tari daerah Indonesia - Mensyukuri keragaman tari di Indonesia
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	- Menyebutkan beberapa nama tari daerah Indonesia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang keragaman kesenian daerah di Indonesia, siswa mampu menyebutkan beberapa nama tari daerah Indonesia dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Keragaman Kesenian Daerah di Indonesia
2. Mengenal Ragam Tari Daerah Melalui Permainan
3. Menghargai Keragaman Tari Daerah di Indonesia
4. Melestarikan Keragaman Tari Daerah di Indonesia

E. STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN

- Strategi Pembelajaran : langsung, tidak langsung
- Metode Pembelajaran : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- Media : teks bacaan, lingkungan sekitar, dan gambar rumah adat.
- Bahan :
 5. Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 7(Indahnya Keragaman di Negeriku), Subtema 2 (Indahnya Keragaman Budaya Negeriku),

Pembelajaran 3. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa diajak membahas bahwa salah satu keragaman di Indonesia adalah keragaman rumah adat. Siswa ditanya tentang nama rumah adat di daerahnya. 	5 Menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencermati teks bacaan tentang keragaman kesenian daerah di Indonesia. 2. Siswa melakukan permainan untuk mengenal alat musik dan jenis tari yang ada di Indonesia 	25 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Siswa menjaga kebersihan kelas. 5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	5 Menit

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan persentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubik penilaian.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 117 Rejang Lebong

Curup, juni 2023
Guru Kelas 4,

Tasmini, S.Pd.M.TPd
NIP. 19691221989122001

Mudisman, S.Pd
NIP. 196506071987091002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 117 Rejang Lebong
Kelas /Semester : IV (Empat) / 2
Tema : 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku)
Sub Tema : 3 (Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku)
Pembelajaran : 3
Fokus Pembelajaran : PPKn
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 JP)

I. KOMPETENSI INTI (KI)

5. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

J. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	- Mengetahui sikap toleransi kepada sesama
4.5 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	- Siswa mampu menjalankan sikap hidup rukun serta cinta damai - Mampu bersahabat dengan siapa saja

K. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menuliskan kata sulit dan artinya dari teks bacaan dengan cermat.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan rinci.

L. STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN

- Strategi Pembelajaran : langsung, tidak langsung
- Metode Pembelajaran : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah

M. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- Media : teks bacaan, lingkungan sekitar, dan gambar rumah adat.
- Bahan :
 2. Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 7(Indahnya Keragaman di Negeriku), Subtema 2 (Indahnya Keragaman Budaya Negeriku), Pembelajaran 3. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

N. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">8. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.9. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.10. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.11. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.12. Siswa memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.13. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.14. Siswa diajak membahas bahwa salah satu keragaman di Indonesia adalah keragaman rumah adat. Siswa ditanya tentang nama rumah adat di daerahnya.	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none">7. Siswa berdiskusi membuat daftar kata sulit dari teks bacaan, selanjutnya mencari artinya dari Kamus Besar Bahasa Indonesia lalu menuliskan dalam buku catatannya.8. Siswa berdiskusi untuk menentukan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan.9. Guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan hasil diskusi kelompok mereka.10. Guru membimbing agar adanya perbedaan pendapat antarkelompok siswa dapat memperkaya wawasan siswa.	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">6. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung7. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.8. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.9. Siswa menjaga kebersihan kelas.10. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	10 menit

O. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan persentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubik penilaian.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 117 Rejang Lebong

Curup, juni 2023
Guru Kelas 4,

Tasmini, S.Pd.M.TPd
NIP. 19691221989122001

Mudisman, S.Pd
NIP. 196506071987091002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 117 Rejang Lebong
Kelas /Semester : IV (Empat) / 2
Tema : 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku)
Sub Tema : 3 (Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku ())
Pembelajaran : 3
Fokus Pembelajaran : PPKn
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	- Mengetahui arti penting memahami keberagaman dalam masyarakat Indonesia - Mampu bersahabat dengan siapa saja
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	- Siswa mampu menjelaskan mengapa harus memahami arti penting keberagaman dalam masyarakat Indonesia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan pengetahuan baru yang dapat diperoleh dari teks bacaan dengan tepat.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan arti penting memahami keragaman dalam masyarakat Indonesia dengan tepat.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi-informasi penting yang termuat dalam teks dengan terperinci.

D. STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN

- Strategi Pembelajaran : langsung, tidak langsung
- Metode Pembelajaran : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah

E. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- Media : teks bacaan, lingkungan sekitar, dan gambar rumah adat.
- Bahan :

1. Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 7(Indahnya Keragaman di Negeriku), Subtema 2 (Indahnya Keragaman Budaya Negeriku), Pembelajaran 3. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa diajak membahas bahwa salah satu keragaman di Indonesia adalah keragaman rumah adat. Siswa ditanya tentang nama rumah adat di daerahnya. 	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks mengenai arti penting memahami keragaman ekonomi dalam masyarakat Indonesia. 2. Siswa menuliskan informasi-informasi penting yang termuat dalam teks. Selanjutnya, siswa membacakannya di depan guru dan teman-temannya. 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Siswa menjaga kebersihan kelas. 5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	10 menit

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan persentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubik penilaian.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 117 Rejang Lebong

Curup, juni 2023
Guru Kelas 4,

Tasmini, S.Pd.M.TPd
NIP. 19691221989122001

Mudisman, S.Pd
NIP. 196506071987091002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 117 Rejang Lebong
Kelas /Semester : IV (Empat) / 2
Tema : 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku)
Sub Tema : 3 (Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku)
Pembelajaran : 3
Fokus Pembelajaran : PPKn
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	- Memahami bagaimana sikap toleransi terhadap keberagaman namun tetap menjalankan ibadah sesuai syariat masing-masing
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	- Siswa mampu bersikap toleransi terhadap keberagaman - Mampu mencintai lingkungan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah dengan tepat.
2. Setelah motivasi dari diri sendiri, siswa mampu menerapkan sikap toleransi di sekolah dengan tepat.

D. STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN

- Strategi Pembelajaran : langsung, tidak langsung
- Metode Pembelajaran : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah

E. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- Media : teks bacaan, lingkungan sekitar, dan gambar rumah adat.
- Bahan :
 2. Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 7(Indahnya Keragaman di Negeriku), Subtema 2 (Indahnya Keragaman Budaya Negeriku), Pembelajaran 3. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.4. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.5. Siswa memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.7. Siswa diajak membahas bahwa salah satu keragaman di Indonesia adalah keragaman rumah adat. Siswa ditanya tentang nama rumah adat di daerahnya.	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengarahkan siswa untuk mengenal sikap toleransi.2. Siswa diajak bertanya jawab tentang manfaat toleransi dalam masyarakat.3. Siswa mencermati teks " Sikap Toleransi terhadap Keragaman" tentang bentuk sikap toleransi terhadap Keragaman suku, budaya, agama, ras, dan gender.4. Siswa menuliskan informasi baru dari teks yang telah dibaca.5. Siswa berdiskusi kelompok mengenai sikap toleransi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah.6. Guru berpesan kepada siswa untuk mengembangkan sikap toleransi seperti yang telah dibahas dalam diskusi.7. Guru menekankan bahwa sikap toleransi dapat menjaga persatuan dan kesatuan siswa di sekolah.	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.4. Siswa menjaga kebersihan kelas.5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	10 menit

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan persentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubik penilaian.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 117 Rejang Lebong

Curup, juni 2023
Guru Kelas 4,

Tasmini, S.Pd.M.TPd
NIP. 19691221989122001

Mudisman, S.Pd
NIP. 196506071987091002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 117 Rejang Lebong
Kelas /Semester : IV (Empat) / 2
Tema : 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku)
Sub Tema : 3 (Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku)
Pembelajaran : 3
Fokus Pembelajaran : PPKn
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	- Memahami bagaimana cara bersikap toleransi
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	- Siswa mampu melaksanakan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan perlunya bersikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan informasi penting dari teks bacaan tersebut kemudian ditulis dalam sebuah peta konsep dengan benar.

D. STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN

- Strategi Pembelajaran : langsung, tidak langsung
- Metode Pembelajaran : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah

E. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- Media : teks bacaan, lingkungan sekitar, dan gambar rumah adat.
- Bahan :
 1. Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 7(Indahnya Keragaman di Negeriku), Subtema 2 (Indahnya Keragaman Budaya Negeriku), Pembelajaran 3. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.4. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.5. Siswa memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.7. Siswa diajak membahas bahwa salah satu keragaman di Indonesia adalah keragaman rumah adat. Siswa ditanya tentang nama rumah adat di daerahnya.	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa membaca teks tentang sikap toleransi.2. Siswa diajak bertanya jawab tentang perlunya bersikap toleransi.3. Siswa secara berkelompok berdiskusi mengumpulkan informasi penting dalam teks yang dibaca.4. Kumpulan informasi kemudian disusun dan ditulis dalam sebuah peta.	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.4. Siswa menjaga kebersihan kelas.5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	10 menit

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan persentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubik penilaian.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 117 Rejang Lebong

Curup, juni 2023
Guru Kelas 4,

Tasmini, S.Pd.M.TPd
NIP. 19691221989122001

Mudisman, S.Pd
NIP. 196506071987091002



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/280 /IP/DPMPPTSP/V/2023

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor :347/In.34/FT/PP.00.9/05/2023 tanggal 24 Mei 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Nurul Annisa/ Taba Mulan, 02 Juli 2002
NIM : 19591158
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Strategi Guru dalam Mengimplementasikan Nilai Karakter Religius dan Toleransi pada Mata Pelajaran PPKN Kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian : SDN 117 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 31 Mei 2023 s/d 24 Agustus 2023
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata dipegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 31 Mei 2023

Pt Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



- Tembusan :
1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
 2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
 3. Kepala SDN 117 Rejang Lebong
 4. Yang bersangkutan
 5. Arsip



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI JAM TANGGAL TAHUN 2023
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : Nurul Annisa

NIM : 19591158

PRODI : PGM1

SEMESTER : 7 (Tujuh)

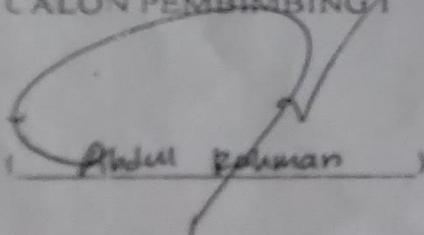
JUDUL PROPOSAL : Penilaian spiritual pada kurikulum Merdeka
dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas 1 SDN 17 Rejang Lebong

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

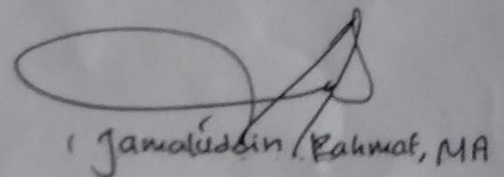
1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. pada latar belakang masalah tidak ada fakta dan data, melengkap data awal
 - b. judul lebih kepada nilai-nilai karakter pada mata pelajaran kewarganegaraan dan bagaimana strategi guru tersebut
 - c. kepenuhan lebih memperhatikan penulisan footnote, daftar pustaka, buku koma, dll
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.


CALON PEMBIMBING I


Abdul Rahman

CURUP, 2023
CALON PEMBIMBING II


Jamaluddin Rahmat, MA

MODERATOR,


Risa Safitri
19591157



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 131 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.371/FT.05/PP.00.9/02/2023
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 30 Januari 2023

M E M U T U S K A N :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. Abdul Rahman, S.Ag., M.Pd** 197207042000031004
2. **Jamaliudin Rahmat, MA** 20278103

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

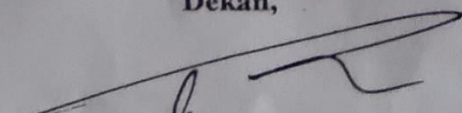
N A M A : **Nurul Annisa**

N I M : **19591158**

JUDUL SKRIPSI : **Strategi Guru dalam Implementasi Nilai Karakter Religius dan Toleransi pada Pelajaran PPKN KD.2.3 Kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 14 Februari 2023
Dekan,


Hamengkubuwono

Tembusan

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 347 /In.34/FT/PP.00.9/05/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 Mei 2023

Yth Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Nurul Annisa
NIM : 19591158
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMi
Judul Skripsi : Strategi Guru dalam Mengimplementasikan Nilai Karakter Religius dan Toleransi pada Mata pelajaran PPKN Kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 24 Mei s.d 24 Agustus 2023
Tempat Penelitian : SDN 117 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro ALIAK



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 117 REJANG LEBONG



Alamat: Jalan Raya Desa Tanjung Dalam Kec. Curup Selatan Kab. Rejang Lebong

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/24/ADM/SDN-117RL/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

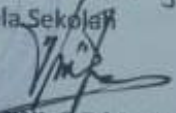
Nama : TASMINI, S.Pd. M.TPd
NIP : 19681225 198912 2 001
Pangkat/Gol : Pembina TK.I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 117 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Nurul Annisa
NIM : 19591158
Program Studi : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Menyatakan bahwa telah melakukan Penelitian tentang **"STRATEGI GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI KARAKTER RELIGIUS DAN TOLERANSI PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS 4 SDN 117 REJANG LEBONG "** Kabupaten Rejang Lebong Propinsi Bengkulu Mulai Tanggal 31 Mei 2023 s/d 24 Agustus 2023 demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Selatan, (4... Juni)..... 2023
Kepala Sekolah


TASMINI, S.Pd.M.TPd
Nip. 19681225 198912 2 001

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Tasmini, S.Pd.M.TPd

Jabatan: Kepala Sekolah SDN 117 Rejang Lebong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Nurul Annisa

Nim : 19591158

Fakultas: Tarbiyah

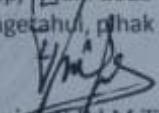
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul “ **Strategi Guru dalam Mengimplementasikan Nilai Karakter Religius dan Toleransi pada Mata Pelajaran PPKN kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong**”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 12 Juni 2023

Mengetahui, pihak yang diwawancarai


Tasmini, S.Pd.M.TPd

NIP. 19691221989122001

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mudisman, S.Pd

Jabatan: Guru PPKn kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Nurul Annisa

Nim : 19591158

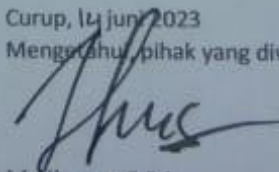
Fakultas: Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul “ **Strategi Guru dalam Mengimplementasikan Nilai Karakter Religius dan Toleransi pada Mata Pelajaran PPKN kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong**”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 14 Juni 2023
Mengucapkan pihak yang diwawancarai



Mudisman, S.Pd
NIP. 196506071987091002

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Adiba Khanza Azyra

Jabatan: siswa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Nurul Annisa

Nim : 19591158

Fakultas: Tarbiyah


Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul “ **Strategi Guru dalam Mengimplementasikan Nilai Karakter Religius dan Toleransi pada Mata Pelajaran PPKN kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong**”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2023

Mengetahui, pihak yang diwawancarai


(Adiba Khanza Azyra)

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Andra Muhammad Akbar

Jabatan: Siswa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Nurul Annisa

Nim : 19591158

Fakultas: Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul “ **Strategi Guru dalam Mengimplementasikan Nilai Karakter Religius dan Toleransi pada Mata Pelajaran PPKN kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong**”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Curup, juni 2023

Mengetahui, pihak yang diwawancarai



(Andra Muhammad Akbar)

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Septi Permi Rahmadanti

Jabatan: Siswa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Nurul Annisa

Nim : 19591158

Fakultas: Tarbiyah


Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul “ **Strategi Guru dalam Mengimplementasikan Nilai Karakter Religius dan Toleransi pada Mata Pelajaran PPKN kelas 4 SDN 117 Rejang Lebong**”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Curup, juni 2023

Mengetahui, pihak yang diwawancarai


(Septi Permi Rahmadanti)

Dokumentasi dengan kepala sekolah



Dokumentasi wawancara dengan guru PPKn kelas 4



Dokumentasi wawancara dengan peserta didik kelas 4



Dokumentasi observasi, senin 22 mei 2023



Dokumenasi, 29, Mei 2023



Dokumentasi Karakter religius dan toleransi
sikap Mencintai lingkungan



Sikap persahabatan, menerima perbedaan, cinta damai



Sikap senang berdoa



sikap memberri salam, menghargai, dan menghormai orang lain



sikap percaya diri



Sikap tidak memaksakan kehendak, menerima perbedaan,, menerima perbedaan dan menghormati orang lain.





Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Tentang Buku Siswa	iv
Daftar Isi	v

Tema 7

Indahnya Keragaman di Negeriku

Subtema 1

Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku	1
---	---

Subtema 2

Indahnya Keragaman Budaya Negeriku	49
--	----

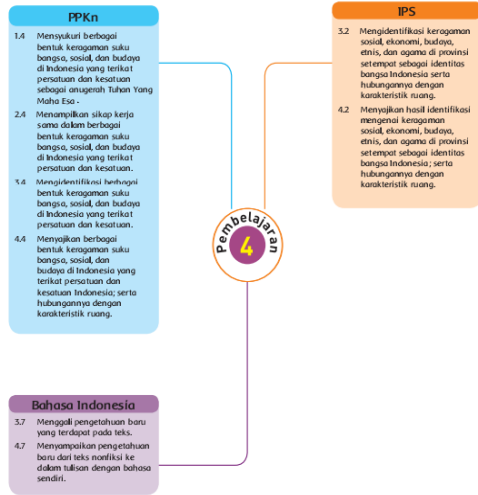
Subtema 3

Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku	91
--	----

Proyek Kelas	135
Daftar Pustaka	160
Profil Penulis	161
Profil Penelaah	162
Profil Editor	170
Profil Ilustrator	170

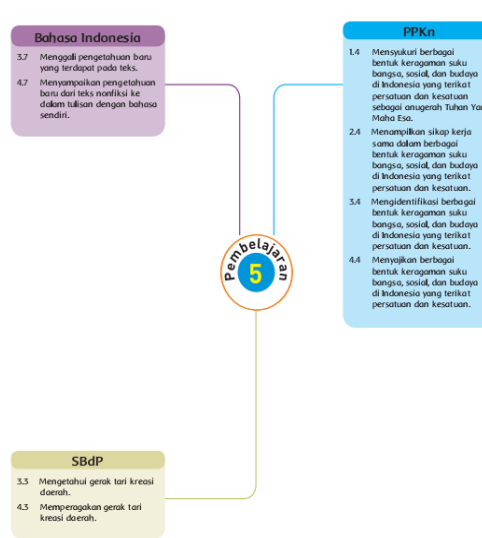
Pembelajaran 4

Pemetaan Kompetensi Dasar



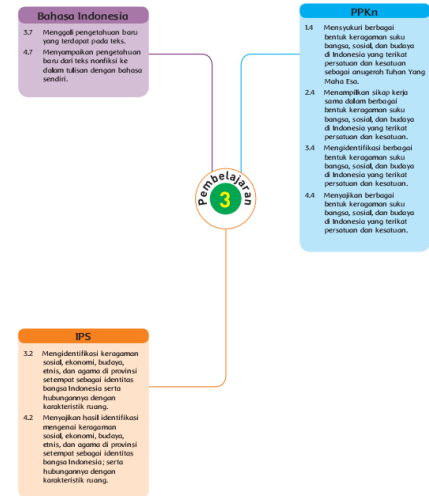
Pembelajaran 5

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pembelajaran 3

Pemetaan Kompetensi Dasar



BIONARASI PENULIS



Penulis Bernama Nurul Annisa atau sering di panggil Nisa di lahirkan di Taba Mulan pada tanggal 02 Juli 2002, merupakan putri pertama dari bapak Sutrisno dan Ibu Ratna Suhartati, menjelang usia ke 5 tahun memulai pendidikannya di salah satu Paud yang ada di desa Tanjung Dalam, namun pada tahun yang sama tepatnya September 2007 Nisa melanjutkan Pendidikan di SDN 11 Curup Selatan yang sekarang Bernama SDN 117 Rejang Lebong. Pada tahun 2013 melanjutkan Pendidikan di SMPN 08 Rejang Lebong, pada tahun 2016 melanjutkan Pendidikan di SMKN 03 Rejang Lebong dengan mengambil jurusan Farmasi lulus pada tahun 2019, pada tahun yang sama Nisa melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi Islam Negeri (PTIN) yaitu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan mengambil Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah. Dengan tujuan untuk menambah pemahaman tentang ilmu agama dan berharap bisa menjadi guru yang baik di kemudia hari. Selain berkuliah Nisa di berbagai komunitas kepenulisan seperti Ancala Literasi, Sastra Senja, dan lainnya.

